

The Power to Grow

CAPITALINC

Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan



2021

**LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN BERKELANJUTAN
ANNUAL REPORT AND Sustainability Report**

www.capitalinc-investment.com

2021 Kinerja Perseroan**IKHTISAR KEUANGAN**
FINANCIAL HIGHLIGHT

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi Komprehensif <i>Statements Of Comprehensive Income</i>	2021	2020	2019
Pendapatan <i>Revenues</i>	354.238	761.272	856.239
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	326.692	710.750	807.980
Jumlah Biaya <i>Total Expenses</i>	28.850	78.238	30.256
Laba/(rugi) Operasi <i>Operating Profit/(loss)</i>	(1.304)	(27.716)	18.002
Laba/(rugi) Bersih <i>Net Profit/(loss)</i>	(6.056)	(33.853)	11.985
Laba/(rugi) Komprehensif <i>Net Profit/(loss) Comprehensive</i>	(7.283)	(32.935)	14.102
Laba/(rugi) per Saham <i>Earning per Share</i>	(0,19)	(1,06)	0,38

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	2021	2020	2019
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	737.035	724.610	815.865
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	763.224	743.517	801.836
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	(26.189)	(18.907)	14.029

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

	2021	2020	%	
Jumlah Aset	73.035	724.610	2%	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	763.224	743.517	3%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	(26.189)	(18.907)	39%	<i>Total Equity</i>
Pendapatan	354.238	761.272	(53%)	<i>Revenues</i>
Jumlah Biaya	28.850	78.238	(63%)	<i>Total Expense</i>
Rugi Operasi	(1.304)	(27.716)	(95%)	<i>Operating Loss</i>
Rugi Bersih	(6.056)	(33.853)	(82%)	<i>Net Loss</i>
				<i>Net Income/(loss)</i>
Rugi Komprehensif	(7.283)	(32.935)	(78%)	<i>Comprehensive</i>
Laba per Saham	(0,19)	(1,06)	(82%)	<i>Earning per Share</i>
				<i>Cash flow from (used in):</i>
Arus kas dari (untuk):				
Aktivitas operasi	2.953	16.492	(82%)	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	(2.607)	28	(9.411%)	<i>Investment activities</i>
Aktivitas pendanaan	(9.418)	(17.637)	(47%)	<i>Financing activities</i>

Aset

Total aset Perseroan pada 2021 sebesar Rp737,0 miliar sedangkan pada 2020 sebesar Rp724,6 miliar, sehingga aset Perseroan pada 2021 mengalami kenaikan 2% dibanding tahun lalu.

Kenaikan aset tersebut disebabkan terutama adanya kenaikan akun-akun sebagai berikut:

Piutang Usaha – bersih

Piutang usaha - bersih naik sebesar 4% menjadi Rp57,3 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp55,1 miliar. Peningkatan saldo dibanding tahun lalu terutama karena adanya pembayaran piutang yang dilakukan oleh pelanggan pada periode bulan sesudah tutup buku.

Piutang Lain-lain - bersih

Piutang Lain-lain - bersih naik sebesar 6% menjadi Rp347,3 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp327,9 miliar. Kenaikan Piutang Lain-lain - bersih

Assets

Total assets of the Company in 2021 amounted to Rp737.0 billion while in 2020 amounted to Rp724.6 billion, so that the Company's assets in 2021 experience a 2% increase over last year.

The increase in assets is due to the increase in the following accounts:

Trade Receivables – net

Trade receivables - net increase by 4% to Rp57.3 billion compared to 2020 amounted Rp55.1 billion. The increase in balance compared to last year mainly due to the payment of receivables made by customers in the following period.

Other Receivables – net

Other Receivables – net decrease by 6% to Rp347.3 billion compared to 2020 by Rp327.9 billion. The increase of Other Receivables – net mainly due to the

tersebut terutama karena adanya selisih kurs untuk piutang yang mata uang asing.

difference in exchange rates for receivables that are foreign currencies.

Aset Tetap – bersih

Aset tetap - bersih naik sebesar 12% menjadi Rp8,0 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,1 miliar. Peningkatan saldo dibanding tahun lalu terutama karena adanya penambahan aset tetap pada entitas anak Perusahaan.

Fixed Assets – net

Fixed assets - net increase by 12% to Rp8.0 billion compared to 2020 by Rp7.1 billion. The increase in balance compared to last year mainly due to the addition of fixed assets in the Company's subsidiaries.

Disamping itu, pada tahun 2021 terdapat akun-akun yang mengalami penurunan sebagai berikut:

In addition, in the year 2021 there are accounts that decrease as follows:

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas turun sebesar 64% menjadi Rp5,0 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14,0 miliar. Penurunan terutama sehubungan dengan penggunaan untuk operasional.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents decrease by 64% to Rp5.0 billion compared to 2020 amounted Rp14.0 billion. The decrease mainly with respect to use for operations

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - bersih

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - bersih turun sebesar 32% menjadi Rp3,7 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5,5 miliar. Penurunan Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - bersih tersebut terutama karena adanya penurunan pajak dibayar dimuka.

Prepaid Expenses and Advance Payment – net

Prepaid Expenses and Advance Payment – net decrease by 32% to Rp3.7 billion compared to 2020 by Rp5.5 billion. The decrease of Prepaid Expenses and Advance Payment – net mainly due to a decrease in prepaid taxes.

Aset Hak Guna – bersih

Aset Hak Guna – bersih turun sebesar 28% menjadi Rp1,7 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,4 miliar. Saldo tersebut turun karena adanya amortisasi tahun berjalan.

Right-of-Use Assets – net

Right-of-use assets – net increase by 28% to Rp1.7 billion compared to 2020 amounted Rp2.4 billion. The balance decreased due to the amortization of the current year.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan naik sebesar 3% dari Rp743,5 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp763,2 miliar pada tahun 2021.

Liabilities

Total liabilities of the Company increase by 3% from Rp743.5 billion in 2020 to Rp763.2 billion in 2021.

Akun Utang Usaha mengalami kenaikan sebesar 5% naik dari Rp378,0 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp395,3 miliar pada tahun 2021. Hal ini karena entitas anak melakukan pembayaran kepada beberapa pemasok pada periode bulan berikutnya.

Accounts Payable increased by 5%, from Rp378.0 billion in 2020 to Rp395.3 billion in 2021. This is because the subsidiaries made payments to some suppliers in the following month period.

Penurunan liabilitas tersebut disebabkan terutama adanya penurunan Utang Pajak sebesar 39% turun dari Rp7,3 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp4,5 miliar pada tahun 2021. Hal ini karena penyelesaian utang pajak oleh entitas anak.

The decrease in liabilities mainly due to a 39% decrease in Tax Payable from Rp7.3 billion in 2020 to Rp4.5 billion in 2021. This was due to the settlement of the subsidiary's tax debt.

Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2021 mengalami defisiensi sebesar Rp26,2 miliar dibandingkan dengan total

Equity

Total equity in 2021 experienced a deficiency of Rp26.2 billion compared to the total equity of the

ekuitas tahun sebelumnya defisiensi sebesar Rp18,9 miliar. Penurunan ekuitas tersebut karena adanya rugi komprehensif pada tahun 2021 sebesar Rp7,3 miliar.

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp354,2 miliar dan sebesar Rp761,3 miliar atau mengalami penurunan sebesar 53%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh dampak penurunan penjualan gas pada entitas anak. Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari penjualan gas.

Beban

Beban Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar 63% menjadi Rp28,9 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp78,2 miliar.

Hal ini disebabkan terutama karena adanya penurunan beban-beban sebagai berikut:

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi turun sebesar 29% menjadi Rp19,6 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp27,5 miliar. Penurunan tersebut adalah karena adanya penurunan beban operasional.

Beban pemasaran

Beban pemasaran turun sebesar 15% menjadi Rp17,5 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp20,7 miliar. Hal ini adalah karena adanya penurunan kegiatan pemasaran oleh entitas anak Perusahaan.

Beban Penurunan Nilai Aset

Beban Penurunan Nilai Aset naik sebesar 129% menjadi laba sebesar Rp25,1 miliar dibandingkan tahun 2020 beban sebesar Rp25,1 miliar.

Laba/(rugi) Selisih Kurs

Laba/(rugi) selisih kurs turun sebesar 129% menjadi laba sebesar Rp1,3 miliar dibandingkan tahun 2020 rugi sebesar (Rp4,5 miliar). Hal ini adalah karena adanya kerugian translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada Perusahaan dan entitas anak Perusahaan.

Rugi Operasi

Penurunan rugi operasi sebesar 95% terutama disebabkan karena pendapatan menurun sebesar 53% dan beban mengalami penurunan sebesar 63%.

previous year which a deficiency of Rp18.9 billion. The decrease in equity due to the comprehensive loss in 2021 amounted to Rp7.3 billion.

Revenue

The Company's revenue for the period ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp354.2 billion and Rp761.3 billion, respectively, or decreased by 53%. The decrease mainly due to the impact of a decrease in gas sales by the subsidiary. The Company's revenue mainly from gas sales.

Expenses

The Company expenses in 2021 increase by 63% to Rp28.9 billion compared to the previous year of Rp78.2 billion.

This is mainly due to the decrease of expenses as follows:

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses decreased by 29% to Rp19.6 billion compared to Rp27.5 billion in 2020. The decrease is due to a decrease in operational expenses.

Marketing expenses

Marketing expenses decrease by 15% to Rp17.5 billion compared to 2020 by Rp20.7 billion. This is due to decrease in marketing activities by the Company's subsidiaries.

Impairment Assets Expenses

Impairment Assets Expenses increased by 129% to a profit of Rp25.1 billion compared to 2020 expenses of Rp25.1 billion.

Foreign exchange gain/(loss)

Profit/(loss) exchange rate difference decreased by 129% to a profit of Rp1.3 billion compared to 2020 loss of (Rp4.5 billion). This is due to the translation loss in assets and liabilities in foreign currencies to the Company and its subsidiaries.

Operating loss

Decrease operating profit by 95% mainly due to revenues decreased by 53% and expenses decrease by 63%.

Rugi Bersih

Rugi bersih mengalami penurunan sebesar 82% terutama disebabkan karena adanya beban pajak tahun berjalan dan adanya penurunan beban operasional.

Net Loss

Net loss decreased by 82% mainly due to the tax expenses of the year and the decrease from the operation expenses.

Rugi Komprehensif

Penurunan laba komprehensif sebesar 78% terutama disebabkan karena adanya kerugian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Total Comprehensive Loss

The total comprehensive income decreases of 78% is mainly due to the loss in the exchange difference due to translation of financial statements.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5,0 miliar atau 64% lebih kecil dibanding tahun lalu sebesar Rp14,0 miliar. Penurunan tersebut diperoleh dari aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Cash Flow

The position cash and cash equivalents as of 31 December 2021 were Rp5.0 billion or 64% lesser than last year of Rp14.0 billion. The decrease is derived from the following activities:

Aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi turun sebesar 82% menjadi sebesar Rp3,0 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp16,5 miliar.

Operating activities

Net cash flows provided from operating activities decrease by 82% to Rp3.0 billion compared to the year 2020 of Rp16.5 billion.

Aktivitas investasi

Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan investasi naik sebesar 9.411% menjadi sebesar Rp2,6 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp0,0 miliar.

Investing activities

Net cash flows are used for investing activities increase by 9,411% to Rp2.6 billion compared to last year amounted to Rp0.0 billion.

Aktivitas pendanaan

Arus kas bersih dipergunakan kegiatan pendanaan turun sebesar 47% menjadi sebesar Rp9,4 miliar dibandingkan tahun lalu sejumlah Rp17.6 miliar.

Financing activities

Net cash flows are used in financing activities decrease by 47% to Rp9.4 billion compared to last year amounted Rp17.6 billion.

INFORMASI SAHAM**STOCK INFORMATION**

Periode <i>Period</i>	Tertinggi (Rp) <i>Highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>Lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>Closing (Rp)</i>	Volume (Unit) <i>Volume (Unit)</i>	Jumlah Saham Tercatat <i>Total Listed Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
Tahun 2021 / Year 2021						
Q1	50	50	50	280.200	31.842.082.852	1.592.104.142.600
Q2	50	50	50	110.700	31.842.082.852	1.592.104.142.600
Q3	50	50	50	2.604.000	31.842.082.852	1.592.104.142.600
Q4	50	50	50	295.700	31.842.082.852	1.592.104.142.600
Tahun 2020 / Year 2020						
Q1	50	50	50	1.548.200	31.842.082.852	1.592.104.142.600
Q2	50	50	50	3.200	31.842.082.852	1.592.104.142.600
Q3	50	50	50	4.400	31.842.082.852	1.592.104.142.600
Q4	50	50	50	89.098.500	31.842.082.852	1.592.104.142.600

INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2021, PT Capitalinc Investment Tbk (**"Perseroan"**) tidak melakukan aksi korporasi.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

In 2021, PT Capitalinc Investment Tbk (the **"Company"**) did not conduct any corporate action.

2021**Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan*****Building a Sustainable Future***

2021 adalah tahun yang menguji kemampuan beradaptasi dan ketahanan organisasi. Tekanan eksternal berdampak kepada kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan yang semakin diperparah oleh dampak serius Virus Korona (COVID-19).

Dengan adanya vaksinasi yang sudah mulai dilakukan oleh beberapa negara, termasuk Indonesia, pada awal tahun 2021, aktivitas ekonomi diharapkan akan kembali pulih secara bertahap. Meski demikian, banyak pihak belum dapat memastikan jika ekonomi dapat segera pulih.

Pembatasan sosial, karantina wilayah, dan tekanan ekonomi akibat pandemi telah mengubah cara kami bekerja dan beroperasi. Dalam masa-masa sulit seperti itu, prioritas kami selalu memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan kami, pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis sambil terus berkontribusi pada masyarakat di tempat kami beroperasi.

Namun, dampak eksternal tersebut juga memberikan peluang unik bagi Perusahaan untuk mempercepat transformasi bisnis kami. Pada tahun 2021, kami berfokus pada apa yang dapat kami kendalikan, mengatur ulang prioritas bisnis jangka panjang kami, meningkatkan kemampuan, struktur, dan cara kerja kami.

Kekuatan yang mendasari bisnis kami, dikombinasikan dengan kerja keras, semangat, dan ketangguhan karyawan kami, telah membuat kami mampu untuk memberikan pencapaian penting sepanjang tahun yang akan menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan bisnis di masa depan.

Kami bertekad untuk menciptakan organisasi yang "Lebih Kuat, Lebih Sederhana, dan Lebih Cepat". Untuk itu, Perseroan terus melakukan investasi dari dalam dan berkontribusi nyata untuk membangun masa depan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar di mana kami beroperasi.

2021 had been a year which tested the organization's adaptability and resilience. The external pressures had a disproportional impact on the Company and its subsidiaries which was further compounded by the dramatic impact of Coronavirus (COVID-19).

With the initiation of vaccinations in several countries, including Indonesia, in early 2021, economic activities are expected to gradually recover. However, many parties are as yet unable to ensure if the economy can soon recover.

The social restrictions, lockdowns and economic pressures due to the pandemic have changed the way we worked and operated. In such tough times, our priority had always been to ensure the health and safety of our employees, growth and sustainability of the business while continuing to contribute to the communities where we operate.

However, these external impacts also provided a unique opportunity for the Company to accelerate our business transformation. In 2021, we focused on what we could control, resetting our long-term business priorities, enhancing our capabilities, structures and ways of working.

The underlying strength of our business, combined with the hard work, passion and resilience of our people, has enabled us to deliver important achievements throughout the year that will lay important foundations for future business sustainability.

Our ambition is to create a "Stronger, Simpler, and Faster" organisation. Therefore, the Company continues to invest internally in addition to contributing towards building a sustainable future for the communities in which we are operating.

2021 Daftar Isi / Table of Contents

01 Laporan Manajemen

10 - 23 *Management Report*

02 Profil Perusahaan

24 - 36 *Company Profile*

03 Analisis dan Pembahasan Manajemen

37 - 42 *Management Analysis and Discussion*

04 Tata Kelola Perusahaan

43 - 73 *Good Corporate Governance*

05 Tanggung Jawab Sosial dan

74 - 75 Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Laporan Keuangan



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

11	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners' Report</i>
15	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners' Profile</i>
17	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>
22	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>



BAMBANG SETO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders

Pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya telah berdampak kepada segala aspek kehidupan di seluruh dunia. Prioritas utama kami adalah menjaga kesejahteraan karyawan kami dengan memastikan bahwa bisnis terus beroperasi secara efektif.

Pengaruh terhadap kinerja bisnis akan bergantung kepada mekanisme dan momentum pemulihan ekonomi yang berkelanjutan, namun demikian kami yakin telah berada pada posisi yang tepat untuk tumbuh sebagai sebuah perusahaan yang lebih kuat.

Kekuatan bisnis yang dipadukan dengan profesionalisme dan ketangguhan tim manajemen kami telah mendorong akselerasi transformasi bisnis di sepanjang tahun 2021 yang penuh tantangan.

The unprecedented COVID-19 Pandemic has disrupted all aspects of life around the world. Our main priority has been to safeguard the welfare of our people while ensuring that the business continued to operate effectively.

The duration of the impact on the performance of the business will depend on the nature and timing of the subsequent economic recovery, but we believe we are well positioned to emerge as a stronger company. In the longer term.

The strength of the business, combined with the professionalism and resilience of our management teams have enabled us in 2021 to accelerate our business transformation during these challenging times.

Kinerja Direksi dan Perusahaan

Selama tahun 2021, kinerja keuangan Perseroan secara umum menurun akibat terdampak pandemi COVID-19 yang berakibat menurunnya penjualan produk minyak dan gas, serta pelemahan kurs rupiah terhadap dollar meskipun demikian Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik untuk kepentingan para pemegang saham, para pemangku kepentingan, dan Perusahaan.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris melanjutkan tugas pengawasannya untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan peran pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris juga terus bekerja sama dengan Direksi Perusahaan untuk memastikan integrasi dan sinergi dalam manajemen Perusahaan untuk pencapaian pertumbuhan usaha jangka Panjang.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) tetap menjadi prioritas utama Perusahaan sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mempertahankan keterbukaan dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin kelangsungan usaha. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Kontribusi nyata oleh Perusahaan juga diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang senantiasa menjadi komitmen Perusahaan. Perseroan secara konsisten berupaya untuk memberikan kontribusi di area operasionalnya dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

The Board of Directors and the Company's Performance

Throughout 2021, in general company's financial performance decreased due to the impacts of the COVID-19 pandemic which resulted in decreased sales of oil and gas products, lower crude oil and gas prices and a weakening of the rupiah exchange rate against the dollar nevertheless the Board of Directors of the Company has carried out its duties and responsibilities for the interests of shareholders, stakeholders, and the Company.

Implementation of the Supervisory Function

The Board of Commissioners continued its monitoring duties to ensure the implementation of the business operation is in line with the Company's goals and prevailing laws and regulations.

In its supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. The Board of Commissioners also consistently collaborates with the Company's Board of Directors to ensure an integration and synergy in the management of the Company to achieve its long-term business growth.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) remains a top priority for the Company as part of the Company's efforts to maintain transparency and compliance with the prevailing laws and regulations to ensure business sustainability. Such values are manifested in every aspect of the business.

Real contribution by the Company is also manifested through the Corporate Social Responsibility (CSR) activities that have always been a commitment of the Company. The Company consistently strives to contribute to its area of operation and to provide long-term benefits to the surrounding communities.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa landasan yang kuat yang telah dibangun selama bertahun-tahun akan mampu mendukung Perusahaan dalam mengatasi setiap tantangan dan memanfaatkan setiap kesempatan meskipun ada berbagai tantangan yang telah diprediksi di tahun-tahun mendatang.

Ditengah tekanan eksternal yang dihadapi oleh Perseroan, dunia juga tengah dihantam oleh virus corona (COVID-19). Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi memiliki strategi yang kuat sehingga Perusahaan dapat beroperasi di lingkungan 'new normal' dan terus beradaptasi untuk menjaga pertumbuhan usaha dalam kondisi yang menantang.

Sebagai pemain kecil dalam industri minyak dan gas bumi, Perseroan secara terus-menerus berupaya agar menjadi perusahaan yang dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan tetap memiliki posisi komersial yang baik.

Dengan semboyan *Small But Sustainable*, kami akan terus beroperasi di tengah-tengah masa yang sulit ini dengan senantiasa menjaga kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan menerapkan standar kebersihan, kesehatan, dan keamanan yang tinggi. Kami juga memberlakukan protokol yang ketat sesuai dengan anjuran dari Pemerintah dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di setiap lokasi usaha kami.

Di samping itu, kami berharap agar Pemerintah dapat lebih memperhatikan keberlangsungan industri minyak dan gas bumi, khususnya di tengah-tengah kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Frekuensi Rapat dalam Rangka Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan kinerja Direksi dalam mengelola usaha Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan

View on the Company's Business Prospects

The Company believes that a strong foundation that it has been established for years will be able to support the Company to overcome every challenge and leveraging every opportunity despite of various predicted challenges going forward.

Amid the external pressure faced by the Company, the world has also been hit by the COVID-19. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has a strong strategy so to navigate through the 'new normal' environment and continue to maintain business growth in challenging conditions.

As a small player in the oil and gas industry, the Company continuously strives to become a company that can adapt to market changes and remains in a good commercial position.

With the motto *Small But Sustainable*, we will continue to operate in the midst of this difficult time by always maintaining compliance with applicable laws and regulations, and by implementing high standards of cleanliness, health and safety. We also enforce strict protocols in accordance with recommendations from the Government and the World Health Organization (WHO) at each of our business locations.

In addition, we hope that the Government will pay more attention to the sustainability of the oil and gas industry, especially in the midst of the current Covid-19 pandemic.

Frequency of Meetings for Supervision and Advice for the Board of Directors

The duties of the Board of Commissioners include supervising the Board of Directors' performance in managing the Company's business, as set out in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Board of

Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan atas penerapan strategi Perusahaan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. Supervision of the Company's strategies implementation are carried out in the General Meeting of Shareholders, Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penutup

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan terima kasihnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan sepanjang tahun 2021. Kami juga ingin menyatakan apresiasi kami atas kontribusi, kerja keras, dan dedikasi dari Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan.

Conclusion

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to express gratitude to shareholders and stakeholders who consistently provided their support and trust throughout 2020. We would also like to show our appreciation for the contribution, hard work, and dedication of the Board of Directors, management, and all employees of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,

Bambang Seto

Presiden Komisaris

President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



BAMBANG SETO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia <i>Age</i>	57 tahun, per 31 Desember 2021	57 years old, as of December 31, 2021
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Teknik Mesin - Institut Teknologi Indonesia (1985)	Bachelor of Mechanical Engineering - Indonesian Institute of Technology (1985)
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPST 2013	Resolutions of AGMS 2013
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	- Manajer Operasional – PT Sukha Maga - VP Business Development – PT Perdana Mintra Intra - Komisaris – PT Jaya Wijaya Raya (sekarang PT Petroflex Prima Daya) - Komisaris – PT Emha Tara Navindo	- Operational Manager – PT Sukha Maga - VP Business Development – PT Perdana Mintra Intra - Commissioner – PT Jaya Wijaya Raya (sekarang PT Petroflex Prima Daya) - Commissioner – PT Emha Tara Navindo
Program Pengembangan Kompetensi <i>Competence Development Program</i>	Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2021	Have not participate in any competency development program throughout 2021
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and the Board of Directors.



AHMAD SULTONI SOEDRADJAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia <i>Age</i>	41 tahun, per 31 Desember 2021	44 years old, as of December 31, 2021
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi - Universitas Trisakti	Bachelor of Economics - Trisakti University
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPST 2019	Resolutions of AGMS 2019
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	• Business Development Officer - PT Petroflexx Prima Daya (2018) • Business Development Officer - PT Ganeshwara Pratama Rancang (2014–2018) • Deputy CEO - PT Tri Global Energi (2006-2014) • Government Relation Officer - PT Jama Brata (2005-2006)	• Business Development Officer - PT Petroflexx Prima Daya (2018) • Business Development Officer - PT Ganeshwara Pratama Rancang (2014–2018) • Deputy CEO - PT Tri Global Energi (2006-2014) • Government Relation Officer - PT Jama Brata (2005-2006)
Program Pengembangan Kompetensi <i>Competence Development Program</i>	Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2021	Have not participate in any competency development program throughout 2021
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and the Board of Directors.



ERIE SOEDARMO

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders

Tanggapan Kami terhadap Pandemi

Pada tahun 2021 telah terjadi pergolakan dalam skala global sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Hal ini berdampak besar terhadap bisnis dan masyarakat secara keseluruhan. Yang terutama dan terpenting, perhatian kami ditujukan kepada setiap individu dan keluarga yang terkena dampak dari kondisi ini.

Perseroan terus berusaha menghadapi tantangan dan dampak COVID-19, dengan manajemen krisis dan proses manajemen risiko yang efektif.

Our Response to the Pandemic

2021 saw an upheaval on a global scale as a result of the COVID-19 pandemic. It has had a profound impact on business and society as a whole. First and foremost, our thoughts are with the many individuals and families whose lives have been impacted by this condition.

The Company continues to navigate the challenges and impacts of COVID-19, with effective crisis management and risk management processes in place.

Menjaga Karyawan Kami

Manajemen Perseroan menjalankan semua yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan yang bekerja dari rumah tetap terhubung.

Perbandingan Hasil dan Target

Tahun 2021 adalah tahun yang penuh tantangan bagi industri hilir migas. Virus corona (COVID-19), telah memberikan tekanan lebih besar terhadap seluruh pelaku usaha di industri ini.

Kinerja yang kami hasilkan merupakan refleksi dari dampak jangka pendek yang dipengaruhi oleh beragam faktor eksternal tersebut. Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, organisasi kami tetap fokus dan optimis untuk mendapatkan peluang pertumbuhan di masa depan.

Gambaran Umum Prospek Usaha

Tahun 2022 masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri hilir migas dengan adanya tantangan eksternal dan pandemi COVID-19. Selain itu, kami juga akan tetap menghadapi ketidakpastian dan tantangan baik secara global maupun domestik pada industri hilir migas.

Perusahaan tetap waspada terhadap berbagai dampak dari pandemi yang terjadi secara global ini dan dengan kelincahan (agility), kegigihan dan kreativitas, kami memiliki posisi yang baik untuk melalui saat-saat yang menantang ini dan keluar menjadi organisasi yang lebih kuat.

Proyeksi pengembangan kilang minyak di Indonesia dalam beberapa tahun ke depan masih sangat berpotensi kendati kapasitas produksi minyak bumi dalam negeri diproyeksikan menurun, akan tetapi kegiatan kilang minyak masih harus tetap berjalan, mengingat minyak bumi merupakan salah satu produk strategis Indonesia yang dapat menghasilkan pendapatan ekspor. Tentunya, pemerintah ke depan akan terus berupaya untuk membuka berbagai ladang minyak bumi baru dengan melibatkan berbagai investor, baik investor lokal dan asing. Fokus utama adalah pembangunan kilang yang memproduksi bahan baku industri petrokimia, mengingat kilang dalam negeri saat ini adalah kilang yang hanya menghasilkan produk BBM (kilang BBM).

Looking After our People

The Company's management is doing all that it can to make sure that employees working from home feel connected.

Result and Target Comparison

The year of 2021 was a year full of challenges for downstream oil and gas industry. Coronavirus (COVID-19) put enormous pressure on all industry players.

Our results reflect the disproportional short-term impact of these external factors. Despite these challenges, the organisation remained focused and optimistic we are well placed to capture growth opportunities in the future.

General Overview of Business Prospects

The year of 2022 will be another challenging year for downstream oil and gas industry with continued external challenges and the COVID-19 pandemic. Combined, we will continue to see uncertainties and challenges both globally and domestically in the downstream oil and gas industry.

The Company remains alert to the various impacts of this global pandemic and with our agility, persistence and creativity we are well placed to navigate these challenging times and emerge stronger.

The projected development of oil refineries in Indonesia in the next few years is still very potential, although domestic oil production capacity is projected to decline, but oil refinery activities must continue, considering that petroleum is one of Indonesia's strategic products that can generate export income. Of course, in the future, the government will continue to strive to open new oil fields by involving various investors, both local and foreign investors. The main focus is the construction of refineries that produce raw materials for the petrochemical industry, considering that current domestic refineries are refineries that only produce petroleum products (BBM refineries). Therefore, various downstream

Oleh karenanya, berbagai industri hilir petrokimia tidak berkembang di Indonesia dan konsekuensinya bahan baku industri hilir petrokimia harus diimpor (misalnya: industri farmasi, plastik, cat dan resin).

Kami tetap optimis bahwa Perusahaan berfokus pada peluang yang tepat yang akan menciptakan nilai yang berkesinambungan bagi karyawan kami, mitra, masyarakat dan Pemerintah.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan nilai bagi masyarakat melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan. Di tahun 2021, kami terus meningkatkan praktik GCG kami untuk memastikan kepatuhan dan integritas dalam pelaksanaan usaha kami demi pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan ramah lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami juga berkomitmen pada pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSR) yang secara langsung menjawab kebutuhan masyarakat.

Komposisi Direksi

Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan yaitu sebagai berikut:

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal XX, pemegang saham menyetujui Pengunduran diri Bapak XX dari Direktur Utama serta Bapak xx dari Direktur dan menyetujui pengangkatan Bapak XX sebagai Direktur Utama dan Bapak XX sebagai Direktur.

Pengembangan ke Depan

Pada tahun 2022, Perusahaan akan senantiasa meningkatkan kinerja melalui berbagai strategi inovatif yang akan memperkuat posisi Perusahaan di industri hilir migas Indonesia.

petrochemical industries have not developed in Indonesia and consequently the raw materials for downstream petrochemical industries must be imported (eg: pharmaceutical, plastic, paint and resin industries).

We remain optimistic that the Company is focused on the right opportunities that will create sustainable value for our employees, partners, communities and the Government.

Good Corporate Governance

The Company is committed to providing value to the society through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. In 2021, we continued to enhance our GCG practices to ensure compliance and integrity in our business implementation for sound and sustainable business development.

We strive to create a safe and environmentally friendly work environment under the Environment, Health and Safety (EH&S) principles.

As a responsible corporate citizen, we are also committed to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programmes that directly address the needs of the local communities.

Board of Directors Composition

In 2021, there were changes in the composition of the Board of Directors as follows:

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated xx, the shareholders approved the resignation of xx from the position of President Director and XX from the position of Director and also approved the appointment of xx as President Director and XX as Director.

Future Development

In 2022, the Company will continue to enhance its performance through various innovative strategies that further strengthen the Company's presence in Indonesian downstream oil and gas industry.

PT Indo Kilang Prima (IKP) yang merupakan anak usaha Perseroan di bidang usaha pengolahan minyak bumi akan terus mendukung berbagai program pemerintah di dalam hal pengolahan minyak bumi. Semboyan kami adalah membangun industri hilir migas secara SBS (*Small but Sustainable*). Karena itu, kami akan mengajak para investor strategis untuk mendukung upaya kami di dalam membangun:

- Kilang pengolahan minyak skala kecil (1000 – 10,000 barrel per hari) – *sustainable crude supply*
- Limitasi produk kilang hanya terbatas pada feedstock industri petrokimia hilir dan BBM nonsubsidi yang masih diimpor oleh Indonesia – *sustainable market*
- Teknologi kilang yang adaptif terhadap variasi feedstock dan mudah direlokasi ke dekat ladang minyak dengan produksi kecil dan *lifetime*-nya terbatas.

Untuk mendukung program pemerintah di bidang pendistribusian LNG di Indonesia, PT Indo LNG Prima (ILP) yang merupakan anak usaha Perseroan saat ini sedang mengembangkan proyek pendistribusian LNG skala kecil (*Small Scale LNG Distribution Network*). Proyek ini berupa pembuatan jaringan distribusi untuk menyalurkan LNG berskala kecil untuk menyalurkan LNG dari kilang-kilang LNG ke wilayah kepulauan Indonesia Tengah dan Timur, yang tidak mungkin dijangkau dengan pipa gas bawah laut atau mekanisme transportasi gas lainnya, seperti CNG. Metoda logistik seperti akan memungkinkan pengembangan kilang mini-LNG di Bentu, Provinsi Riau, untuk didistribusikan ke berbagai konsumen gas menggunakan Isotank melalui terminal LNG berskala kecil.

PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD) yang merupakan anak usaha Perseroan adalah perusahaan swasta nasional yang berbisnis di bidang perdagangan gas alam atau gas bumi yang dikirim dalam berbagai moda transportasi, antara lain dalam bentuk CNG (Compressed Natural Gas) atau pipeline.

Bisnis IKD dikembangkan melalui upaya peningkatan perolehan pendapatan (*improve margin*) yang dilakukan melalui upaya mendapatkan konsumen langsung. Untuk itu, IKD mengembangkan infrastruktur dengan membangun jalur pipa baru untuk memenuhi kebutuhan gas bagi konsumen bar CNG (*Compressed Natural Gas*) atau pipeline. Kedua, IKD membangun CNG Mother Station untuk meningkatkan penjualan CNG. Ketiga, mencari

PT Indo Kilang Prima (IKP), which is a subsidiary of the Company in the petroleum processing business, will continue to support various government programs in terms of oil processing. Our motto is to build the downstream oil and gas industry by SBS (*Small but Sustainable*). Therefore, we will invite strategic investors to support our efforts to build:

- Small scale oil refinery (1000 – 10,000 barrels per day) – *sustainable crude supply*
- Limitation of refinery products is only limited to downstream petrochemical industry feedstock and non-subsidized fuel which is still imported by Indonesia – *sustainable market*
- Refinery technology that is adaptive to feedstock variations and is easily relocated to near oil fields with small production and limited lifetime.

To support the government's program in the distribution of LNG in Indonesia, PT Indo LNG Prima (ILP), which is a subsidiary of the Company, is currently developing a small-scale LNG distribution network (*Small Scale LNG Distribution Network*). This project is in the form of establishing a distribution network to distribute small-scale LNG to deliver LNG from LNG refineries to the islands of Central and Eastern Indonesia, which are impossible to reach by underwater gas pipelines or other gas transportation mechanisms, such as CNG. Such a logistics method would allow the development of a mini-LNG refinery in Bentu, Riau Province, to be distributed to various gas consumers using Isotank through a small-scale LNG terminal.

PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD), which is a subsidiary of the Company, is a national private company that does business in trading natural gas or natural gas sent in various modes of transportation, including in the form of CNG (Compressed Natural Gas) or pipelines.

IKD business is developed through efforts to increase revenue (*improve margin*) which is carried out through efforts to get direct consumers. For this reason, IKD develops infrastructure by building new pipelines to meet gas needs for consumers of CNG (Compressed Natural Gas) bars or pipelines. Second, IKD built a CNG Mother Station to increase CNG sales. Third, look for new sources of natural

sumber sumber gas alam baru dan konsumen baru di dalam maupun di luar Provinsi Jawa Timur.

gas and new consumers within and outside the province of East Java.

Penutup

Pada kesempatan ini, kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi yang terbaik bagi Perseroan sepanjang tahun 2021. Kami juga menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada kami, sehingga pengelolaan Perseroan bisa berjalan dengan efektif.

Conclusion

We on behalf of the Board of Directors would like to take this opportunity to say thank you to all parties who have given the best contributions to the Company throughout 2021. We also express the sincerest appreciation to the Board of Commissioners for the supervision and advice given to us for the effective management of the Company.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Erie Soedarmo

Direktur Utama

President Director

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



ERIE SOEDARMO

Direktur Utama
President Director

Usia <i>Age</i>	66 tahun, per 31 Desember 2021	66 years old, as of December 31, 2021
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S3 University of New South Wales, Australia (1997)	S3 University of New South Wales, Australia (1997)
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPSLB 2021	Resolutions of EGMS 2021
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	Direktur Bahan Bakar Minyak - BPH Migas (2007 – 2012)	Director of Fuel Oil - BPH Migas (2007 – 2012)
Program Pengembangan Kompetensi <i>Competence Development Program</i>	Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2021	Have not participate in any competency development program throughout 2021
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and the Board of Directors.



KHAERUDIN

Direktur
Director

Usia <i>Age</i>	40 tahun, per 31 Desember 2021	40 years old, as of December 31, 2021
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	D3 Akademi Manajemen Informatika Bina Sarana Informatika Jakarta - Computer Engineering (2002-2005)	Associate Degree Academy of Informatics Management Bina Sarana Informatika Jakarta - Computer Engineering (2002-2005)
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPSLB 2021	Resolutions of EGMS 2021
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	• Operator Technical Support - Leo Computindo (2001-2002) • General Affair Staff - Lawfirm Hutabarat Halim & Rekan (2004-2005) • Information Technology Staff - Lawfirm Hutabarat Halim & Rekan (2005-2009) • IT Administrator - KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (2009-2015) • IT Administrator - PT Capitalinc Investment Tbk (2015-2021) Director - PT Capitalinc Investment Tbk (2021-sekarang)	• Operator Technical Support - Leo Computindo (2001-2002) • General Affair Staff - Lawfirm Hutabarat Halim & Rekan (2004-2005) • Information Technology Staff - Lawfirm Hutabarat Halim & Rekan (2005-2009) • IT Administrator - KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (2009-2015) • IT Administrator - PT Capitalinc Investment Tbk (2015-2021) • Director - PT Capitalinc Investment Tbk (2021-sekarang)
Program Pengembangan Kompetensi <i>Competence Development Program</i>	Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2021	Have not participate in any competency development program throughout 2021
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and the Board of Directors.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

25 Informasi Umum Perusahaan

General Information

26 Bidang Usaha

Scope of Business

26 Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries

30 Visi dan Misi

Vision and Mission

31 Struktur Organisasi

Organizational Structure

32 Struktur Kepemilikan dan Komposisi Pemegang Saham

Ownership Structure and Shareholders Composition

34 Kronologis Pencatatan Saham & Efek Lainnya

Chronology of Share Listing & Other Securities

35 Lembaga dan Profesi Penunjang

Institutions and/or Supporting Professions

35 Sumber Daya Manusia

Human Resources

Informasi Umum Perusahaan

General Information

Nama Perusahaan	PT Capitalinc Investment Tbk
Alamat	Jl. Wolter Monginsidi No.97, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, 12180 Telp.: 021-27517000 Fax.: 021-27932002
Website	www.capitalinc-investment.com
Email	legal@capitalinc-investment.com
Dasar Hukum Pendirian	Akta No. 15 tanggal 11 November 1983
Penawaran Umum Perdana	1 November 1991
Tempat Saham Dicatatkan	Bursa Efek Indonesia
Kode Saham	MTFN

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

Perseroan didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No 15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat oleh dan dihadapan Soedarno SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasing.

Perubahan nama PT Aneka Guna Metro Leasing menjadi PT Metropolitan Finance Corporation dilakukan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 11 Oktober 1989 dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11629.HT.01.04.th.89 tanggal 29 Desember 1989, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1990 Tambahan No. 680.

Perubahan nama terakhir menjadi PT Capitalinc Investment Tbk. dinyatakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 23 Juni 2006, dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-20683 HT.01.04.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 19 Januari 2007 Tambahan 557.

CHANGE OF COMPANY NAME

The Company was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 15 on November 11, 1983 of Soedarno SH, Notary in Jakarta under the name of PT Aneka Guna Metro Leasing.

The name of PT Aneka Guna Metro Leasing was changed becoming PT Metropolitan Leasing Finance Corporation through the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 on October 11, 1989 before Imas Fatimah, SH., the Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2- 11629.HT.01.04.th.89 on December 29, 1989, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 on February 24, 1990, Supplement No. 680.

The last name change became PT Capitalinc Investment Tbk. was indicated by the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 on June 23, 2006, made appeared before Agus Madjid, SH., the Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-20 683 HT.01.04.TH.2006 on July 14, 2006, and had been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 on January 19, 2007, Supplement 557.

Bidang Usaha

Scope of Business

Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usaha menjadi perusahaan investasi yang melakukan penyertaan pada berbagai kegiatan usaha.

Hingga tanggal 31 Desember 2017, kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang investasi, khususnya yang berinvestasi di sektor pertambangan dan energi, yang memfokuskan pada minyak dan gas bumi. Oleh karenanya investasi Perseroan dalam bentuk penyertaan saham pada beberapa anak perusahaan maupun perusahaan asosiasi umumnya dilakukan pada perusahaan yang bergerak di sektor minyak dan gas bumi, baik dari sektor hulu maupun hilir.

Adapun anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di sektor hulu minyak dan gas bumi tersebut adalah PT Cahaya Batu Raja Blok, Greenstar Assets Limited, dan PT Kutai Etam Petroleum.

Pada tahun 2017 Perseroan telah melakukan akuisisi atas beberapa perusahaan pada sektor hilir minyak dan gas bumi, oleh karenanya, sejak tahun 2017 Perseroan telah memiliki anak perusahaan di sektor hilir minyak dan gas bumi, yaitu PT Indo Kilang Prima, PT Indo LNG Prima dan PT Indogas Kriya Dwiguna.

At the beginning, the Company was engaged in financial services and then changed into an investment company which invested in various business sectors.

As of December 31, 2017, the Company was engaged in financial services, especially which invested in mining and energy, focusing on oil and gas. Therefore, Company's investment in the form of shares ownership in some subsidiaries and associate of the Company usually held on to oil and gas company, from upstream and downstream.

Subsidiaries of the Company which its core business in upstream of oil and gas are PT Cahaya Batu Raja Blok, Greenstar Assets Limited and PT Kutai Etam Petroleum.

On 2017 Company has acquired some companies on oil and gas downstream sector, therefore, from 2017 Company has owned some subsidiaries in oil and gas downstream sector, which are PT Indo Kilang Prima, PT Indo LNG Prima dan PT Indogas Kriya Dwiguna.

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Aset (dalam jutaan Rp) <i>Assets (in million Rp)</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>
PT Kutai Etam Petroleum	Minyak & gas	90,0%	Kalimantan Selatan	1.316	Belum beroperasi
PT Energi Nusantara Raya	Minyak & gas	99,0%	DKI Jakarta	11.000	Belum beroperasi
PT Indo LNG Prima	Minyak & gas	99,9%	DKI Jakarta	12.661	Belum beroperasi
PT Indo Kilang Prima	Minyak & gas	99,9%	DKI Jakarta	12.120	Belum beroperasi
PT Indogas Kriya Dwiguna	Perdagangan & jasa	99,0%	DKI Jakarta	350.370	Beroperasi

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Aset (dalam jutaan Rp) <i>Assets (in million Rp)</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>
PT Cahaya Batu Raja Blok	Minyak & gas	99,5%	DKI Jakarta	2.311	Belum beroperasi
PT Batu Raja Energi*	Minyak & gas	90,0%	DKI Jakarta	11.000	Belum beroperasi
Greenstar Assets Ltd	Minyak & gas	100%	Tortola	-	Belum beroperasi
Fast Returns Enterprise Ltd**	Minyak & gas	100%	Tortola	-	Belum beroperasi

*Kepemilikan melalui/Ownership through PT Cahaya Batu Raja Blok

** Kepemilikan melalui/Ownership through PT Greenstar Assets Ltd

PT Kutai Etam Petroleum (“KEP”)

KEP didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta No.85 tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh Notaris Bambang Sudarsono, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-33173.HT.01.01 Tahun 2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

KEP memiliki 100% Working Interest di Blok Seinangka-Senipah di Kalimantan Timur, dengan wilayah kerja seluas 60,61 kilometer persegi.

KKS di blok tersebut akan berakhir pada 11 Desember 2034. Blok Seinangka-Senipah terdiri dari dua blok terpisah di daratan Kalimantan Timur yang berstatus eksplorasi. Blok Seinangka (atau Sungai Nangka) terletak sekitar 60 kilometer sebelah timur laut Balikpapan dan blok Senipah terletak sekitar 40 kilometer di sebelah timur Balikpapan. Kedua blok tersebut berlokasi di *onshore extension* Kutai Basin, salah satu daerah hidrokarbon produktif yang meluas sampai ke timur Selat Makasar.

Berdasarkan surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, nomor: 16304/13/DJM.E/2014 tertanggal 31 Desember 2014, perihal: Penggantian Waktu Eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah Terkait *Swap Area*, KEP telah mendapatkan Swap Area terhadap lokasi yang tumpang tindih (6 kilometer persegi pada area Senipah) dengan area pengganti/*Swap Area* yang berlokasi di area Tutung Barat seluas sekitar 200 kilometer persegi.

Terhadap ketiga Blok di atas, yaitu Blok Air Komerang, Blok East Kangean dan Blok Seinangka-Senipah, Perseroan masih terus berupaya untuk mendapatkan

PT Kutai Etam Petroleum (“KEP”)

KEP was established in Tenggarong pursuant to Deed No.85 dated January 20, 2004 made by Notary Bambang Sudarsono, S.H. The said deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights pursuant to Decision Letter No. C-33173.HT.01.01 Tahun 2005 dated December 14, 2005.

KEP holds a 100% working interest in Seinangka-Senipah Block in East Kalimantan, with 60.61 kilometers square area.

PSC will due on December 11, 2034. The Seinangka-Senipah Block consist of two separated exploration blocks in the onshore East Kalimantan. The Seinangka (or Sungai Nangka) block is located approximately 60 kilometers northeast of Balikpapan and the Senipah block is more or less 40 kilometers northeast of Balikpapan. Both blocks are located in the onshore extension of productive hydrocarbon producer, Kutai Basin, which extends eastward into the Makassar Strait.

According to a letter of the Energy and Mineral Resources Ministry of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Oil and Gas, the number: 16304/13/DJM.E/2014 on December 31, 2014, regarding: Exploration Time Replacement at Seinangka-Senipah Work Area that is related on a Swap Area, KEP has obtained a Swap Area of an overlapping locations (6 square kilometers in area Senipah) with a new area in West Tutung of 200 square kilometers.

With respect to the above three Blocks, Air Komerang Block, East Kangean Block and Seinangka-Senipah Block, the Company continues to seek Additional

Tambahan Waktu Eksplorasi ("TWE") untuk dapat terus melakukan kegiatan eksplorasi pada blok-blok dimaksud guna mencapai pemenuhan atas Komitmen Pasti untuk masing-masing Blok. Khusus untuk Blok Air Komerling disampaing mengajukan TWE juga berupaya untuk mendapatkan persetujuan untuk adanya *Put on Production ("POD")* 1 sumur mengingat sudah adanya *discovery* pada sumur Air Komerling-1.

PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

ENR didirikan berdasarkan Akta No. 50 tanggal 8 Juni 2012 yang dibuat oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10.AH.02.02 Tahun 2010 pada tanggal 9 Februari 2010.

PT Indo LNG Prima ("ILP")

ILP didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 21 September 2012 dibuat oleh Notaris Ny. Hizmelina, S.H. Anggaran Dasar ILP tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.52497.AH.01.01 Tahun 2012.

ILP, saat ini telah menjadi anak perusahaan Perseroan, yang sahamnya sebesar 99,99% dimiliki oleh Perseroan, setelah diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 23 Maret 2017. Merupakan suatu Perusahaan yang direncanakan akan melakukan pembangunan *LNG plant* dan akan melakukan perdagangan LNG. Saat ini masih dalam proses pembuatan perjanjian-perjanjian dengan calon penjual gas serta dengan calon pembeli di Jawa Timur dan Sumatera Selatan serta finalisasi dengan calon partner (investor).

PT Indo Kilang Prima ("IKP")

IKP didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-14099.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013.

IKP, saat ini telah menjadi anak perusahaan Perseroan, yang sahamnya sebesar 99,99% dimiliki oleh Perseroan, setelah diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 3 Maret 2017. Merupakan suatu perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utamanya adalah di bidang kilang minyak dan direncanakan akan membangun minirefinery. Saat ini telah

Time Exploration ("ATE") to continue exploration activities on the blocks in order to achieve the fulfillment of the Firm Commitment for each Block. Especially for Air Komerling Block submitted for submission, ATE also seeks to obtain approval for the Put on Production ("POD") 1 well considering the discovery at Air Komerling-1 well.

PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

ENR was established by Deed No. 5 dated June 8, 2012 made by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No. AHU-10.AH.02.02 Tahun 2010 on February 9, 2010.

PT Indo LNG Prima ("ILP")

ILP was established based on Deed No. 05 dated September 21, 2012 made by Ny. Hizmelina, S.H. The said deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter AHU.52497.AH.01.01 Tahun 2012.

ILP, is currently a subsidiary of the Company, which 99,99% of the shares owned by Company, after acquired by the Company on March 23, 2017. It is a Company that is planned to undertake the construction of LNG plant and will conduct LNG trading. At this time, we still in the process of making agreement with prospective gas sellers as well as prospective buyers in East Java and South Sumatra and finalizing with prospective partners (investors).

PT Indo Kilang Prima ("IKP")

IKP was established under Deed No. 03 dated March 7, 2013 made before Notary Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter no. AHU-14099.AH.01.01. Tahun 2013 dated March 19, 2013.

IKP, is now a subsidiary of the Company, which 99,99% of the shares owned by Company, after acquired by the Company on March 3, 2017. It is a company that has its main business activities is in the field of oil refineries and is planned to build a minirefinery. Currently has permission to conduct an oil refinery from the Director General of Oil and Gas

memiliki ijin untuk melakukan kilang minyak dari Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan serta melakukan pembicaraan lebih lanjut dengan penjual minyak bumi, calon pembeli serta pemilihan dan finalisasi dengan calon partner (investor).

PT Indogas Kriya Dwiguna (“IKD”)

IKD didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 20 Juni 2005 dibuat oleh Notaris Ny. Hizmelina, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C22903 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Agustus 2005.

IKD, saat ini telah menjadi anak perusahaan Perseroan, yang sahamnya sebesar 99,00% dimiliki oleh Perseroan, setelah diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017. Merupakan suatu perusahaan yang antara lain bergerak di bidang perdagangan gas, yang saat ini telah melakukan kegiatan penjualan gas dan telah memiliki/memasuki beberapa kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sehingga mampu memberikan kontribusi pendapatan kepada Perseroan dalam jumlah yang cukup signifikan.

PT Cahaya Batu Raja Blok (“CBRB”)

CBRB didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan Akta No. 8 tanggal 29 Oktober 2004, seluruhnya dibuat oleh Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C.28179.HT.01.01 tahun 2004 tanggal 10 November 2004.

CBRB adalah pengelola Blok Air Komerling di Sumatera Selatan. Sedangkan GSAL dan KEP masing-masing merupakan pengelola Blok East Kangean di Jawa Timur dan Blok Seinangka Senipah di Kalimantan Timur. Ketiga anak perusahaan Perseroan beroperasi di tiga blok minyak dan gas tersebut melalui skema bagi hasil pada Kontrak Kerja Sama (“KKS”).

CBRB memiliki 100% *Working Interest* di Blok Air Komerling, dengan wilayah kerja seluas 2.670 kilometer persegi. KKS di blok tersebut akan berakhir pada 11 Desember 2034. Blok Air Komerling terletak di daratan Sumatera Selatan, sekitar 160 kilometer di selatan Palembang, ibukota Sumatera Selatan. Secara geologi, daerah tersebut terletak di bagian selatan perpanjangan sub-basin Palembang Selatan.

and further discussion with petroleum seller, prospective buyers, selection, and finalization with potential partners (investors).

PT Indogas Kriya Dwiguna (“IKD”)

IKD was established based on Deed no. 03 dated June 20, 2005 made before Notary Ny. Hizmelina, S.H. The said deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-22903 HT.01.01.TH.2005 dated August 18, 2005.

IKD, is currently a subsidiary of the Company, which 99,00% of the shares owned by Company, after acquired by the Company on June 19, 2017. It is a Company which, among other things, is engaged in gas trading, which currently has gas sales activities and has had/entered some important contracts with some parties therefore can gives revenue contribution to the Company in significant amount.

PT Cahaya Batu Raja Blok (“CBRB”)

CBRB was established based on Deed No.2 dated August 2, 2004, which has been amended with Deed No. 8 dated October 29, 2004, all made by Notary Drs. I Gede Purwaka, S.H. The said deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C.28179.HT.01.01 year 2004 dated November 10, 2004.

CBRB is an operator of Air Komerling Block in South Sumatra. While GSAL and KEP are operators of East Kangean Block in East Java and Seinangka Senipah Block in East Kalimantan, respectively. All of subsidiaries complete operations at the three oil and gas blocks through production sharing in Production Sharing Contract (“PSC”).

CBRB holds 100% *Working Interest* at Air Komerling Block area of 2,670 square kilometers. The PSC will be due on December 11, 2034. Air Komerling Block is located onshore of South Sumatra, approximately 160 kilometers south of Palembang, the capital city of South Sumatra. Geologically, the area is situated in the southern extension part of the South Palembang

Adapun blok Air Komering saat ini masih berstatus blok eksplorasi.

Greenstar Assets Ltd (“GSAL”)

GSAL didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL memiliki 100% Working Interest di Blok East Kangean, dengan wilayah kerja seluas 3.542-kilometer persegi. KKS di blok tersebut akan berakhir pada 8 Oktober 2035. Blok East Kangean terletak di lepas pantai provinsi Jawa Timur. Ini adalah bagian dari Northeast Java Back Arch Basin yang terbukti menjadi produsen hidrokarbon yang produktif di wilayah Indonesia Bagian Barat. Adapun Blok East Kangean saat ini masih berstatus blok eksplorasi.

PT Batu Raja Energi (“BRE”)

BRE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032242.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 16 April 2012.

Fast Return Enterprise Ltd (“FREL”)

FREL didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Februari 2011. FREL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Sub Basin. While Air Komering Block is still an exploration area currently.

Greenstar Assets Ltd (“GSAL”)

GSAL was incorporate under the laws of the British Virgin Islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL holds 100% Working Interest at the East Kangean Block area of 3,542 square kilometres. PSC of GSAL will be due on October 8, 2035. East Kangean Block is located in offshore of East Java Province. It is a part of Northeast Java Back Arch Basin which is proved to be a productive hydrocarbon producer in western Indonesia. East Kangean Block is still an exploration area currently.

PT Batu Raja Energi (“BRE”)

BRE was established based on Deed No. 22 dated April 11, 2012 made by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032242.AH.01.09 Tahun 2012 on April 16, 2012.

Fast Return Enterprise Ltd (“FREL”)

FREL was established by the law’s territory of the British Virgin Island on February 18, 2011. FREL is domiciled in Portcullis Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan publik yang sehat dan kuat secara financial yang dapat memberikan kontribusi maksimal kepada seluruh *stakeholder* Perseroan.

Misi

1. Melakukan pengembangan usaha secara maksimal dengan berinvestasi pada industri strategis yang sesuai dengan iklim investasi di Indonesia.
2. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara baik (*good corporate governance*).

Vision

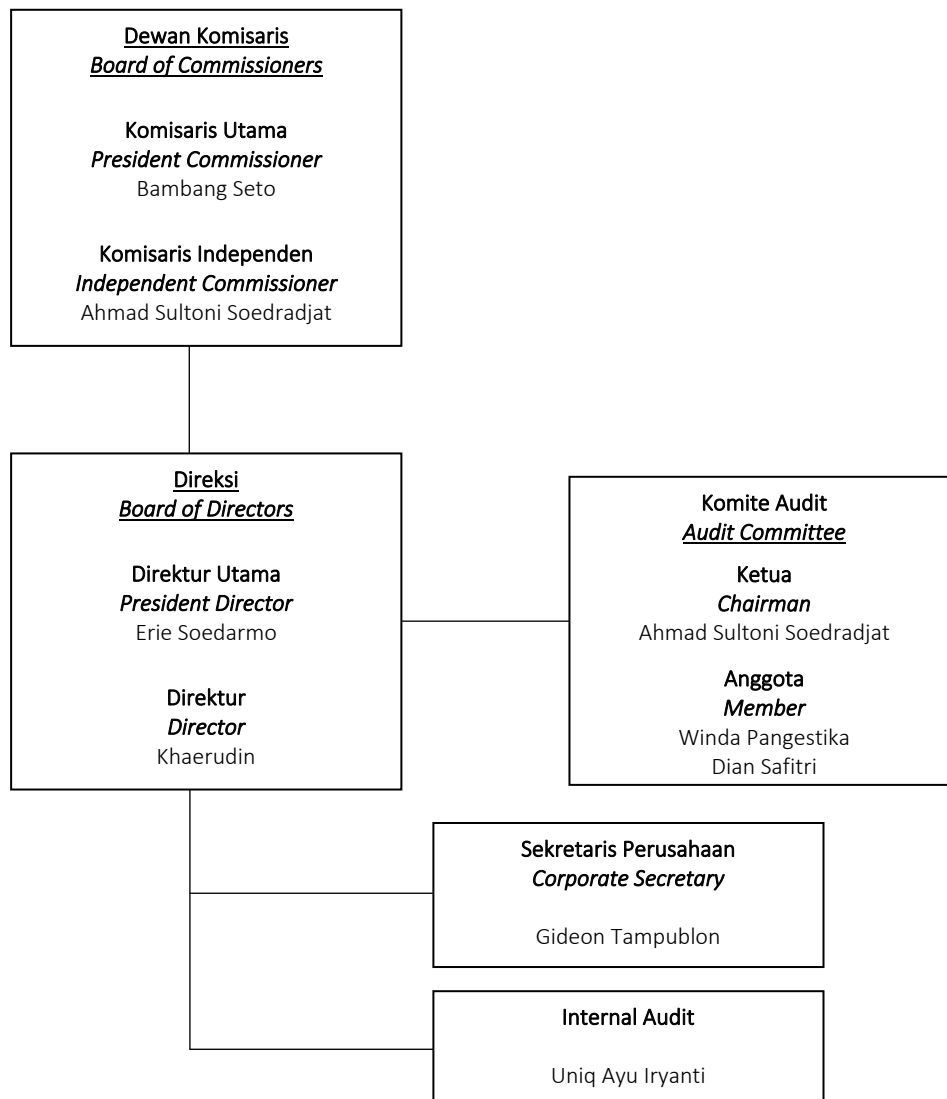
To be a public company that is financially healthy and strong in order to provide maximum contribution to all stakeholders.

Mission

1. Maximize business development through investing in strategic industries that are in line with the investment climate in Indonesia.
2. Implementation of Good Corporate Governance.

Struktur Organisasi

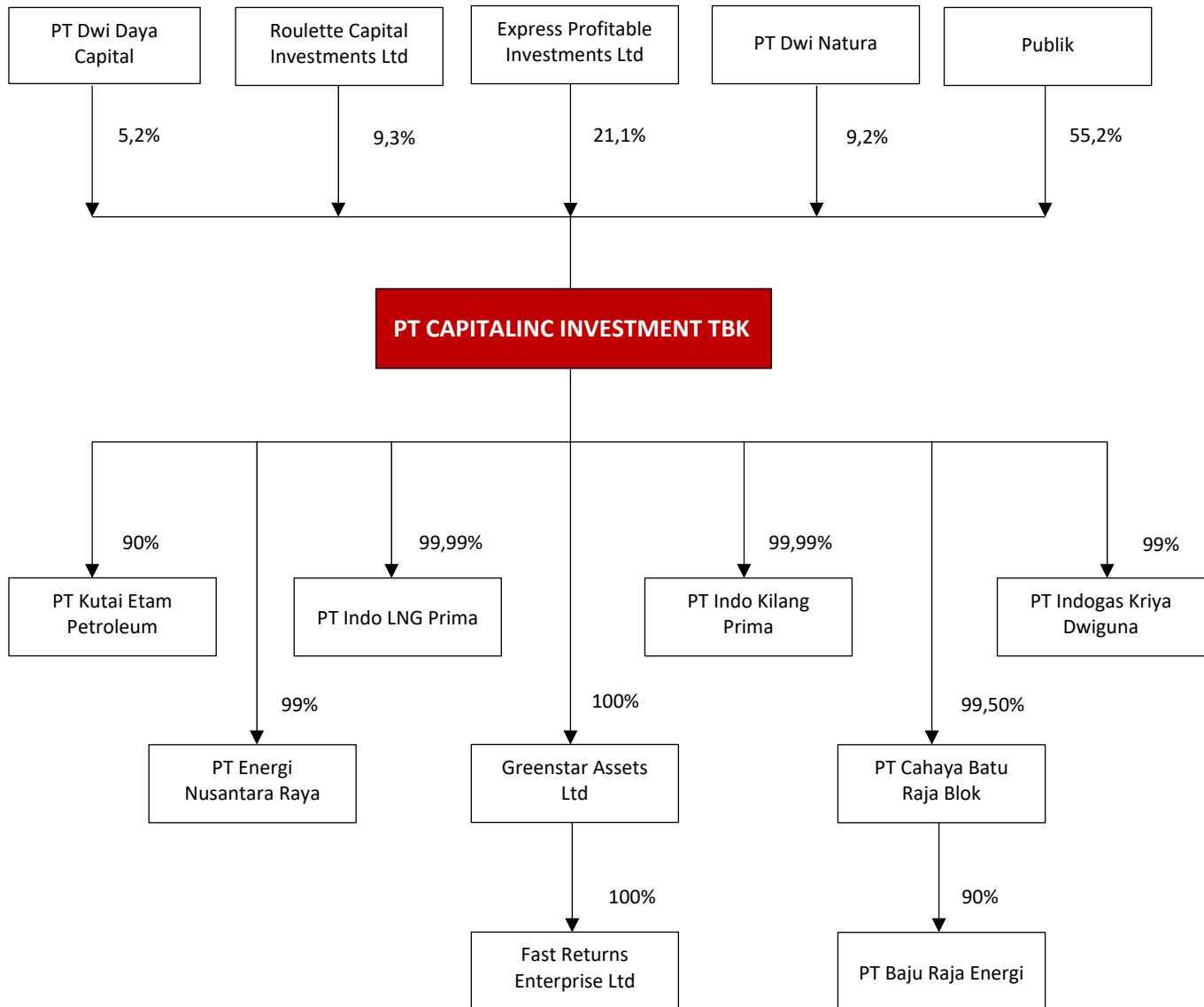
Organizational Structure



Struktur Kepemilikan dan Komposisi Pemegang Saham

Ownership Structure and Shareholders Composition

Struktur Kepemilikan *Ownership Structure*



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

No	Nama Name	Jumlah Saham Shares	Kepemilikan Ownership
1	PT Dwi Daya Capital	1.641.109.500	5,2%
2	Roulette Capital Investments Ltd	2.967.658.727	9,3%
3	Express Profitables Investment Ltd	6.720.000.000	21,1%
4	PT Dwina Natura	2.936.841.273	9,2%
5	Masyarakat/Publik	17.576.473.352	55,2%
	TOTAL	31.842.082.852	100%

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5% ATAU LEBIH
SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF 5% OR ABOVE

No	Nama Name	Jumlah Saham Shares	Kepemilikan Ownership
1	PT Dwi Daya Capital	1.641.109.500	5,2%
2	Roulette Capital Investments Ltd	2.967.658.727	9,3%
3	Express Profitables Investment Ltd	6.720.000.000	21,1%
4	PT Dwina Natura	2.936.841.273	9,2%
	TOTAL	14.265.609.500	44,8%

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM DIBAWAH 5%
SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP BELOW 5%

No	Nama Name	Jumlah Saham Shares	Kepemilikan Ownership
1	Masyarakat/Publik	17.576.473.352	55,2%
	TOTAL	17.576.473.352	55,2%

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Per tanggal 31 Desember 2021, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham pada Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2021, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company do not own shares in the Company.

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI LOKAL DAN ASING
SHAREHOLDERS BASED ON LOCAL AND FOREIGN CLASSIFICATION

Klasifikasi Classifications	Jumlah Saham Shares	Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional		
Perorangan	2.551.621.222	8%
Perseroan Terbatas	15.851.466.704	49,8%
Dana Pensiun	528.110.000	1,7%
Yayasan	10.040	0,0%
Koperasi	18.410	0,0%
Sub-jumlah	18.931.226.376	59,5%
Pemodal Asing		
Perorangan	728.699	0,0%
Perseroan Terbatas	12.910.127.777	40,5%
Sub-jumlah	12.910.856.476	40,5%
Total	31.842.082.852	100%

Kronologis Pencatatan Saham & Efek Lainnya

Chronology of Share Listing & Other Securities

Pada bulan Februari 1990, Perseroan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan surat No. SI083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 2.000.000 lembar saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham "MTFN", diikuti dengan pencatatan sejumlah 8.000.000 saham Perseroan pada tahun 1991 berdasarkan persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1839/PM/1991.

Perseroan telah 4 kali melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT dengan HMETD") yaitu pada tahun 1994, 1995, 1997 dan 2014.

Pada April 2014, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk mengeluarkan saham seri baru dengan HMETD sebanyak 27.833.988.507 Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 31 Mei 2011, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 yaitu setiap pemegang 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal Rp50.000 per saham ditukar menjadi 5 saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan setiap pemegang 1 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.500 per saham ditukar menjadi 5 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 per saham. Pemecahan nilai nominal ini berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S004470/BEI.PPJ/07-2012 tanggal 6 Juli 2011.

Pada Nopember 2010, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk mengeluarkan saham baru tanpa HMETD sebanyak 72.874.443 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham.

In February 1990, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (Approval No. SI083/SHM/MK.10/1990) to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 the Company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with stock code "MTFN". The Company then listed its 8,000,000 shares in 1991 following approval from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Chairman in its letter No. S1839/PM/1991.

The Company had completed 4 Rights Issue with Pre-emptive Rights ("RI with PREEMPTIVE RIGHTS") in 1994, 1995, 1997 and 2014.

On April 2014, the company obtained approval from its shareholders to issue new shares with PRE-EMPTIVE RIGHTS for 27,833,988,507 C Series shares with a nominal value of IDR100/share.

Based on the EGMS on May 31, 2011, the Company obtained an approval from its shareholders for stock split with the ratio of 1:5, which is 1 (one) series A share with a nominal value of IDR50,000 per share is exchanged to 5 series A shares with a nominal value of IDR10,000 per share, while 1 series B share with a nominal value of IDR1,500 per share is exchanged to 5 series B shares with a nominal value of IDR300 per share. The stock split effective as of July 11, 2011 as stipulated by PT Bursa Efek Indonesia in its Approval Letter No. S-004470/BEI.PPJ/07-2012 on July 6, 2011.

On November 2010, the Company obtained approval from its shareholders to issue new shares without PRE-EMPTIVE RIGHTS for 72,874,443 series B shares with a nominal value of IDR1,500 per shares.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Institutions and/or Supporting Professions

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jasa <i>Service</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringi No.2A RT11/RW04, Kel. Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat 10150	Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	2021
Heliantono & Rekan Plaza Aminta, Lt 7 #704, Jl. Letjen TB Simatupang, Kav 10, 12310	Kantor Akuntan Pulik Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 <i>Public Accounting Firm Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year 2021</i>	2021

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Karyawan berdasarkan Jejang Jabatan

Employees by Position

Jabatan <i>Position</i>	Pria <i>Man</i>	Wanita <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
Manajemen Puncak (Top Management)	2	-	2
Manajemen Menengah (Middle Management)	1	-	1
Supervisor	1	1	2
Pelaksana	4	1	5
Jumlah	8	2	10

Karyawan berdasarkan Usia

Employees by Age

Usia <i>Age</i>	Pria <i>Man</i>	Wanita <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
18-30 tahun	-	-	-
31-45 tahun	4	-	4
46-55 tahun	2	2	4
>55 tahun	2	-	1
Jumlah	8	2	10

Karyawan berdasarkan Pendidikan*Employees by Education*

Pendidikan <i>Education</i>	Pria <i>Man</i>	Wanita <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
S3	1	-	1
S2	-	1	1
S1	3	-	3
Diploma	2	-	2
SMA	3	-	3
Jumlah	9	1	10

Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan*Employees by Employment Status*

Status Ketenagakerjaan <i>Employment Status</i>	Pria <i>Man</i>	Wanita <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
Karyawan Tetap	8	2	10
Karyawan Tidak Tetap	-	-	-
Jumlah	8	2	10

03

PT Capitalinc Investment Tbk

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

	2021	2020		
	(Rp juta/ IDR million)	(Rp juta/ IDR million)	%	
Jumlah Aset	737.035	724.610	2%	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	763.224	743.517	3%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	(26.189)	(18.907)	39%	<i>Total Equity</i>
Pendapatan	354.238	761.272	(53%)	<i>Revenues</i>
Jumlah Biaya	28.850	78.238	(63%)	<i>Total Expense</i>
Rugi Operasi	(1.304)	(27.716)	(95%)	<i>Operating Loss</i>
Rugi Bersih	(6.056)	(33.853)	(82%)	<i>Net Loss</i>
				<i>Net Income/(loss)</i>
Rugi Komprehensif	(7.283)	(32.935)	(78%)	<i>Comprehensive</i>
Laba per Saham	(0,19)	(1,06)	(82%)	<i>Earning per Share</i>
				<i>Cash flow from (used in):</i>
Arus kas dari (untuk):				
Aktivitas operasi	2.953	16.492	(82%)	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	(2.607)	28	(9.411%)	<i>Investment activities</i>
Aktivitas pendanaan	(9.418)	(17.637)	(47%)	<i>Financing activitis</i>

Aset

Total aset Perseroan pada 2021 sebesar Rp737,0 miliar sedangkan pada 2020 sebesar Rp724,6 miliar, sehingga aset Perseroan pada 2021 mengalami kenaikan 2% dibanding tahun lalu.

Assets

Total assets of the company in 2021 amounted to Rp737.0 billion while in 2020 amounted to Rp724.6 billion, so that the company's assets in 2021 suffered a 2% increase over last year.

Kenaikan aset tersebut disebabkan terutama adanya kenaikan akun-akun sebagai berikut:

Piutang Usaha – bersih

Piutang usaha - bersih naik sebesar 4% menjadi Rp57,3 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp55,1 miliar. Peningkatan saldo dibanding tahun lalu terutama karena adanya pembayaran piutang yang dilakukan oleh pelanggan pada periode bulan sesudah tutup buku.

Piutang Lain-lain - bersih

Piutang Lain-lain - bersih naik sebesar 6% menjadi Rp347,3 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp327,9 miliar. Kenaikan Piutang Lain-lain - bersih tersebut terutama karena adanya selisih kurs untuk piutang yang mata uang asing.

Aset Tetap – bersih

Aset tetap - bersih naik sebesar 12% menjadi Rp8,0 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,1 miliar. Peningkatan saldo dibanding tahun lalu terutama karena adanya penambahan aset tetap pada entitas anak Perusahaan.

Disamping itu, pada tahun 2021 terdapat akun-akun yang mengalami penurunan sebagai berikut:

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas turun sebesar 64% menjadi Rp5,0 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14,0 miliar. Penurunan terutama sehubungan dengan penggunaan untuk operasional.

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - bersih

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - bersih turun sebesar 32% menjadi Rp3,7 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5,5 miliar. Penurunan Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka - bersih tersebut terutama karena adanya penurunan pajak dibayar dimuka.

Aset Hak Guna – bersih

Aset Hak Guna – bersih turun sebesar 28% menjadi Rp1,7 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,4 miliar. Saldo tersebut turun karena adanya amortisasi tahun berjalan.

The increase in assets is due to the increase in the following accounts:

Trade Receivables – net

Trade receivables - net increase by 4% to Rp57.3 billion compared to 2020 amounted Rp55.1 billion. The increase in balance compared to last year mainly due to the payment of receivables made by customers in the following period.

Other Receivables – net

Other Receivables – net decrease by 6% to Rp347.3 billion compared to 2020 by Rp327.9 billion. The increase of Other Receivables – net mainly due to the difference in exchange rates for receivables that are foreign currencies.

Fixed Assets – net

Fixed assets - net increase by 12% to Rp8.0 billion compared to 2020 by Rp7.1 billion. The increase in balance compared to last year mainly due to the addition of fixed assets in the Company's subsidiaries.

In addition, in the year 2021 there are accounts that decrease as follows:

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents decrease by 64% to Rp5.0 billion compared to 2020 amounted Rp14.0 billion. The decrease mainly with respect to use for operations

Prepaid Expenses and Advance Payment – net

Prepaid Expenses and Advance Payment – net decrease by 32% to Rp3.7 billion compared to 2020 by Rp5.5 billion. The decrease of Prepaid Expenses and Advance Payment – net mainly due to a decrease in prepaid taxes.

Right-of-Use Assets – net

Right-of-use assets – net increase by 28% to Rp1.7 billion compared to 2020 amounted Rp2.4 billion. The balance decreased due to the amortization of the current year.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan naik sebesar 3% dari Rp743,5 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp763,2 miliar pada tahun 2021.

Akun Utang Usaha mengalami kenaikan sebesar 5% naik dari Rp378,0 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp395,3 miliar pada tahun 2021. Hal ini karena entitas anak melakukan pembayaran kepada beberapa pemasok pada periode bulan berikutnya.

Penurunan liabilitas tersebut disebabkan terutama adanya penurunan Utang Pajak sebesar 39% turun dari Rp7,3 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp4,5 miliar pada tahun 2021. Hal ini karena penyelesaian utang pajak oleh entitas anak.

Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2021 mengalami defisiensi sebesar Rp26,2 miliar dibandingkan dengan total ekuitas tahun sebelumnya defisiensi sebesar Rp18,9 miliar. Penurunan ekuitas tersebut karena adanya rugi komprehensif pada tahun 2021 sebesar Rp7,3 miliar.

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp354,2 miliar dan sebesar Rp761,3 miliar atau mengalami penurunan sebesar 53%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh dampak penurunan penjualan gas pada entitas anak. Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari penjualan gas.

Beban

Beban Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar 63% menjadi Rp28,9 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp78,2 miliar.

Hal ini disebabkan terutama karena adanya penurunan beban-beban sebagai berikut:

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi turun sebesar 29% menjadi Rp19,6 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp27,5 miliar. Penurunan tersebut adalah karena adanya penurunan beban operasional.

Liabilities

Total liabilities of the Company increase by 3% from Rp743.5 billion in 2020 to Rp763.2 billion in 2021.

Accounts Payable increased by 5%, from Rp378.0 billion in 2020 to Rp395.3 billion in 2021. This is because the subsidiaries made payments to some suppliers in the following month period.

The decrease in liabilities mainly due to a 39% decrease in Tax Payable from Rp7.3 billion in 2020 to Rp4.5 billion in 2021. This was due to the settlement of the subsidiary's tax debt.

Equity

Total equity in 2021 experienced a deficiency of Rp26.2 billion compared to the total equity of the previous year which a deficiency of Rp18.9 billion. The decrease in equity due to the comprehensive loss in 2021 amounted to Rp7.3 billion.

Revenue

The Company's revenue for the period ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp354.2 billion and Rp761.3 billion, respectively, or decreased by 53%. The decrease mainly due to the impact of a decrease in gas sales by the subsidiary. The Company's revenue mainly from gas sales.

Expenses

The Company's expenses in 2021 increase by 63% to Rp28.9 billion compared to the previous year of Rp78.2 billion.

This is mainly due to the decrease of expenses as follows:

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses decreased by 29% to Rp19.6 billion compared to Rp27.5 billion in 2020. The decrease is due to a decrease in operational expenses.

Beban pemasaran

Beban pemasaran turun sebesar 15% menjadi Rp17,5 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp20,7 miliar. Hal ini adalah karena adanya penurunan kegiatan pemasaran oleh entitas anak Perusahaan.

Beban Penurunan Nilai Aset

Beban Penurunan Nilai Aset naik sebesar 129% menjadi laba sebesar Rp25,1 miliar dibandingkan tahun 2020 beban sebesar Rp25,1 miliar.

Laba/(rugi) Selisih Kurs

Laba/(rugi) selisih kurs turun sebesar 129% menjadi laba sebesar Rp1,3 miliar dibandingkan tahun 2020 rugi sebesar (Rp4,5 miliar). Hal ini adalah karena adanya kerugian translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada Perusahaan dan entitas anak Perusahaan.

Rugi Operasi

Penurunan rugi operasi sebesar 95% terutama disebabkan karena pendapatan menurun sebesar 53% dan beban mengalami penurunan sebesar 63%.

Rugi Bersih

Rugi bersih mengalami penurunan sebesar 82% terutama disebabkan karena adanya beban pajak tahun berjalan dan adanya penurunan beban operasional.

Rugi Komprehensif

Penurunan laba komprehensif sebesar 78% terutama disebabkan karena adanya kerugian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5,0 miliar atau 64% lebih kecil dibanding tahun lalu sebesar Rp14,0 miliar. Penurunan tersebut diperoleh dari aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi turun sebesar 82% menjadi sebesar Rp3,0 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp16,5 miliar.

Marketing expenses

Marketing expenses decrease by 15% to Rp17.5 billion compared to 2020 by Rp20.7 billion. This is due to decrease in marketing activities by the Company's subsidiaries.

Impairment Assets Expenses

Impairment Assets Expenses increased by 129% to a profit of Rp25.1 billion compared to 2020 expenses of Rp25.1 billion.

Foreign exchange gain/(loss)

Profit/(loss) exchange rate difference decreased by 129% to a profit of Rp1.3 billion compared to 2020 loss of (Rp4.5Milyar). This is due to the translation loss in assets and liabilities in foreign currencies to the Company and its subsidiaries.

Operating loss

Decrease operating profit by 95% mainly due to revenues decreased by 53% and expenses decrease by 63%.

Net Loss

Net loss decreased by 82% mainly due to the tax expenses of the year and the decrease from the operation expenses.

Total Comprehensive Loss

The total comprehensive income decrease of 78% is mainly due to the loss in the exchange difference due to translation of financial statements.

Cash Flow

The position cash and cash equivalents as of 31 December 2021 were Rp5.0 billion or 64% lesser than last year of Rp14.0 billion. The decrease is derived from the following activities:

Operating activities

Net cash flows provided from operating activities decrease by 82% to Rp3.0 billion compared to the year 2020 of Rp16.5 billion.

Aktivitas investasi

Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan investasi naik sebesar 9.411% menjadi sebesar Rp2,6 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp0,0 miliar.

Aktivitas pendanaan

Arus kas bersih dipergunakan kegiatan pendanaan turun sebesar 47% menjadi sebesar Rp9,4 miliar dibandingkan tahun lalu sejumlah Rp17.6 miliar.

Investing activities

Net cash flows are used for investing activities increase by 9,411% to Rp2.6 billion compared to last year amounted to Rp0.0 billion.

Financing activities

Net cash flows are used in financing activities decrease by 47% to Rp9.4 billion compared to last year amounted Rp17.6 billion.

04

TATA KELOLA PERUSAHAAN*Good Corporate Governance*

45	Dasar Penerapan GCG
	<i>GCG Guidelines</i>
45	Rapat Umum Pemegang Saham
	<i>General Meeting of Shareholders</i>
59	Dewan Komisaris
	<i>Board of Commissioners</i>
61	Direksi
	<i>Board of Directors</i>
64	Komite Audit
	<i>Audit Committee</i>
67	Sekretaris Perusahaan
	<i>Corporate Secretary</i>
68	Unit Audit Internal
	<i>Internal Audit Unit</i>
69	Sistem Pengendalian Internal
	<i>Internal Control System</i>
69	Manajemen Risiko
	<i>Risk Management</i>
72	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

72 Kode Etik

Code of Conduct

72 Perkara Penting

Legal Cases

72 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

73 Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dasar Penerapan GCG

GCG Guidelines

Untuk dapat menerapkan GCG yang baik, Perseroan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, Perseroan juga mengacu kepada prinsip dasar GCG, yaitu:

1. Keterbukaan
2. Akuntabilitas
3. Pertanggungjawaban
4. Kemandirian
5. Kesetaraan dan kewajaran

To be able to implement good GCG, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

In addition, the Company also refers to the basic principles of GCG, namely:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Equality and Fairness

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan satu kali dalam setahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held as needed.

TAHUN 2020

YEAR 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2020 di Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Lantai 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

AGMS

AGMS was held on Friday, December 10, 2021 at Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Floor 3, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**") dan Pasal 12 ayat (1) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan maka RUPST dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan RUPST. Selanjutnya berdasarkan ketentuan POJK 15/2020 dan Pasal 12 ayat (1) huruf (e) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPST

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("**POJK 15/2020**") and Article 12 paragraph (1) letter (a) of the Company's Articles of Association, the AGMS can be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with voting rights present or represented at the AGMS. Furthermore, based on the provisions of POJK

adalah sah jika disetujui oleh lebih ½ (satu perdua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

15/2020 and Article 12 paragraph (1) letter (e) of the Company's Articles of Association, the resolution of the AGMS is valid if it is approved by more than ½ (one half) of all shares with voting rights present.

RUPST dihadiri oleh 18.298.781.470 saham atau setara dengan 57,47% dari 31.842.082.852 saham.

The AGMS was attended by 18,298,781,470 shares or equivalent to 57.47% of 31,842,082,852 shares.

RUPST tersebut dihadiri oleh:

- Abas Soeriawidjaja - Direktur Utama

The AGMS was attended by:

- Abas Soeriawidjaja - President Director

Lembaga dan Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPST ini Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang independen yaitu: PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada Rapat serta Notaris Humberg Lie, S.H., SE, MKn., yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

Independent Supporting Institution and Professions

In this AGMS, the Company appointed independent supporting institution and professions, namely: PT Ficomindo Buana Registrar as a Share Registrar which matches the data of shareholders and those who were entitled to attend the Meeting and Notary Humberg Lie, S.H., SE, MKn., who recorded the Meeting as outlined in the minutes of Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Untuk Setiap Mata Acara Rapat

Voting Results for Each Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Setuju Consenting	Abstain Abstain	Tidak Setuju Dissenting
1	18.298.681.470	-	100.000
	99,999%		0,001%
2	18.298.681.470	-	100.000
	99,999%		0,001%
3	18.298.681.470	-	100.000
	99,999%		0,001%
4	18.298.681.470	-	100.000
	99,999%		0,001%
5	18.298.681.470	-	100.000
	99,999%		0,001%

Keputusan RUPST dan Realisasi

Mata Acara Pertama

Persetujuan atas Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2019 serta Laporan Tahunan 2019 berikut pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2019

AGMS Resolutions and Realization

1st Agenda

Approval of Company's Board of Directors Report concerning Company's activities and Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2019, 2019 Annual Report and ratification of Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2019

Keputusan

Resolution

Menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2019 serta Laporan Tahunan 2019 berikut pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2019

Realisasi

Telah direalisasikan

Mata Acara Kedua

Persetujuan untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang Berakhir pada 2019, sepanjang tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2019

Keputusan

Menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang Berakhir pada 2019, sepanjang tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2019

Realisasi

Telah direalisasikan

Mata Acara Ketiga

Persetujuan untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2019

Keputusan

Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2019 guna memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

Realisasi

Telah direalisasikan

Mata Acara Keempat

Approved of Company's Board of Directors Report concerning Company's activities and Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2019, 2019 Annual Report and ratification of Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2019

Realization

Has been completed

2nd Agenda

Approval to provide fully release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision implemented during the Book Year Ended in Year 2019, as long as such management and supervision are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2019

Resolution

Approved to provide fully release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision implemented during the Book Year Ended in Year 2019, if such management and supervision are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2019

Realization

Has been completed

3rd Agenda

Approval for no dividend's distribution of Company for the Book Year Ended as per 31 December 2019

Resolution

Approved for no dividend's distribution of Company for the Book Year Ended as per 31 December 2019 in compliance with regulation as stipulated in Article 71 of Law No. 40 of 2007 Regarding Limited Liability Company

Realization

Has been completed

4th Agenda

Persetujuan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2020 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya. Terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud akan disampaikan Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Keputusan

Menyetujui untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2020 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya. Terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud akan disampaikan Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Realisasi

Telah direalisasikan

Mata Acara Kelima

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan

Keputusan

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan

Realisasi

Telah direalisasikan

Approval to give authority to Company's Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant to audit Company's financial statement for the Book Year Ended as per 31 December 2020 and other periods in 2020 Book Year if necessary, and to give the authorization to the Board of Commissioners of Company to determine honorarium of such Public Accountant along with other terms. Related to such appointment of such Public Accountant will be submitted Disclosure Information in accordance with applicable regulation

Resolution

Approved to give authority to Company's Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant to audit Company's financial statement for the Book Year Ended as per 31 December 2020 and other periods in 2020 Book Year if necessary, and to give the authorization to the Board of Commissioners of Company to determine honorarium of such Public Accountant along with other terms. Related to such appointment of such Public Accountant will be submitted Disclosure Information in accordance with applicable regulation

Realization

Has been completed

5th Agenda

Approval to give authority to Board of Commissioners to determine the remuneration and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2020, taking into consideration the advice from Remuneration Committee and considering of Company's financial condition

Resolution

Approved to give authority to Board of Commissioners to determine the remuneration and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2020, taking into consideration the advice from Remuneration Committee and considering of Company's financial condition

Realization

Has been completed

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Penyelenggaraan RUPSLB

RUPST diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 3 Desember 2020 di Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Lantai 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK 15/2020 dan Pasal 12 ayat (1) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan maka RUPSLB dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan RUPSLB. Selanjutnya berdasarkan ketentuan POJK 15/2020 dan Pasal 12 ayat (1) huruf (e) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

RUPSLB dihadiri oleh 18.726.651.770 saham atau setara dengan 58,811% dari 31.842.082.852 saham.

RUPSLB dihadiri oleh:

- Abas Soerawidjaja - Direktur Utama
- Gara Wibawa Sadhu Putra – Direktur

Lembaga dan Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPSLB ini Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang independen yaitu: PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada Rapat serta Notaris Humbert Lie, S.H., SE, MKn., yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

EGMS

EGMS was held on Friday, December 10, 2021 at Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Floor 3, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the provisions of POJK 15/2020 and Article 12 paragraph (1) letter (a) of the Company's Articles of Association, the AGMS can be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with voting rights present or represented at the AGMS. Furthermore, based on the provisions of POJK 15/2020 and Article 12 paragraph (1) letter (e) of the Company's Articles of Association, the resolution of the AGMS is valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of all shares with voting rights present.

The EGMS was attended by 18,726,651,770 shares or equivalent to 58.811% of 31,842,082,852 shares.

The EGMS was attended by:

- Abas Soerawidjaja - President Director
- Gara Wibawa Sadhu Putra – Director

Independent Supporting Institution and Professions

In this EGMS, the Company appointed independent supporting institution and professions, namely: PT Ficomindo Buana Registrar as a Share Registrar which matches the data of shareholders and those who were entitled to attend the Meeting and Notary Humbert Lie, S.H., SE, MKn., who recorded the Meeting as outlined in the minutes of Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Untuk Mata Acara Rapat

Voting Results for Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Setuju Consenting	Abstain Abstain	Tidak Setuju Dissenting
1	18.726.551.770	-	100.000
	99,999466%		0,000534%

Keputusan RUPSLB dan Realisasi

Mata Acara

EGMS Resolutions and Realization

Agenda

Persetujuan atas perubahan susunan Pengurus Perseroan

Keputusan

Memberikan persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan yaitu:

Dengan memberhentikan dengan hormat Bapak Gara Wibawa Sadhu Putra dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan Perseroan yang telah dilakukan sehubungan dengan fungsinya Direktur Perseroan.

Selanjutnya mengangkat Bapak Herman Dahlina sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk masa jabatan yang melanjutkan sisa masa jabatan Direktur Perseroan yang sebelumnya.

Sehingga terhitung sejak Rapat ditutup susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama: Bambang Seto
- Komisaris Independen: Ahmad Sultoni Soedradjat

Direksi

- Direktur Utama: Abas F. Soeriawidjaja
- Direktur: Herman Dahlina

Realisasi

Telah direalisasikan

TAHUN 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021 di Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Lantai 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020 dan Pasal 12 ayat (1) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan maka RUPST dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan

Approval of changes in the composition of the Company's Management.

Resolution

Give approval for changes to the composition of the Company's Management, namely:

With respectfully dismissing Mr. Gara Wibawa Sadhu Putra from his position as Director of the Company by providing full repayment and release of responsibility (*Acquit et de charge*) for the management of the Company that has been carried out in connection with the function of the Company's Director.

Subsequently appointed Mr. Herman Dahlina as the new Director of the Company for a term that continues the remaining tenure of the previous Director of the Company.

So that as of the closing of the Meeting, the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Board of Commissioners:

- President Commissioner: Bambang Seto
- Independent Commissioner: Ahmad Sultoni Soedradjat

Board of Directors:

- President Director: Abas F. Soeriawidjaja
- Director: Herman Dahlina

Realization

Has been completed

YEAR 2021

Annual General Meeting of Shareholders

AGMS

AGMS was held on Friday, December 10, 2021 at Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Floor 3, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the provisions of POJK 15/2020 and Article 12 paragraph (1) letter (a) of the Company's Articles of Association, the AGMS can be held if attended by more than ½ (one half) of the total shares with voting rights present or

RUPST. Selanjutnya berdasarkan ketentuan POJK 15/2020 dan Pasal 12 ayat (1) huruf (e) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPST adalah sah jika disetujui oleh lebih ½ (satu perdua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

RUPST dihadiri oleh 18.789.667.310 saham atau setara dengan 59,008% dari 31.842.082.852 saham.

RUPST tersebut dihadiri oleh:

- Abas Soerawidjaja - Direktur Utama
- Herman Dahlina - Direktur

Lembaga dan Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPST ini Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang independen yaitu: PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada Rapat serta Notaris Humbert Lie, S.H., SE, MKn., yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

represented at the AGMS. Furthermore, based on the provisions of POJK 15/2020 and Article 12 paragraph (1) letter (e) of the Company's Articles of Association, the resolution of the AGMS is valid if it is approved by more than ½ (one half) of all shares with voting rights present.

The AGMS was attended by 18,789,667,310 shares or equivalent to 59.008% of 31,842,082,852 shares.

The AGMS was attended by:

- Abas Soerawidjaja - President Director
- Herman Dahlina - Director

Independent Supporting Institution and Professions

In this AGMS, the Company appointed independent supporting institution and professions, namely: PT Ficomindo Buana Registrar as a Share Registrar which matches the data of shareholders and those who were entitled to attend the Meeting and Notary Humbert Lie, S.H., SE, MKn., who recorded the Meeting as outlined in the minutes of Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Untuk Setiap Mata Acara Rapat

Voting Results for Each Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Setuju Consenting	Abstain Abstain	Tidak Setuju Dissenting
1	18.789.467.310	-	200.000
	99,999%		0,000%
2	18.789.467.310	-	200.000
	99,999%		0,000%
3	18.789.467.310	-	200.000
	99,999%		0,000%
4	18.789.467.310	-	200.000
	99,999%		0,000%
5	18.789.467.310	-	200.000
	99,999%		0,000%
6	18.789.467.310	-	200.000
	99,999%		0,000%

Keputusan RUPST dan Realisasi

Mata Acara Pertama

Persetujuan atas Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020 serta Laporan Tahunan 2020 berikut laporan lainnya yang terkait dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian

AGMS Resolutions and Realization

1st Agenda

Approval of Company's Board of Directors Report concerning Company's activities and Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2020, 2020 Annual Report and any other relevant report and ratification of Company's Consolidated Financial

Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan administrasi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Realisasi

Telah direalisasikan.

Mata Acara Kedua

Persetujuan untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang Berakhir pada 2020, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020.

Keputusan

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Realisasi

Telah direalisasikan.

Mata Acara Ketiga

Persetujuan untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020.

Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2020.

Resolution

Approved and ratify the Board of Company's Board of Directors Report concerning Company's activities and Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2020, 2020 Annual Report and ratification of Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2020.

Realization

Has been completed.

2nd Agenda

Approval to provide fully release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision implemented during the Book Year Ended in Year 2020, if such management and supervision are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2020.

Resolution

Approved to provide fully release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision implemented during the Book Year Ended in Year 31 December 2020, as long as such management and supervision are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per 31 December 2020 as well as taking into account the Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on 31 December 2020.

Realization

Has been completed.

3rd Agenda

Approval for no dividend's distribution of Company for the Book Year Ended as per 31 December 2020.

Keputusan

Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020 guna memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Realisasi

Telah direalisasikan.

Mata Acara Keempat

Persetujuan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan periodeperiode lainnya dalam Tahun Buku 2021 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya. Terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud akan disampaikan Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan memberikan jasa audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Realisasi

Telah direalisasikan

Mata Acara Kelima

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

Resolution

Approved for no dividend's distribution of Company for the Book Year Ended as per 31 December 2019 in compliance with regulation as stipulated in Article 71 of Law No. 40 of 2007 Regarding Limited Liability Company.

Realization

Has been completed.

4th Agenda

Approval to give authority to Company's Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant to audit Company's financial statement for the Book Year Ended as per 31 December 2021 and other periods in 2021 Book Year if necessary, and to give the authorization to the Board of Commissioners of Company to determine honorarium of such Public Accountant along with other terms. Related to such appointment of such Public Accountant will be submitted Disclosure Information in accordance with applicable regulation.

Resolution

Approved to give authority to Company's Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant to audit Company's financial statement for the Book Year Ended as per 31 December 2021 provided that the appointed Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm are Public Accountants and Independent Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and have a good reputation, as well as granting full authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of the Independent Public Accountant's honorarium. as well as other terms of appointment.

Realization

Has been completed.

5th Agenda

Approval to give authority to Board of Commissioners to determine the remuneration and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021, taking into consideration the advice from Remuneration Committee and considering of Company's financial condition

Keputusan

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan mengingat fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Telah direalisasikan.

Mata Acara Keenam

Persetujuan atas perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Keputusan

1. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Memberikan surat kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Corporate Secretary Perseroan menyatakan keputusan dalam mata acara Kelima Rapat ini ke dalam akta notaris, dan untuk mengajukan permohonan, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Telah direalisasikan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**Penyelenggaraan RUPSLB**

RUPSLB diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021 di Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Lantai 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Resolution

Approved to give authority to Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for Board of Directors and honorarium and other allowances for Board of Commissioners for 2021, taking into consideration the nomination and remuneration the company by the Board of Commissioners

Realization

Has been completed.

6th Agenda

Approval of the amendment of certain provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted with the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meeting of Shareholders of Public Company.

Resolution

1. Approve changes to the provisions of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 regarding the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
2. Provide a power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to the Corporate Secretary of the Company to declare the decisions in the agenda of the Fifth Meeting into a notarial deed, and to submit applications, register and announce the changes to the competent authorities in accordance with the provisions and laws and regulations applicable.

Realization

Has been completed

Extraordinary General Meeting of Shareholders**EGMS**

EGMS was held on Friday, December 10, 2021 at Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Floor 3, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mata acara pertama RUPSLB berlaku ketentuan berdasarkan POJK 15/2020 bahwa RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri/diwakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam RUPSLB.

Sedangkan untuk mata acara kedua RUPSLB berlaku ketentuan POJK 15/2020 bahwa RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri/diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam RUPSLB.

RUPSLB dihadiri oleh 19.196.873.855 saham atau setara dengan 60,288% dari 31.842.082.852 saham.

RUPSLB dihadiri oleh:

- Ahmad Sultoni Soedradjat - Komisaris Independen.

Lembaga dan Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPSLB ini Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang independen yaitu: PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada Rapat serta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., MKn., yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

For the first agenda of the EGMS, pursuant to POJK 15/2020, the EGMS can be held if attended/represented by more than ½ (one half) of the total number of shares that have been issued by the Company with valid voting rights and the decision is approved by more than ½ (one half) of the total votes cast with valid voting rights at the EGMS.

As for the second agenda of the EGMS, the provisions of POJK 15/2020 that the EGMS can be held if attended/represented by at least 2/3 (two thirds) of the total number of shares that have been issued by the Company with valid voting rights and the decision is approved by more than 2/3 of the total shares issued by the Company. of 2/3 (two thirds) of the total votes cast with valid voting rights in the EGMS.

The EGMS was attended by 19,196,873,855 shares or equivalent to 60.288% of 31,842,082,852 shares.

The EGMS was attended by:

- Ahmad Sultoni Soedradjat - Independent Commissioner.

Independent Supporting Institution and Professions

In this EGMS, the Company appointed independent supporting institutions and professions, namely: PT Ficomindo Buana Registrar as the Share Registrar which matches the data of shareholders and those who are entitled to attend the Meeting and Notary Mahendra Adinegara, S.H., MKn., who records the proceedings of the Meeting as outlined in the minutes Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Untuk Setiap Mata Acara Rapat

Voting Results for Each Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Setuju Consenting	Abstain Abstain	Tidak Setuju Dissenting
1	19.197.423.855	450.000	-
	100%	Sesuai POJK 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham yang memberikan suara abstain dianggap mengeluarkan suara	

		yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham. In accordance with POJK 15/2020 and the Company's Articles of Association, Shareholders who cast an abstention vote are deemed to have cast the same vote as the majority of Shareholders.	
2	Bahwa mata acara kedua RUPSLB tidak memenuhi kuorum kehadiran sebagaimana yang disyaratkan, sehingga mata acara kedua RUPSLB tidak dibahas dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat Perseroan. <i>Whereas the second agenda of the EGMS did not meet the required quorum of attendance, so that the second agenda of the EGMS was not discussed and could not make decisions that were legal and binding on the Company.</i>		

Keputusan RUPSLB dan Realisasi

Mata Acara Pertama

Perubahan susunan Direksi Perseroan

Keputusan

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Abas F. Soeriawidjaja sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Herman Dahlina sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) selama tindakannya tercermin dalam Buku Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Mengusulkan untuk mengangkat Bapak Erie Soedarmo sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Khaerudin sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Memberikan kuasa kepada Corporate Secretary Perseroan untuk menyatakan keputusan dalam mata acara Pertama RUPSLB dalam akta Notarial, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut pada instansi yang berwenang sesuai

EGMS Resolution and Realization

1st Agenda

Changes in the composition of the board of directors

Resolution

- Approved resignation of Mr. Abas F. Soeriawidjaja as President Director of the Company and Mr. Herman Dahlina as Director of the Company effective as of the closing of the EGMS as well as granting full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) if his actions are reflected in the Company's Book of the financial year ending on 31 December 2021.
- Propose to appoint Mr. Erie Soedarmo as President Director of the Company and Mr. Khaerudin as Director of the Company from the closing of this EGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
- Granted power of attorney to the Corporate Secretary of the Company to declare the decision in the First agenda of the EGMS in a notarial deed, as well as submit a request for notification, register and announce the change to the authorized agency in accordance with

dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

the provisions of the applicable laws and regulations.

Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di Tahun 2026, adalah sebagai berikut:

So that the composition of the Company's Board of Directors from the closing of the EGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, is as follows:

Direksi
Direktur Utama: Erie Soedarmo
Direktur: Khaerudin

Board of Directors
President Director: Erie Soedarmo
Director: Khaerudin

Realisasi

Telah direalisasikan

Realization

Has been completed

Mata Acara Kedua

Menyesuaikan uraian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan redaksional Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

2nd Agenda

Adjusting the description of Article 3 of the Company's Articles of Association with the editorial of the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2020.

Keputusan

Bahwa mata acara kedua RUPSLB tidak memenuhi kuorum kehadiran sebagaimana yang disyaratkan, sehingga mata acara kedua RUPSLB tidak dibahas dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat Perseroan.

Resolution

Whereas the second agenda of the EGMS did not meet the required quorum of attendance, so that the second agenda of the EGMS was not discussed and could not make decisions that were legal and binding on the Company.

Penyelenggaraan RUPSLB 2

RUPSLB diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 24 Desember 2021 di Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Lantai 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

2nd EGMS

EGMS was held on Friday, December 24, 2021 at Jl. Wolter Monginsidi No. 97 Floor 3, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mata acara RUPSLB 2 berlaku ketentuan berdasarkan POJK 15/2020 bahwa RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri/diwakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam RUPSLB 2.

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

For the agenda of the 2nd EGMS, the provisions based on POJK 15/2020 that the EGMS can be held if attended/represented by at least 3/5 (three fifths) of the total number of shares that have been issued by the Company with valid voting rights and the decision is approved by more than half of the total number of shares issued by the Company. of (one half) of the total votes cast with valid voting rights in the 2nd EGMS.

RUPSLB 2 dihadiri oleh 19.687.573.855 saham atau setara dengan 61,829% dari 31.842.082.852 saham.

The 2nd EGMS was attended by 19,687,573,855 shares or equivalent to 61,829% of 31,842,082,852 shares.

RUPSLB 2 dihadiri oleh:

- Ahmad Sultoni Soedradjat - Komisaris Independen.
- Khaerudin – Direktur.

The 2nd EGMS was attended by:

- Ahmad Sultoni Soedradjat - Independent Commissioner.
- Khaerudin – Director.

Lembaga dan Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPSLB 2 ini Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang independen yaitu: PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada Rapat serta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., MKn., yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

Independent Supporting Institution and Professions

In this 2nd EGMS, the Company appointed independent supporting institutions and professions, namely: PT Ficomindo Buana Registrar as the Share Registrar which matches the data of shareholders and those who are entitled to attend the Meeting and Notary Mahendra Adinegara, S.H., MKn., who records the proceedings of the Meeting as outlined in the minutes Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Untuk Mata Acara Rapat

Voting Results for Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Setuju Consenting	Abstain Abstain	Tidak Setuju Dissenting
1	19.687.573.855	-	-
	100%		

Keputusan RUPSLB 2 dan Realisasi

Mata Acara

Menyesuaikan uraian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan redaksional Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Keputusan

- Menyetujui penyesuaian uraian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan redaksional Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk:
 - melakukan dan mengurus proses pembuatan akta Perseroan sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk keperluan tersebut melakukan semua tindakan dan menandatangani semua dokumen yang perlu dan berguna, tidak ada yang dikecualikan.
 - menyusun redaksional perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.
 - menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu atau lebih akta notaris, serta mengajukan permohonan pemberitahuan,

2nd EGMS Resolutions and Realization

Agenda

Adjusting the description of Article 3 of the Company's Articles of Association with the editorial of the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2020.

Resolution

- Approved the adjustment of the description of Article 3 of the Company's Articles of Association with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) editorial.
- Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary of the Company with substitution rights for:
 - perform and manage the process of making the Company's deed as required according to the applicable laws and regulations, and for this purpose perform all actions and sign all necessary and useful documents, nothing is excluded.
 - prepare editorial changes to Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).
 - state these decisions in one or more notarial deeds, as well as apply for notification, register and announce the

mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

- d. menyatakan kembali isi keputusan di atas apabila karena satu dan lain hal jangka waktu akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut melewati batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- e. melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas

Realisasi

Telah direalisasikan

changes to the competent authority in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

- d. restate the contents of the decision above if for one reason or another the period of the deed of the Statement of Meeting Resolutions exceeds the time limit determined by Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- e. perform any and all other actions necessary for the above purposes.

Realization

Has been completed

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama | Name
Bambang Seto
Ahmad Sulton Soedradjat

The composition of the Company's Board of Commissioners on December 31, 2021 is as follows:

Jabatan | Position
Komisaris Utama | President Commissioner
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Direksi. Adapun uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya;
- mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan dalam hal perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan perusahaan;

Board of Commissioner's Duties

Board of Commissioners is responsible to supervise decisions made by Board of Directors in managing the company, also provide advice and consideration to the Board of Directors. Based on the Articles of Association the roles of the Board of Commissioners are as follows:

- provide opinions and advice to Board of Directors regarding annual financial statements, corporate development plan and other important matters.
- follow the development of corporate activities and in the case when company's performance shows a slowdown, immediately give advice on corrective measures to be taken.
- provide opinions and advice to Board of Directors regarding any other issues that are important to manage company.

- melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- perform other supervisory tasks set by the General Meeting of Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**"), Rapat Dewan wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan.

Selain itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

As stipulated in POJK Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies ("**POJK 33/2014**"), the Board of Commissioners Meeting shall be held periodically at least 1 time in 2 months.

In addition, Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners meeting with Board of Directors at least 1 time in 4 months.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 meetings of the Board of Commissioners, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Bambang Seto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	100%
Ahmad Sul-toni Soedradjat	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	100%

*Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.

Majority of these meetings were held online due to the Covid-19 pandemic.

Untuk rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, selama tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 3 kali, yaitu sebagai berikut:

For joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, during 2021, the Company has held 3 times, namely as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Keterangan
Bambang Seto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	100%	-
Ahmad Sul-toni Soedradjat	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	100%	-
Abas F. Soer-iawidjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	100%	Mengundurkan diri pada 10 Desember 2021
Herman Dahlina	Direktur <i>Director</i>	3	100%	Mengundurkan diri pada 10 Desember 2021
Erie Soedarmo	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	Baru diangkat pada 10 Desember 2021
Khaerudin	Direktur <i>Director</i>	-	-	Baru diangkat pada 10 Desember 2021

*Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.

Majority of these meetings were held online due to the Covid-19 pandemic.

Piagam Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan masih dalam tahap pengkajian untuk menyusun piagam Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

Currently, the Company is still in the review stage to prepare a charter for the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah sangat baik, hal ini juga terefleksi pada kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan yang baik di tahun 2021.

Penilaian Kinerja Atas Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya pada tahun buku 2021.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi. Rekomendasi ini telah mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan.

Board of Commissioners Performance Assessment

The results of the performance assessment carried out by each member of the Board of Commissioners in 2021 are very good, this is also reflected in the Company's performance which shows good growth in 2021.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

To support the implementation of supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has shown good performance in accordance with its scope of duties and responsibilities in the 2021 financial year.

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which is determined based on the recommendations given by the Board of Commissioners as the executor of the nomination and remuneration functions. This recommendation has considered the financial condition and capabilities of the Company.

Direksi

Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama | Name
Erie Soedarmo
Khaerudin

Jabatan | Position
Direktur Utama | President Director
Direktur | Director

Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan, dimana 5 tugas utamanya adalah sebagai berikut:

- 1. Kepengurusan
 - Direksi harus menyusun visi, misi, dan nilai-nilai program jangka panjang dan jangka

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company, where the 5 main tasks are as follows:

- 1. Management
 - The Board of Directors must compose the vision, mission, and values of the company's

pendek perusahaan untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

- Direksi harus dapat mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien.
- Direksi harus memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan.
- Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau mendelegasikan kepada karyawan perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.
- Direksi harus memiliki tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

2. Manajemen Risiko

- Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan.
- Untuk setiap pengambilan keputusan strategis, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko.
- Untuk memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik, perusahaan perlu memiliki unit kerja atau penanggung-jawab terhadap pengendalian risiko.

3. Pengendalian Internal

- Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundangundangan, dan karenanya perusahaan memiliki sistem pengendalian termasuk auditor internal dan auditor eksternal.
- Satuan kerja atau fungsi pengawasan internal bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:
 - a. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perusahaan

long-term and short-term programs to be discussed and approved by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the articles of association.

- The Board of Directors must be able to control the resources owned by the company effectively and efficiently.
- The Board of Directors must consider the reasonable interests of stakeholders.
- The Board of Directors may form a committee to support the implementation of their duties or delegate to company employees to carry out certain tasks, but the responsibility remains with the Board of Directors.
- The Board of Directors must have work rules and guidelines so that the implementation of their duties can be directed and effective and can be used as a performance appraisal tool.

2. Risk Management

- The Board of Directors must develop and implement a company risk management system that covers all aspects of the company's activities.
- For every strategic decision making, the impact of the risk must be carefully considered, in the sense that there is a balance between the results and the burden of risk.
- To ensure the implementation of risk management properly, the company needs to have a work unit or person in charge of risk control.

3. Internal Control

- The Board of Directors must develop and implement the company's internal control system in order to maintain the company's assets and performance as well as comply with the laws and regulations, and therefore the company has a control system including internal auditors and external auditors.
- The work unit or internal control function is tasked with assisting the Board of Directors in ensuring the achievement of objectives and business continuity by:
 - a. evaluate the implementation of company programs.

- b. memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektifitas proses pengendalian risiko.
 - c. melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan internal, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan.
 - d. memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal
 - Satuan kerja atau pemegang fungsi pengawasan internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- b. provide advice in effort to improve the effectiveness of the risk control process.
 - c. evaluate the company's compliance with internal regulations, implementation of GCG and legislation.
 - d. facilitate the smooth implementation of audits by external auditors.
 - The work unit or the holder of the internal control function is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. Komunikasi
Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan.
4. Communication
The Board of Directors must ensure smooth communication between the Company and stakeholders by empowering the function of the Corporate Secretary.
5. Tanggung Jawab Sosial
Dalam rangka mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan, Direksi harus dapat memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).
5. Social Responsibility
In order to maintain the continuity of the company's business activities, the Board of Directors must be able to ensure the fulfillment of corporate social responsibility (*Corporate Social Responsibility*).

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, rapat Dewan wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

As stipulated in POJK 33/2014, the Board of Directors meetings must be held periodically at least once a month.

Throughout 2021, the Board of Directors has held Board of Directors Meetings with the following details:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Keterangan
Abas F. Soerawidjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	11	100%	Mengundurkan diri pada 10 Desember 2021
Herman Dahlina	Direktur <i>Director</i>	11	100%	Mengundurkan diri pada 10 Desember 2021
Erie Soedarmo	Direktur Utama <i>President Director</i>	1	100%	Baru diangkat pada 10 Desember 2021
Khaerudin	Direktur <i>Director</i>	1	100%	Baru diangkat pada 10 Desember 2021

*Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.
Majority of these meetings were held online due to the Covid-19 pandemic.

Piagam Direksi

Saat ini Perseroan masih dalam tahap pengkajian untuk menyusun piagam Direksi.

Board of Directors Charter

Currently, the Company is still in the review stage to prepare a charter for the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi secara mandiri setiap tahunnya. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPST dan laporan tahunan Perseroan.

Penilaian Kinerja Atas Komite Di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi melakukan penilaian atas organ pendukung Direksi setiap akhir tahun buku dengan mempertimbangkan hasil laporan penugasan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan dari organ pendukung Direksi. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali organ pendukung Direksi.

Board of Directors Performance Assessment

The Company evaluates the performance of the Board of Directors independently every year. Performance evaluation of the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. In addition, the performance appraisal of the Board of Directors is conveyed in general as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the AGMS and the Company's annual report.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors evaluates the supporting organs of the Board of Directors at the end of each financial year by considering the results of the assignment report and the annual report on the implementation of activities from the supporting organs of the Board of Directors. The results of the assessment become the basis for consideration in the reappointment of the supporting organs of the Board of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Guna memenuhi ketentuan di bidang pasar modal dan bursa, Perseroan telah memiliki Komite Audit yang tugas dan tanggung jawabnya diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui pada tanggal 5 Juni 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta

In order to comply with the provisions in the capital market and stock exchange, the Company has an Audit Committee whose duties and responsibilities are regulated in the Audit Committee Charter which was updated on June 5, 2013.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners, and is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out other tasks related

melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:
 to the duties of the Board of Commissioners, including:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya.
 - melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
 - melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
 - melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
 - melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik
 - menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
- reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, financial projections, and other financial information.
 - reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the company's activities.
 - reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor.
 - report to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
 - conduct a review and report to the Board of Commissioners on complaints related to Issuers or Public Companies.
 - maintain the confidentiality of company documents, data, and information.

Komposisi Komite Audit

Jumlah anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Pengangkatan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tahun 2021, dengan komposisi sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The number of members of the Company's Audit Committee consists of 3 people who come from Independent Commissioners and parties outside the Company. Appointments are made based on the Decree of the Board of Commissioners in 2021, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat First Time Serving	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Office
Ahmad Sultoni Soedradjat	Ketua Chairman	21 Desember 2020 December 21, 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.012/CI/SK-KOM/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 001.012/CI/SK-KOM/XII/2020 dated December 21, 2020	25 Juli 2024 July 25, 2024
Winda Pangestika	Anggota Member	21 Desember 2020 December 21, 2020		25 Juli 2024 July 25, 2024
Dian Safitri	Anggota Member	21 Desember 2020 December 21, 2020		25 Juli 2024 July 25, 2024

Winda Pangestika

Anggota | Member

Usia Age	29 tahun, per 31 Desember 2021	29 years old, as of December 31, 2021
-------------	--------------------------------	---------------------------------------

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Ekonomi – Universitas Pancasila (2010)	Bachelor of Economic – University of Pancasila (2010)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Auditor - Kantor Akuntan Publik (2014) - Anggota komite audit - PT Capitalinc Investment Tbk (2020-sekarang)	- Auditor – Public Accounting Firm (2014) - Audit committee member- PT Capitalinc Investment Tbk (2020-now)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and the Board of Directors.

Dian Safitri

Anggota | *Member*

Usia <i>Age</i>	35 tahun, per 31 Desember 2021	35 years old, per December 31, 2021
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Magister Akuntansi - Universitas Pancasila (2019)	Master of Accounting – University of Pancasila (2019)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Administrasi Claim Staff - PT AJ Sinarmas (2006-2007) - Staff – PT Astrido Toyota (2007-2008) - Finance, Accounting & Tax Supervisor – PT DAP Consultants (2008-2017) - Finance Supervisor – PT Skbio Nusa Medica (2017-2020) - Anggota komite audit - PT Capitalinc Investment Tbk (2020-sekarang)	- Claims Administration Staff - PT AJ Sinarmas (2006-2007) - Staff – PT Astrido Toyota (2007-2008) - Finance, Accounting & Tax Supervisor – PT DAP Consultants (2008-2017) - Finance Supervisor – PT Skbio Nusa Medica (2017-2020) - Audit committee member- PT Capitalinc Investment Tbk (2020-now)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and the Board of Directors.

Independensi

Komite Audit berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional dan independen.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sebanyak 4 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Independency

The Audit Committee is obliged to carry out its duties and responsibilities professionally and independently.

Audit Committee Meeting

Throughout 2021, the Company's Audit Committee has held 4 meetings with the following details:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Ahmad Sultoni Soedradjat	Ketua	4	100%
Winda Pangestika	Anggota	4	100%

Dian Safitri	Anggota	4	100%
--------------	---------	---	------

*Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.

Majority of these meetings were held online due to the Covid-19 pandemic.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung bagi Direksi yang berfungsi dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is one of the supporting organs for the Board of Directors whose function is to maintain the relationship between the Company and stakeholders.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In carrying out its functions, the Corporate Secretary is guided by the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Gideon Tampubolon

Usia <i>Age</i>	27 tahun, per 31 Desember 2021	27 years old, as of 31 December 2021
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	29 Desember 2020	December 29, 2020
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Ekonomi - Universitas Advent Indonesia (2012-2016)	Bachelor of Economics - Advent University of Indonesia (2012-2016)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Auditor - Kreston International (2016-2017) Cost Controller - PT Star Energy, Kakap Ltd (2017-2018) Sekretaris Perusahaan - PT Capitalinc Investment Tbk (-sekarang)	- Auditor - Kreston International (2016-2017) - Cost Controller - PT Star Energy, Kakap Ltd (2017-2018) - Corporate Secretary - PT Capitalinc Investment Tbk (-sekarang)
Program Pengembangan Kompetensi <i>Competence Development Program</i>	Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2021	Have not participate in any competency development program throughout 2021
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

- | | |
|--|---|
| 1. Melakukan pelaporan kepada regulator, baik berkala dan insidental. | 1. Reporting to regulators, both periodically and incidentally. |
| 2. Menyampaikan laporan keuangan, baik interim maupun tahunan. | 2. Submitting financial reports, both interim and annual. |
| 3. Melakukan RUPS, baik Tahunan maupun Luar Biasa. | 3. Conducting GMS, both Annual and Extraordinary. |
| 4. Melakukan paparan public. | 4. Doing public expose. |
| 5. Melakukan dokumentasi rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Unit Audit Internal. | 5. Documenting the meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee and the Internal Audit Unit. |

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Keuangan, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal yaitu Ibu Uniq Ayu Iryanti serta telah menetapkan Piagam Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

To comply with Financial Services Authority and Financial Institutions regulations, Company has appointed Uniq Ayu Iryanti as Head of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter has been established with the approval of the Board of Commissioners.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- a. Menyusun pedoman audit internal perusahaan dan anak perusahaan.
- b. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja audit tahunan kepada manajemen perusahaan dan Komite Audit.
- c. Menyelenggarakan back-office Audit Internal untuk mendukung tertib administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal.
- d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- f. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas akibat yang ditimbulkan dari kelemahan/defisiensi pengendalian internal.
- g. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- h. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- i. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- a. Develop guidelines for internal audit of the company and its subsidiaries.
- b. Prepare and submit an annual audit work plan to company management and the Audit Committee.
- c. Organizing the Internal Audit back-office to support the orderly administration of the functions and duties of the Internal Audit Unit.
- d. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy.
- e. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- f. Provide suggestions for improvement and objective information on activities that are audited at all levels of management for the consequences of internal control weaknesses/deficiencies.
- g. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- h. Monitor, analyse and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
- i. Cooperate with the Audit Committee.

- | | |
|--|---|
| <p>j. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.</p> <p>k. Melaksanakan penugasan audit di luar rencana kerja apabila dipandang perlu berdasarkan instruksi Direktur Utama.</p> | <p>j. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out.</p> <p>k. Carry out audit assignments outside the work plan if deemed necessary based on the instructions of the President Director.</p> |
|--|---|

Piagam Unit Audit Internal

Saat ini Perseroan masih dalam tahap pengkajian untuk menyusun piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

Currently, the Company is still in the review stage to prepare a charter for the Internal Unit Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Atas dasar itulah Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen secara konsisten meningkatkan kesadaran semua karyawan mengenai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan.

The Company is committed to continuously improving its internal control system on conducting its business. The Boards of Commissioners and Directors and management consistently raise employees' awareness about strict compliance to the Company's policies and procedures.

Efektivitas pengendalian internal terus dipantau oleh auditor internal Perseroan. Temuan signifikan segera dilaporkan ke manajemen dan Komite Audit. Sanksi yang sesuai diberlakukan setelah proses penyelesaian.

The effectiveness of internal controls is continuously monitored by the Company's internal auditors. Significant findings are immediately reported to the management and Audit Committee. Appropriate sanctions are imposed after due process.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company cannot be separated from various kinds of business risks. The risks that will be disclosed in the following description are material risks for the Company and have been weighted based on the impact of each risk on the Company's financial performance.

1. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan merupakan perusahaan induk yang sebagian besar pendapatannya berasal dari Entitas Anak. Perseroan memiliki risiko ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan dari Entitas Anaknya. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan usaha Entitas Anak mengalami

1. Risks as a Parent Company

The Company is a holding company which most of its revenue comes from its Subsidiaries. The Company has a high risk of dependence on the activities and income of its Subsidiaries. Thus, if the activities and operating income of the Subsidiaries experience a decline, this will affect the level of the Company's income.

penurunan, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan.

2. Risiko Strategis

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi terganggunya pencapaian tujuan Perseroan yang mungkin datang dari:

- Bertambahnya risiko negara Republik Indonesia (country risk) yang dapat disebabkan oleh kondisi makroekonomi dan/atau kondisi sosial politik yang memburuk yang berujung pada berkurangnya kestabilan perekonomian yang diperlukan bagi pengembangan usaha. Adanya perubahan negatif perekonomian dunia/global juga akan berdampak pada perekonomian Indonesia dan atau kinerja Perseroan.
- Perubahan komposisi portofolio investasi Perseroan yang kurang tepat seiring dengan asumsi-asumsi kondisi makroekonomi yang mungkin tidak terpenuhi.
- Perubahan komposisi pembiayaan yang dibatasi oleh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak tercapainya sinergi kegiatan operasional jika tidak terkelola dengan baik.
- Kekurangsempurnaan praktek tata kelola perusahaan yang baik, dan/atau
- Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang dapat terjadi secara tidak diduga, baik untuk industri-industri tertentu maupun juga untuk system keuangan, kebijakan fiskal, dan moneter negara.

Risiko strategis berawal dari akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan, termasuk kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan yang kurang tepat pada risiko ini akan ber dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

3. Risiko Pasar

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari:

- a. Pergerakan yang berlawanan dengan harapan Perseroan dalam hal:
 - tingkat suku bunga,
 - kurs nilai tukar, dan/atau

2. Strategic Risk

This risk consists of exposure to potential disruption to the achievement of the Company's objectives which may come from:

- Increased country risk for the Republic of Indonesia (country risk) which may be caused by deteriorating macroeconomic conditions and/or socio-political conditions that lead to reduced economic stability required for business development. Any negative changes in the world/global economy will also have an impact on the Indonesian economy and/or the Company's performance.
- Changes in the composition of the Company's investment portfolio that are not appropriate in line with the assumptions of macroeconomic conditions that may not be met.
- Changes in the composition of financing which are limited by the prevailing laws and regulations.
- No synergy in operational activities is achieved if it is not managed properly.
- Imperfections in good corporate governance practices, and/or
- Changes in government policies and regulations that may occur unexpectedly, for certain industries as well as for the country's financial, fiscal and monetary system.

Strategic risk stems from the inaccuracy of determining and implementing the Company's strategy, including the Company's lack of responsiveness to external changes. Improper management of this risk will have an impact on the Company's business continuity.

3. Market Risk

This risk consists of exposure to potential losses at the Company level which may come from:

- a. Movements that are contrary to the Company's expectations in terms of:
 - interest rates,
 - exchange rates, and/or

- harga komoditas yaitu minyak dan gas bumi terkait dengan portofolio inti Perseroan.
- b. Peningkatan volatilitas yang terkait dengan peningkatan ketidakpastian dalam hal:
- tingkat suku bunga dari pembiayaan,
 - kurs nilai tukar, dan/atau
 - harga komoditas yaitu minyak dan gas bumi terkait dengan portofolio inti Perseroan.
4. Risiko Likuiditas
- Risiko likuiditas merupakan risiko yang disebabkan karena Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, membayar dividen tunai sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan dan melakukan investasi baru sehingga berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.
5. Risiko Operasional
- Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/kecurangan (fraud) dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (SOP), Sumber Daya Manusia, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya (aset dan alat kerja) maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain. Dalam kategori risiko ini, Perseroan dapat terekspos risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwenang, di mana Perseroan telah mengambil kebijakan untuk mentaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait. Di samping itu, risiko operasional dapat juga ditimbulkan oleh adanya proses pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antar fungsi dan struktur di lingkungan Perseroan.
6. Risiko Kebangkrutan
- Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang sebagai akibat dari nilai asset Perseroan yang tidak mencukupi untuk menutup seluruh klaim yang diterima Perseroan termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang. Dalam hal terjadi
- commodity prices, namely oil and gas related to the Company's core portfolio.
- b. Increased volatility associated with increased uncertainty in terms of:
- interest rates from financing,
 - exchange rates, and/or
 - commodity prices, namely oil and gas related to the Company's core portfolio.
4. Liquidity Risk
- Liquidity risk is a risk caused by the Company not having sufficient financial resources to meet its maturing obligations, paying cash dividends in accordance with the Company's dividend policy and making new investments so that it has an impact on the Company's business continuity.
5. Operational Risk
- This risk consists of exposure to potential losses at the Company level which may come from negligence, error, and/or manipulation/fraud in internal business management related to the Policy and Procedures (SOP) system, Human Resources, asset management system and financial liabilities, and other supporting tools (assets and work tools) as well as those related to laws and regulations and other legal aspects. In this risk category, the Company may be exposed to tax risk related to the possibility of different interpretations of the applicable tax regulations between the authorized parties, in which the Company has taken a policy to comply with and comply with all relevant regulations. In addition, operational risk can also be caused by inappropriate decision-making processes and poor coordination between functions and structures within the Company.
6. Bankruptcy Risk
- This risk consists of exposure to potential losses at the Company level that may come as a result of the Company's asset value being insufficient to cover all claims received by the Company, including long-term claims. In the event of bankruptcy, the Company will stop operating so

kebangkrutan, Perseroan akan berhenti beroperasi sehingga akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

that it will have an impact on the Company's business continuity

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

The Company currently does not have share ownership program for employees and/or management.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik perusahaan merupakan kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan.

The company's code of ethics is a policy of values or norms that is stated explicitly as a standard of behaviour that must be obeyed by the management and all employees of the Company

Kode Etik ini sudah disosialisasikan dan diberlakukan kepada seluruh jajaran didalam Perseroan.

This Code of Conduct has been socialized and implemented to all personnel within the Company

Perkara Penting

Legal Cases

Selama tahun 2021, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

In 2021, the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries did not get involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2021 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

Administrative Sanctions

In 2021, there were no administration sanctions imposed by the regulators on the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dilakukan oleh organ Perseroan maupun karyawan melalui Divisi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor akan dirahasiakan untuk melindungi mereka dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Proses pemeriksaan dan pengenaan sanksi atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilaksanakan sesuai peraturan Perseroan dan hukum yang berlaku di Indonesia

The Company is equipped with whistleblowing mechanism for violations committed internally within the Company by the Company's bodies or employees through the Human Resources Division. Whistleblowers' identity is kept confidential to protect them from threats, harassments, and retaliations. The investigation into the reported violations and subsequent imposition of sanctions are conducted in accordance with the Company's regulation and the prevailing laws and regulations.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perilaku suap dan korupsi merupakan benturan kepentingan yang dapat mengakibatkan kerugian secara finansial maupun non-finansial, merusak citra baik, ataupun menghilangkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Untuk menghindarinya, Perseroan melaksanakan kode etik dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta secara rutin memberikan edukasi kepada seluruh karyawan terkait perilaku suap dan korupsi. Insan Perseroan juga tidak diperkenankan untuk memberikan atau menerima hadiah dalam hubungan kerja.

Atas konsistensi kepatuhan terhadap kode etik dan Undang-Undang, maka pada tahun 2020, tidak ditemukan adanya laporan tindak pidana korupsi maupun gratifikasi yang memiliki kaitan dengan Perseroan ataupun insan Perseroan.

Bribery and corruption are conflicts of interest that may result in financial and non-financial losses, damage the Company's image, or lose the stakeholders' trust in the Company. To avoid this, the Company implements the code of conduct and Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption, as well as regularly provides education to all employees regarding bribery and corruption. Company personnel are also not allowed to give or receive gifts in a work relationship.

Due to the consistent compliance with the code of conduct and the Law, in 2020 there were no reports of criminal acts of corruption or gratification related to the Company or the Company's personnel.

05

PT Capitalinc Investment Tbk

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN*Corporate Social Responsibility***Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Bagi Perseroan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* ("CSR") merupakan suatu program yang telah menjadi komitmen untuk Perseroan guna meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* ("GCG").

Kehidupan bermasyarakat yang lebih baik selalu menjadi pusat perhatian PT Capitalinc Investment Tbk.

Kami secara proaktif berperan dalam peningkatan kesehatan dan kebersihan lingkungan dengan penanaman pepohonan dan perawatan saluran air pembuangan bagi penduduk di sekitar lokasi kegiatan.

Dengan selalu memantau, pengkinian dan menyesuaikan program-program tanggung jawab sosial tahun demi tahun agar tercapai efektifitas lebih baik dan tepat sasaran.

Corporate Social Responsibility

For the Company, Corporate Social Responsibility ("CSR") is a program that has been committed to the Company in order to improve the implementation of Good Corporate Governance ("GCG").

Better community life has always been the main focus for PT Capitalinc Investment Tbk.

We proactively play a role in improving the health and hygiene of the environment by planting trees and maintenance of sewerage for residents in the surrounding environment.

By continuously monitoring, updating, and adjusting CSR programs from year to year to make CSR more effective and well-targeted.



Bantuan Sosial

Program-program kami:

- Perbaikan jalan akses ke Stasiun Induk Kalidawir
- Perbaikan saluran pembuangan bagi masyarakat Desa Kalidawir
- Dukungan bagi peternakan ikan lele masyarakat Desa Kalidawir
- Kegiatan aerobik sehat bersama masyarakat sekitar stasiun induk
- Dukungan Qurban tahunan sekitar lokasi kegiatan
- Bantuan sosial



Social Aid

Our programmes:

- Access road repair to Kalidawir Mother Station
- Water Drainage repair for the people of Kalidawir village
- Support Catfish farming for kalidawir community on initiatives of PT Lapindo Brantas Inc.
- Healthy aerobics activity with the residents near mother station
- Annual “Qurban” participation around Plant Site
- Social Aid



Dukungan penyelenggaraan Qurban
Annual “Qurban” participation

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

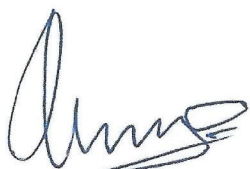
We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Capitalinc Investment Tbk for the year 2021 have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, Mei 2022 | May 2022

DEWAN KOMISARIS **Board of Commissioners**



BAMBANG SETO
Presiden Komisaris
President Commissioner



AHMAD SULTONI SOEDRADJAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI **Board of Directors**



ERIE SOEDARMO
Direktur Utama
President Director



KHAERUDIN
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan

This Page is intentionally left blank

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/
Consolidated Financial Statements
For the Year Ended December 31, 2021 and 2020

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan Auditor Independen	i - iii	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 120	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>



No. 00396/2.0459/AU.1/10/1493-3/1/IV/2022

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA DIREKTUR, KOMISARIS
DAN PEMEGANG SAHAM**

PT Capitalinc Investment Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Group") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. 00396/2.0459/AU.1/10/1493-3/1/IV/2022

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE DIRECTORS, COMMISSIONERS
AND SHAREHOLDERS OF**

PT Capitalinc Investment Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial of PT Capitalinc Investment Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as "Group"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit includes performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sesuai dengan Catatan 41 tentang Perjanjian Penting dan Kerjasama bahwa berdasarkan risalah rapat umum antara entitas anak yaitu PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum pada tanggal 12 November 2015 serta Greenstar Assets Ltd. pada tanggal 25 November 2014 dengan SKK MIGAS bahwa jika konsesi blok migas masing-masing entitas anak tidak diperpanjang maka terdapat kewajiban komitmen eksplorasi dan komitmen Perpanjangan Jangka Waktu Eksplorasi (PJWE) yang harus dipenuhi oleh entitas anak. Dimana jangka waktu komitmen eksplorasi yang dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum adalah tanggal 11 Desember 2016 dan 12 Juni 2017. Entitas anak belum melakukan akrual atas kewajiban yang mungkin timbul sehubungan dengan komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE tersebut, disebabkan manajemen sedang mengusahakan perpanjangan waktu eksplorasi dari SKK Migas dan Kementerian ESDM.

Kami membawa perhatian ke Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, yang mengikhtisarkan kondisi ekonomi di Indonesia dan global serta tindakan yang telah ditempuh dan rencana yang akan dilakukan Grup untuk menghadapi situasi ekonomi yang belum mampu memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional Grup. Kondisi ini membuat operasional Grup menghadapi tantangan untuk memperoleh pendanaan bagi pengembangan industri hilir minyak dan gas bumi berupa mini refinery dan mini LNG serta perdagangan minyak dan gas bumi. Selain itu, terdapat konsesi-konsesi blok minyak milik entitas anak yang belum memperoleh perpanjangan izin. Dalam periode 2021 dan 2020, Grup membukukan kerugian masing-masing sebesar Rp6,06 miliar dan Rp33,85 miliar. Sementara defisit saldo laba sampai dengan 31 Desember 2021 telah mencapai Rp4,877 triliun. Walaupun modal kerja (aset lancar setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2021 menunjukkan surplus sebesar Rp19,04 miliar. Hal-hal ini, akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi Perusahaan dan entitas anak.

We believe that our audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Capitalinc Investment Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

In accordance with Note 41 concerning Cooperation Agreements that based on minutes of general meetings between subsidiaries PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum dated 12 November 2015 and Greenstar Assets Ltd. dated November 25, 2014 with SKK MIGAS that if the subsidiaries oil and gas block concessions are not extended then there is an obligation for exploration commitments and Extension of Exploration Period (PJWE) commitments that must be fulfilled by the subsidiary. Where the period of exploration commitment held by PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum is December 11, 2016 and June 12, 2017 respectively. Subsidiaries have not accrued any liabilities that may arise in connection with the commitments exploration and commitment PJWE, because management is seeking an extension of exploration time from SKK Migas and Ministry of Energy and Mineral Resources.

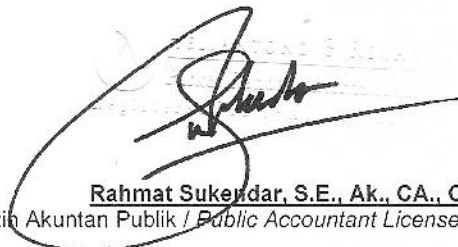
We bring attention to Note 43 to the consolidated financial statements, which summarizes the Indonesia and global economic conditions as well as the actions that have been taken and plans to be taken by the Group to deal with the economic situation that has not been able to have a positive impact on the Group's operational activities. This condition makes the Group's operations face challenges in obtaining funding for the development of the downstream oil and gas industry in the form of mini refineries and mini LNG as well as oil and gas trading. In addition, there are oil block concessions owned by subsidiaries that have not yet obtained license extensions. In the period of 2021 and 2020, the Company booked losses of Rp6.06 billion and Rp33.85 billion, respectively. Meanwhile, the balance of retained earnings deficit up to December 31, 2021 has reached Rp4,877 trillion. Although the working capital (current assets after deducting liabilities maturing in one year) as of December 31, 2021 showed a surplus of Rp19.04 billion. These things will affect the continuity of the the Company and its Subsidiaries's operations.

Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

This condition, together with other matters as described in Note 41 to the consolidated financial statements, indicates a material uncertainty that could cause significant doubts about the ability of the Company and its Subsidiaries to sustain its business. The management plans to deal with these conditions is also disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not cover possible adjustments that have to be made from these uncertainty conditions. Our opinion is not modified in this regard.

HELIANTONO DAN REKAN
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants

27 April 2022 / April 27, 2022


Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP: 1493



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk. DAN
ENTITAS ANAK**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Raden Erie Soedarmo | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Wolter Mongonsidi No. 97
Kebayoran Baru Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Pinang Perak Rt 012/ Rw 003
Pdk Pinang, Kby Lama, Jakarta
Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 62.21. 27517000 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Khaerudin | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Wolter Mongonsidi No. 97
Kebayoran Baru Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Suci Rt 003/ Rw 004 Susukan,
Ciracas, Jakarta Timur | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor Telepon | : | 62.21. 27517000 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur/ Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

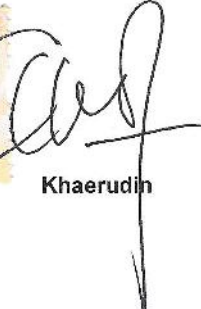
State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Capitalinc Investment and Subsidiaries consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Capitalinc Investment and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclose in PT Capitalinc Investment and Subsidiaries consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Capitalinc Investment and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the company's PT Capitalinc Investment and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2022 / Jakarta, April 27, 2022
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

  
Raden Erie Soedarmo Khaerudin

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2m,5	5.037.493.745	14.053.298.680	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	2g,2o,6	223.575.363.270	220.204.301.337	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	2h,2n, 7	57.268.803.870	55.140.225.141	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	2h, 2n,8	347.294.659.225	327.858.484.047	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - bersih	2p, 9, 19a	3.729.260.226	5.520.979.100	Prepaid expenses and advance payment - net
Uang muka investasi - bersih	2i,10	-	-	Advance payment for investment - net
JUMLAH ASET LANCAR		636.905.580.336	622.777.288.305	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi - bersih	2k,12	-	-	Investment in associate company - net
Aset tetap - bersih	2q,13	7.981.914.309	7.095.724.126	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2d,14	1.746.996.477	2.433.824.032	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	2e,15	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Goodwill	2aa,16	53.143.384.813	53.143.384.813	Goodwill
Aset lain-lain	17	770.526	750.512.945	Other assets
Aset pajak tangguhan	2x,19c	34.729.033.720	35.880.031.005	Deferred tax assets
Aset tersedia untuk dijual	2f,4,11	2.527.293.008	2.529.403.671	Assets available for sale
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		100.129.392.853	101.832.880.592	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		737.034.973.189	724.610.168.897	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2h, 2t,18	395.282.831.515	378.011.082.690	Trade account payables
Utang pajak	2x,19b	4.494.211.783	7.339.443.130	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	20	74.035.386.531	73.718.304.419	Accrued expenses
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	22	3.813.789.782	3.001.999.670	Current maturities of lease liabilities
Utang lain-lain	2h, 21	140.239.319.672	136.863.474.050	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		617.865.539.283	598.934.303.959	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan kerja	2w, 23	887.544.601	783.416.656	Employee benefit provision
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	2f, 4, 11	144.471.036.615	143.799.002.099	Liabilities of assets available for sale
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		145.358.581.216	144.582.418.755	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		763.224.120.499	743.516.722.714	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holder of the parents company:
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 2021 dan 2020				Authorized - 482.642.711.310 shares in 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 2021 dan 2020				Issued and fully paid-in capital 31.842.082.852 shares in 2021 and 2020
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 2021 dan 2020				Share Series A
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 2021 dan 2020	24	963.000.000.000	963.000.000.000	- Rp10.000 par value per share in 2021 and 2020 Issued and fully paid in - 96.300.000 shares in 2021 and 2020
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 2021 dan 2020				Share Series B
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 2021 dan 2020	24	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	- Rp300 par value per share in 2021 and 2020 Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in 2021 and 2020
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 2021 dan 2020				Share Series C
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 2021 dan 2020	24	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	- Rp100 par value per share in 2021 and 2020 Issued and fully paid-in - 27.833.988.507 shares in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor lainnya	25	(72.429.129.361)	(72.429.129.361)	Additional paid-in capital - net
Saldo Defisit		(4.877.086.052.103)	(4.871.101.135.770)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:				Other component of equity:
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	2g, 36	10.240.301.372	11.453.846.281	Exchange difference due to translation of financial positions
Penghasilan komprehensif lainnya		(66.448.798)	(53.583.659)	Other Comprehensive income
JUMLAH DEFISIENSI MODAL YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(19.404.174.690)	(12.192.848.309)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2r, 26	(6.784.972.619)	(6.713.705.508)	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(26.189.147.309)	(18.906.553.817)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		737.034.973.189	724.610.168.897	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN NETO	2u, 27	354.237.898.291	761.272.388.424	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	2u,28	326.691.708.728	710.749.771.875	COST OF RENENUES
LABA BRUTO		27.546.189.563	50.522.616.549	GROSS PROFIT
Umum dan administrasi	29	(19.558.233.510)	(27.460.847.326)	General and administration
Beban pemasaran	30	(17.539.270.128)	(20.727.105.750)	Marketing expenses
Pendapatan (beban) keuangan	31	(119.781.388)	(362.092.992)	Financial charges
Pemulihan (beban) penurunan nilai aset - bersih	32	7.391.235.125	(25.155.851.364)	Impairment assets recovered (charges) - net
Laba/(rugi) selisih kurs	2g, 33	1.285.242.327	(4.463.000.001)	Foreign exchange gain/(loss)
Pendapatan lain - lain	34	18.466.562	179.957.887	Other income
Beban lain - lain	35	(327.982.968)	(249.359.321)	Other expense
Jumlah Beban		(28.850.323.980)	(78.238.298.867)	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.304.134.417)	(27.715.682.318)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	2x, 19	(2.505.000.736)	(5.739.999.180)	Current tax
Pajak tangguhan	2x, 19	(1.572.903.112)	491.726.533	Deferred tax
		(4.077.903.848)	(5.248.272.647)	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN:		(5.382.038.265)	(32.963.954.965)	NET LOSS FOR THE YEARS FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN :				DISCONTINUED OPERATIONS :
Rugi bersih dari operasi yang dihentikan		(674.145.179)	(889.180.799)	Net loss from discontinued operations
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(6.056.183.444)	(33.853.135.764)	NET LOSS FOR THE YEARS
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	36	(1.213.544.909)	930.177.604	Exchange difference due to translation of financial statements
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti, bersih		(12.865.139)	(12.300.477)	Actuarial losses from defeined benefit plan, net
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(1.226.410.048)	917.877.127	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(7.282.593.492)	(32.935.258.637)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODS
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the years atributable to:
Pemilik entitas induk		(5.984.916.333)	(33.536.428.378)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(71.267.111)	(316.707.386)	Non-controlling interest
Rugi tahun berjalan		(6.056.183.444)	(33.853.135.764)	Loss for the years
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the years atributable to:
Pemilik entitas induk		(7.211.326.381)	(32.618.551.251)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(71.267.111)	(316.707.386)	Non-controlling interest
Kerugian komprehensif periode berjalan		(7.282.593.492)	(32.935.258.637)	Comprehensive loss for the periods
RUGI PER SAHAM DASAR				LOSS PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:				Atributable to the equity holder Parent company
Laba per saham dasar	2y, 37	(0,19)	(1,06)	Basic earnings per share
Laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan		(0,17)	(1,04)	Basic earnings per share continuing operations
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan		(0,02)	(0,03)	Basic earnings per share discontinued operations

Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company									
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Defisiensi Modal/ Total Capital Deficiency	
Saldo per 1 Januari 2020	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(4.837.564.707.392)	10.523.668.677	(41.283.182)	20.425.702.942	(6.396.998.122)	14.028.704.820	Balance as of January 1, 2020
Rugi periode berjalan	-	-	(33.536.428.378)	-	-	(33.536.428.378)	(316.707.386)	(33.853.135.764)	Current year loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2g, 36	-	-	930.177.604	-	930.177.604	-	930.177.604	Exchange difference due to translation of financial positions
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	-	(12.300.477)	(12.300.477)	-	(12.300.477)	Other Comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2020	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(4.871.101.135.770)	11.453.846.281	(53.583.660)	(12.192.848.309)	(6.713.705.508)	(18.906.553.817)	Balance as of Desember 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2021	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(4.871.101.135.770)	11.453.846.281	(53.583.659)	(12.192.848.309)	(6.713.705.508)	(18.906.553.817)	Balance as of January 1, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	(5.984.916.333)	-	-	(5.984.916.333)	(71.267.111)	(6.056.183.444)	Current year loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2g, 36	-	-	(1.213.544.909)	-	(1.213.544.909)	-	(1.213.544.909)	Exchange difference due to translation of financial positions
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	-	(12.865.139)	(12.865.139)	-	(12.865.139)	Other Comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2021	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(4.877.086.052.103)	10.240.301.372	(66.448.798)	(19.404.174.690)	(6.784.972.619)	(26.189.147.309)	Balance as of Desember 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan konsumen	368.399.739.824	840.563.709.360	Cash receipt from customer
Penerimaan (pembayaran) bunga dan komisi	18.466.562	(90.737.239)	Cash receipt (payment) of Interest
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(361.976.895.168)	(820.443.427.316)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3.488.133.091)	(3.537.288.395)	Cash payment of income taxes
Arus kas bersih diperoleh dari(dipergunakan) untuk kegiatan operasi	2.953.178.127	16.492.256.410	Net cash flow provided by/(used for) operating activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI(DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan/(perolehan) aset tetap	(2.607.574.136)	27.518.855	Disposal / (payment) of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari(digunakan untuk) kegiatan Investasi	(2.607.574.136)	27.518.855	Net cash flow provided by/(used for) investing activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman lain-lain	(9.418.215.700)	(17.637.116.590)	Receipt (payment) of other loans
Arus kas bersih diperoleh dari(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	(9.418.215.700)	(17.637.116.590)	Net cash flow provided by/(used for) financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(9.072.611.709)	(1.117.341.325)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	14.053.298.680	14.763.845.546	BEGINNING BALANCE
Selisih kurs penjabaran mata uang	56.806.774	406.794.459	Difference in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5.037.493.745	14.053.298.680	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (secara bersama disebut "Grup") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 November 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7999-HT.01.01. tahun 1983 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No.35.

Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Februari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:

Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan akta No.12, akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 245, tanggal 30 April 2014, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan dilakukannya Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02234.40.21.2014 tahun 2014 tanggal 21 Mei 2014.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company") and its subsidiaries (as together referred as "Group"), was established in Jakarta on November 11, 1983, based on the Notarial Deed No.15 made in the presence of Soedarno, S.H., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2-7999-HT.01.01. On 1983 on December 12, 1983, and published in State Gazette the Republic of Indonesia No.4, supplement No.35, dated January 13, 1984.

The articles have been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning "Limited Liability Company", as stated under Notarial Deed No.52 made by Agus Madjid, S.H., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-57563.AH.01.02. On 2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 4702, dated February 17, 2009 No.14

The articles of Association have been amended, with the latest amendment as follow:

On July 24, 2012 the articles of association has amended based on notarial deed No.23 dated July 24, 2012 by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta related to change in deed No.12, the deed has been received by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

According to the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), No. 245, dated April 30, 2014, made before Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital structure and its article of association, in connection with the Rights Issue IV. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02234.40.21.2014 year 2014 dated May 21, 2014.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No.124 tanggal 18 Juni 2015 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris yang di Jakarta, Perusahaan telah merubah modal dasarnya. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0937613.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.117, tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah anggaran dasar perusahaan.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19, tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.45 tanggal 24 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Mahendra adinegara, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah melakukan penyesuaian anggaran dasar perusahaan.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

According to the Deed No.124 dated June 18, 2015 of Statement of Shareholders' General Meeting Excluding Extraordinary, made by Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital base. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0937613.AH.01.02 2015 dated June 19, 2015.

Based on the Deed of Statement of Decession Meeting, No.117, dated August 31, 2021, made by Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta. The Company changes in the article of association of the Company's management.

Based on the Deed of Statement of Decession Meeting, No.19, dated December 10, 2021, made by Mahendra Adinegara, SH, Notary in Jakarta. The Company changes in the composition of the Company's management.

Based on the Deed of Statement of Decession Meeting, No.45, dated December 24, 2021, made by Mahendra Adinegara, SH, Notary in Jakarta. The Company adjust the article of association of the Company's management.

The Company started its commercial operation in 1984.

b. Principle Activity and Registered Office

According to clause 3 of its article association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) while still comply with the regulation of the capital market and other applicable regulations.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Bidang dan Lokasi Usaha (lanjutan)

Express Profitable Investment Ltd. dan Roulette Capital Investment Ltd. adalah pemegang saham mayoritas/pengendali Perusahaan, dimana merupakan afiliasi dari PT Samuel International, yang juga bertindak sebagai arranger/controller. Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 1f) selanjutnya secara bersama disebut sebagai Grup.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Jl. Wolter Mongonsidi No. 97, lantai 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Bambang Seto
Komisaris Independen :	Ahmad Sultoni Soedradjat
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Raden Erie Soedarmo
Direktur :	Khaerudin
<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite :	Ahmad Sultoni Soedradjat
Anggota :	Winda Pangestika
Anggota :	Dian Safitri

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebanyak 9 dan 9 orang.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Komisaris :	-
Direksi :	-
	-

1. GENERAL (continued)

b. Principle Activity and Registered Office (continued)

Express Profitable Investment Ltd. and Roulette Capital Investment Ltd. are the majority/controlling shareholder of the Company, which is an affiliate of PT Samuel International, which also acts as an arranger/controller. The Company and its subsidiaries (Note 1f) here in after collectively referred to as the Group.

The Company is domiciled in Jakarta, with address in the Jl. Wolter Mongonsidi No. 97, 3th Floor, Kebayoran Baru, South Jakarta.

c. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners, Directors and Committee Audit of the Company as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
Bambang Seto :		President Commissioner
Ahmad Sultoni Soedradjat :		Commissioner Independent
		<u>Board of Directors</u>
Abas Soerawidjaja :		President Director
Herman Dahlina :		Director
		<u>Committe Audit</u>
Ahmad Sultoni Soedradjat :		Chairman of Committe Audit
Winda Pangestika :		Member
Dian Safitri :		Member

Number of employees of the Company and its subsidiaries on December 31, 2021 and December 31, 2020 are 9 and 9 employees, respectively.

The remuneration for the board of commissioners and directors are as follows:

	<u>2020</u>	
Komisaris :	-	Commissioners
Direksi :	-	Directors
	-	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
(lanjutan)**

Manajemen Kunci

Manajemen kunci perusahaan hanya mencakup Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2022.

e. Penawaran Umum Saham

Saham

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. SI083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 November 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S.1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*Company listing*), nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 3 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors (continued)

Key Management

Key management personnel only consist of Directors of the Company.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The Companying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on April 27, 2022.

e. Public Offerings of Shares

Shares

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No. SI-083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company shares in the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges.

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No. S.1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Company shares (*Company listing*) at a nominal price of Rp 1,000 per share.

Effective on February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No. S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 bonus shares to its shareholders at nominal Rp 1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial Public Offering.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp 500 menjadi Rp 50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp 15 menjadi Rp 1.500 untuk saham seri B. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek (*Delisting*) PT Capitalinc Investment Tbk. dengan No. JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

On October 6, 1995, the Company obtained an effective letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No. S.1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp 1,000 per share.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp 1,000 per share to Rp 500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividend share to its shareholders at nominal Rp 1,000 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No. S.2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp 500 per share.

On February 26, 2003, the Company implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp 500 to Rp 50,000 for the share series A shares and from Rp 15 to Rp 1,500 for the share series B. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Commencing on September 30, 2003, according to approval letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk. No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp 50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp 1.500 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10%, dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

Pada tanggal 31 Maret 2014 Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan -

Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka HMETD jumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham.

Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan pernah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun. Atas obligasi tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama - sama disebut "Grup". Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

On December 8, 2010, the Company increased the authorized capital into Rp 8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp 50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp 1,500 per share. The shares listed in Jakarta Stock Exchange.

Furthermore, the Company increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp 1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

On March 31, 2014 Company's has been approved for the -

Limited Public Offering IV with Pre-emption right (LPO IV) to the shareholders in order Rights amount of 27,833,988,507 (twenty-seven billion eight hundred and thirty-three million nine hundred and eighty-eight thousand five hundred and seventy) ordinary shares in the name ("shares") Series C with a nominal value of Rp 100 (one hundred dollars) per share.

Bonds

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No. S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp 200,000,000,000 at a fixed rate of 16.375% per annum. The bonds have been repaid by the Company.

f. Subsidiaries

The Parent and Its subsidiaries, as together referred as "Group". The Company has control either directly or indirectly in the following subsidiaries:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Tahun Operasi Komersil/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	90,00	90,00	1.316	1.316
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	100,00	100,00	-	-
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,50	99,50	2.311	1.213
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,00	99,00	11.000	11.000
Owen Holdings Limited	Cayman Island	Investasi/ Investment	2011	-	100,00	-	-
PT Indo LNG Prima	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,99	99,99	12.661	12.488
PT Indo Kilang Prima	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,99	99,99	12.120	12.130
PT Indogas Kriya Dwiguna	DKI Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading & Services	2006	99,00	99,00	350.370	339.696
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Tahun Operasi Komersil/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Batu Raja Energi *)	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	90,00	90,00	11.000	11.000
Fast Returns Enterprise Ltd **)	Tortola	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	100,00	100,00	-	-

*) Kepemilikan melalui CBRB

**) Kepemilikan melalui GSAL

*) Ownership through CBRB

**) Ownership through GSAL

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

f.1 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (East Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK MIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km². Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang.

Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. GSAL adalah kontraktor di East Kangean. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Greenstar Assets Limited mengakuisisi saham Fast Return Enterprise Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD 1.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Greenstar Assets Limited telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan karena perpanjangan waktu atas ijin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 6 Oktober 2015, namun Greenstar Assets Limited belum memperoleh ijin perpanjangan yang baru.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership

f.1 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin Islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Special Task Force for Upstream Oil and Gas (SKK MIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km². The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended.

Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of SKK MIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

On March 1, 2013, Greenstar Assets Limited acquired shares of Fast Return Enterprise Ltd. as many as 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD 1.

On December 31, 2015, Greenstar Assets Limited has made provision entirely on exploration and evaluation assets. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on October 6, 2015, however Greenstar Assets Limited has not received a new license extension.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.1 Greenstar Assets Ltd (lanjutan)

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan akta notaris No. 8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C.28179.HT.01.01 tahun 2004 tanggal 10 November 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 dengan Akta No. 3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No. AHU-91658.AH.01.02 tahun 2008.

Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan Akta No. 13 tanggal 19 Maret 2015 dihadapan Notaris Chilmiyati Rufaida, S.H., mengenai perubahan struktur permodalan dan susunan komisaris.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.01.03. 0924952 tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komerling dengan SKK MIGAS, sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi Indonesia.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.1 Greenstar Assets Ltd (continued)

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on Notarial Deed No.2 dated August 2, 2004, which has been amended with Notarial Deed No. 8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C.28179.HT.01.01 year 2004 dated November 10, 2004.

Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40 year 2007 the Deed No. 3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter on SK No. AHU-91658.AH.01.02 year 2008.

CBRB article of association have been amended several times, most recently by Notary deed No.13 dated March 19, 2015 made Notary Chilmiyati Rufaida, S.H., changes in the capital structure and composition of the board of commissioner.

The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.01.03.0924952 dated April 16, 2015.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komerling Production Sharing Contract (Air Komerling PSC) with SKK MIGAS, the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (lanjutan)

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Dan telah diperbaharui dengan surat SKK MIGAS No. SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Manajemen CBRB telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan karena perpanjangan waktu atas ijin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 11 Desember 2016, namun CBRB belum memperoleh ijin perpanjangan yang baru.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-33173.HT.01.01 Tahun 2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta Notaris No. 118 yang dibuat dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No. 15 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (continued)

Based on the letter of SKK MIGAS No. 0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014. And had been renewed with letter of SKK MIGAS No. SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

As of December 31, 2016, the Management CBRB has made provision entirely on exploration and evaluation assets. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on December 11, 2016, however CBRB has not received a new license extension.

Office located at Menara Jamsostek, North Menara, 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, S.H., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No. C-33173.HT.01.01 year 2005 dated December 14, 2005.

KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No. 100 made by and before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi dated June 30, 2009 regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No. 118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholder's equity. Last modified by Notary Deed No. 15, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") (lanjutan)

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan SKK MIGAS tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km² dan Senipah dengan luas 52,84 km², di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat SKK MIGAS No. 0654/BPA0000/2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode komitmen pasti diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014.

Perizinan tersebut telah diperbaharui Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di wilayah kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 tanggal 27 Januari 2015, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017.

Sampai dengan tanggal laporan, Manajemen KEP telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan karena perpanjangan waktu atas ijin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 12 Juni 2017, namun KEP belum memperoleh ijin perpanjangan yang baru.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") (continued)

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with SKK MIGAS dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km² and Senipah contract area of 52.84 km², in East Kalimantan for 30 years. Until the date KEP has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreements.

Based on the letter of SKK MIGAS No. 0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014.

The agreement had been renewed exploration time in Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 dated January 27, 2015, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017.

As of the report date, the Management KEP has made provision entirely on exploration and evaluation assets. This is done because of an extension of time with the permission of SKK MIGAS exploration has been discharged on June 12, 2017, however KEP has not received a new license extension..

Office located at Menara Jamsostek, North Menara, 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.4 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya ("ENR") didirikan berdasarkan Akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat dan dihadapkan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 50 tanggal 8 Juni 2012. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 pada tanggal 9 Februari 2010. Terakhir kali diubah dengan Akta No. 14 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012. ENR berdomisili di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, ENR belum memulai operasi komersial.

f.5 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited ("Owen") didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Cayman pada 14 Desember 2011. Kantor terdaftar Perusahaan berlokasi di Walkers Corporate Service terbatas, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1- 9005, Kepulauan Cayman.

Owen memiliki investasi pada EMP International BVL Limited (EIBL) sebesar 49% kepemilikan. EIBL adalah pemegang *working interest* sebesar 36,7205% di blok *Offshore North West Java* (ONWJ) melalui kepemilikan 100% saham *Offshore North West Java Ltd* (ONWJ).

Dikarenakan tidak diperpanjangnya kontrak atas ONWJ tersebut sehingga menyebabkan adanya penurunan *goodwill* menjadi nol pada 31 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.4 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya ("ENR") was established by deed of incorporation of a limited liability Company made by and before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 50 dated June 8, 2012. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No. AHU-10.AH.02.02-year 2010 on February 9, 2010. The last amendment was by Notary Deed No.14, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to clause 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

Based on Certificate of Domicile No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 dated July 18, 2012. ENR domicile in Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710. Until the date of this financial report, ENR has not yet started its commercial operations.

f.5 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited ("Owen") was incorporated under the laws of the Cayman Islands on December 14, 2011. The Company's registered office is located at Walkers Corporate Service limited, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1-9005, Cayman Islands.

Owen has investments in EMP International BVL Limited (EIBL) amounted to 49% ownership. EIBL is an owner of working interest amounted to 36.7205% in the Offshore North West Java (ONWJ) block through its 100% ownership of Offshore North West Java (ONWJ).

Due to the non-renewal of the ONWJ contract causing the decrease of goodwill to nil by December 31, 2016.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 Owen Holdings Limited (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2021 Perusahaan telah melepas 100% kepemilikan sahamnya pada Owen.

f.6 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032242.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 16 April 2012. Terakhir kali diubah dengan Akta No.12 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Per tanggal 31 Desember 2014, saham Perusahaan dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok sebanyak 90% senilai Rp 9.900.000.000. Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan ke PT Cahaya Batu Raja Blok.

BRE berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, PT Batu Raja Energi belum memulai operasi komersial.

f.7 PT Indo LNG Prima ("ILP")

PT Indo LNG Prima didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Hizmelina, S.H., No. 05 tanggal 21 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU.52497.AH.01.01 Tahun 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 Owen Holdings Limited (continued)

On July 21, 2021 the Company has disposed of its 100% shareholding in Owen..

f.6 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE was established in Jakarta, based on the Notarial Deed No. 22 dated April 11, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Public Notary in North Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032242.AH.01.09 year 2012 on April 16, 2012. Last modified by Notary Deed No.12, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to article 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

As of December 31, 2014, the Company's shares are owned by PT Cahaya Batu Raja Blok Rp 9,900,000,000 worth as much as 90%. The Company has consolidated the financial statements of PT Cahaya Batu Raja Blok.

BRE domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

As of the completion date of this report, PT Batu Raja Energi has not started its commercial operations.

f.7 PT Indo LNG Prima ("ILP")

PT Indo LNG Prima was established based on Notarial Deed of Ny. Hizmelina, S.H., No. 05 dated September 21, 2012. The Articles of Association of the Company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of Decision Letter AHU.52497.AH.01.01 of 2012.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.7 PT Indo LNG Prima ("ILP") (lanjutan)

Akuisisi ILP pada tanggal 23 Maret 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 132, No. 133 dan No. 134 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD 824,897 ekuivalen Rp 11.000.000.000.

Proses akuisisi ILP oleh Perusahaan tidak dilakukan penilaian oleh jasa penilai independen.

Perhitungan nilai *goodwill* ILP pada saat akuisisi dan mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih / <i>The book value of net assets</i>	10.811.001.145
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99%/ <i>portion of the net assets taken over 99,99%</i>	10.809.920.045
Nilai perolehan / <i>Acquisition cost</i>	11.000.000.000

Goodwill pada saat akuisisi / <i>Goodwill on acquisition</i>	190.079.955
Penurunan nilai goodwill / <i>Impairment of goodwill</i>	(190.079.955)
	-

f.8 PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD")

PT Indogas Kriya Dwiguna didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Hizmelina, S.H., (Notaris di Jakarta) No. 03 tanggal 20 Juni 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-22903 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Agustus 2005.

Akuisisi di PT Indogas Kriya Dwiguna pada tanggal 19 Juni 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 98 dan No. 99 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD 3,010,688 ekuivalen Rp 40.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.7 PT Indo LNG Prima ("ILP") (continued)

Acquisition of ILP on March 23, 2017 based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 132, No. 133 and No. 134 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD 824.897 equivalent Rp 11,000,000,000.

The process of acquisition of ILP by the Company is not assessed by an independent appraisal service.

The valuation of goodwill for ILP on acquisition and the movements from the acquisition date through December 31, 2017 are as follows:

**23 Maret 2017/
March 23, 2017**

f.8 PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD")

PT Indogas Kriya Dwiguna was established based on Notarial Deed of Ny. Hizmelina, S.H., (Notary in Jakarta) no. 03 dated June 20, 2005. The Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-22903 HT.01.01.TH.2005 dated August 18, 2005.

Acquisition of PT Indogas Kriya Dwiguna on June 19, 2017 based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 98 and No. 99 made before the Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD 3.010.688 equivalent to Rp 40,000,000,000.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.8 PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD") (lanjutan)

Proses akuisisi IKD oleh Perusahaan tidak dilakukan penilaian oleh jasa penilai independen.

Perhitungan nilai *goodwill* IKD pada saat akuisisi dan mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih / *The book value of net assets*
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99% / *portion of the net assets taken over*
99,00%
Nilai perolehan / *Acquisition cost*

Goodwill pada saat akuisisi / *Goodwill on acquisition*
Konversi Saldo *Goodwill* menjadi Rupiah pada tanggal 19 Juni 2017 dengan menggunakan kurs Rp 13.286 / *Conversion of Goodwill Balance to Rupiah on June 19, 2017 using the exchange rate of Rp. 13,286*

**19 Juni 2017/
June 19, 2017**

USD (988.628)

USD (978.742)

USD 3.010.688

USD 3.989.430

53.143.384.813

f.9 PT Indo Kilang Prima ("IKP")

PT Indo Kilang Prima, dibentuk dan didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-14099.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013

Akuisisi di PT Indo Kilang Prima pada tanggal 3 Maret 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 dan No. 17 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD 823,292 ekuivalen Rp 11.000.000.000.

Proses akuisisi IKP oleh Perusahaan tidak dilakukan penilaian oleh jasa penilai independen.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.8 PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD") (continued)

The process of acquisition of IKD by the Company was not assessed by an independent appraisal.

The valuation of goodwill for IKD on acquisition and the movements from the acquisition date through December 31, 2017 are as follows:

f.9 PT Indo Kilang Prima ("IKP")

PT Indo Kilang Prima, established and incorporated under Deed no. 03 dated March 7, 2013 made before the notary Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., in Tangerang. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter no. AHU-14099.AH.01.01. Tahun 2013 dated March 19, 2013

Acquisition of PT Indo Kilang Prima on March 3, 2017 based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 16 and No. 17 made before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD 823.292 equivalent Rp 11,000,000,000.

The process of acquisition of IKP by the Company was not assessed by an independent appraisal service.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.9 PT Indo Kilang Prima ("IKP") (lanjutan)

Perhitungan nilai *goodwill* IKP pada saat akuisisi dan mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih / <i>The book value of net assets</i>	10.576.339.780
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99% / <i>portion of the net assets taken over 99,99%</i>	10.575.282.146
Nilai perolehan / <i>Acquisition cost</i>	11.000.000.000

Goodwill pada saat akuisisi / <i>Goodwill on acquisition</i>	424.717.854
Penurunan nilai goodwill / <i>Impairment of goodwill</i>	(424.717.854)
	-

Kepemilikan Tidak Langsung

f.10 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Februari 2011. Fast Return Enterprise Ltd. berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan harus terdiri atas 1 kelas dan 1 seri saham, yaitu saham biasa dan setiap saham mungkin diterbitkan dengan atau tanpa nilai par dan setiap saham yang diterbitkan dengan nilai par dapat diterbitkan dalam mata uang yang disediakan. Namun, jika mata uangnya tidak ditentukan maka mata uang yang digunakan harus dari Amerika Serikat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Fast Return Enterprise Ltd. belum memulai operasi komersial.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.9 PT Indo Kilang Prima ("IKP") (continued)

The valuation of goodwill for IKP on acquisition and the movements from the acquisition date through December 31, 2017 are as follows:

**3 Maret 2017/
March 3, 2017**

Indirect Ownership

f.10 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd was established by the laws territory of the British Virgin Island on February 18, 2011. Fast Return Enterprise Ltd. domiciled in Portcullis Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Shares issued by the Company shall consist of 1 class and 1 series of shares, the ordinary shares and any shares may be issued with or without par value and any shares issued with par value may be issued in currencies provided. However, if not specified, the applied currency must be from the United States.

As of the date of this financial statements, Fast Return Enterprise Ltd. has not started its commercial operations.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No.VIII. G.7).

Laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together as "the Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by Financial Service Authority (OJK) (formerly the BAPEPAM-LK) specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies", as attached in letter KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No. VIII. G.7).

These consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended December 31, 2021 and December 31, 2020, except for the adoption of amendment and improvements to statements and new interpretations effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and December 31, 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries entitas controlled directly or indirectly by the Company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principle of Consolidation (continued)

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company/Group has the power to govern the financial and operating policies usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control.

De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a not wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kecuali untuk penerapan pernyataan baru, amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

- recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to The Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner's equity of the parent company.

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("SFAS") And Interpretations Of SFAS ("ISFAS")

Standards effective in the current year

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new statement, amendment to statements and new interpretations effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Group menerapkan amendemen:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19.
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan, penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("SFAS") And Interpretations Of SFAS ("ISFAS") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

Effective January 1, 2021, the Group has applied the following amendments:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combination".
- Amendments to SFAS No. 71, "Financial instruments".
- Amendments to SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- Amendments to SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts".
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases" about interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" about Covid-19 Related Rent Concessions.
- 2021 Annual Improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements".
- 2021 Annual Improvements to SFAS No. 48, "Impairment of Assets".
- 2021 Annual Improvements to PSAK No. 66, "Joint Arrangements".

Based on reviewed by the Company, the adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti
Pertambangan (lanjutan)**

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Entitas anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan untuk entitas anak yang bergerak di bidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Oil and Gas Properties and Mining Properties
(continued)**

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

The subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply SFAS No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti
Pertambangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Oil and Gas Properties and Mining Properties
(continued)**

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (area of interest) when the mining licenses are acquired and still valid and : (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the coal reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (area of interest) are still ongoing.

Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven coal reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining Development" in the "Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2015) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

9. Penjabaran Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan, kecuali IKD, GSAL dan OWEN, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Asset Available For Sale

Accordance SFAS 58 (Revised 2015) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", an entity may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.

Assets that meet the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

9. Foreign Currency Translation

The Company applied SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, except IKD, GSAL and OWEN. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

9. Penjabaran Mata Uang Asing

9. Foreign Currency Translation

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in the foreign currencies are adjusted to Rupiah using the rates of exchange report (closure) set by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) in effect on the date. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Pembukuan IKD, GSAL dan OWEN diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun IKD, GSAL dan OWEN dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

Bookkeeping IKD, GSAL and OWEN held in Dollars United States. For financial reporting purposes consolidated accounts IKD, GSAL and OWEN then translated into Rupiah using the mechanism:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at the reporting date;
- Revenues and expenses are translated using average exchange rates for the year;
- Shareholders' equity accounts are translated at historical exchange rates, and
- Resulting translation adjustments are recorded as part of other comprehensive income as "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of financial position.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies as of Desember 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
<u>Kurs Konversi Tanggal</u>					<u>Exchange Rate Conversion</u>
<u>Pelaporan</u>					<u>Date Reporting</u>
Dollar AS :	14.269		14.105	:	U.S Dollar
<u>Kurs Rata-Rata</u>					<u>Average Rate</u>
Dollar AS :	14.312		14.625	:	U.S Dollar

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transaction With Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the SFAS 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

i. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017), Grup memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transaction With Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company discloses total compensation to the key person as required by SFAS 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post-employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-based compensation.

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Financial Instrument

Effective January 1, 2020, the Group has applied SFAS 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with SFAS 71 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran selanjutnya

• **Aset keuangan FVTPL**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

• **Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

a. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent measurement

• **Financial assets at FVTPL**

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

• **Financial assets at amortized cost**

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

• **FVOCI**

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai awal aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

• **FVOCI**

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

b. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

b. Financial Liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

c. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instrument (continued)

b. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013), yang dimaksud entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas non-korporasi, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Biasanya jika Grup memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% sampai dengan 50% hak suara *investee*, maka Grup dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

Penyertaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proposional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut kecuali apabila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increase to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.

Goodwill is tested for impairment periodically or when circumstances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

k Investment in Associates and Joint Venture

In accordance with SFAS 15 (Revised 2013), which referred to an associate is an entity including non-corporate entity, in which the Group has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in the policy decisions of the investee financial and operational. Usually if the Group owns, directly or indirectly, 20% to 50% of the voting rights of the investee, the Group is considered to have significant influence, unless it can be proven otherwise.

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method the Company recognizes the portion of profit or loss of associates proportionately from the date significant influence commences until the date that significant influence ceases. When the Group's share of loss of an associate equals or exceeds its interests in associates, the Group cease recognition of its share of further losses unless the Group has constructive obligations or law or made payments on behalf of the associate.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara:

- (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
- (b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengungkapkan:

- a. nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang tersedia kuotasi harga publikasian;
- b. ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, termasuk jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;
- c. alasan bahwa investor memiliki pengaruh signifikan walaupun memiliki kurang dari 20% hak suara;
- d. alasan bahwa investor tidak memiliki pengaruh signifikan walaupun investor memiliki lebih dari 20% hak suara;
- e. akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi jika periode pelaporannya berbeda dengan investor, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
- f. sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan;
- g. bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui; dan
- h. ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates and Joint Venture (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that there has been a decline in the value of investments in associates. If so, then the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying amount.

The Group discontinues use of the equity method from the date of the investor no longer has significant influence over an associate and record investments in accordance with SFAS 55 (Revised 2006): Financial Instruments: Recognition and Measurement. When the loss of significant influence, the Group measures any remaining investments in associates at fair value. The Group recognizes in profit or loss any difference between:

- (a) the fair value of the remaining investments and results of the release of some holdings in associates, with*
- (b) the carrying amount of the investment in the date when the loss of significant influence.*

At each reporting date, the Company will disclose:

- a. the fair value of investments in associates are available quotation publication;*
- b. the financial information summary of associates, including the aggregate amount of assets, liabilities, revenue, and profit or loss;*
- c. the reason that the investor has significant influence despite having less than 20% of the voting rights;*
- d. the reason that the investor does not have significant influence even though the investor owns more than 20% of the voting rights,*
- e. the final reporting period of the financial statements of the reporting period associates, if different from the investors, and the reason for using date or different period;*
- f. the nature and extent of any significant restrictions;*
- g. section loss associated entities that are not recognized, and*
- h. summary of the financial information associated Company.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Operasi Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama, dimana pihak-pihak operasi bersama memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara pihak-pihak mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam operasi bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*).

Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari operasi bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan operasi bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar Grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan operasi bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Operasi bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Joint Ventures

The Group applies SFAS No. 66, "Joint Arrangement". The Group has an interest in a joint operation, which is a joint operation, where by the parties have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The agreement requires unanimous agreement for financial and operating decisions among the parties. The Group recognizes its interest in the joint operation using the proportionate consolidation method.

The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint operation with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint operation are prepared for the same reporting period as the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Adjustments are made in the Group's consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint operation. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint operation is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associated entity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- i. Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- ii. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

n. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments which are short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- i. Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- ii. Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

n. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If receivables are expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

o. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Trade and Non-Trade Receivables (continued)

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade receivables and non-trade receivables are reviewed regularly. Receivables are known to be uncollectible, abolished by directly reducing the carrying value. The allowance account is used when there is objective evidence that the Company is not able to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

o. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset Tetap dan PSAK 47 Akuntansi Tanah.

q. Fixed Assets

The Company adopted SFAS 16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces SFAS 16 (Revised 2007) Property, Plant and Equipment and SFAS 47 Land Accounting.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets after initial recognition, be accounted for by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful lives of assets are as follows:

	Tahun/ Year	
Perabotan Kantor	4	Office Furniture
Peralatan Kantor	4	Office Equipments
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan Meteran Gas	4	Gas Meter Equipment
Pipa Gas	16	Gas Pipe

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) included in the consolidated income statement in the year the asset is derecognized.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Residual value of assets, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if necessary, at the end of each reporting period.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

r. Kepentingan Nonpengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" (KNP) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Nonpengendali melebihi bagian pemegang saham nonpengendali dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dari kerugian tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham nonpengendali mempunyai liabilitas yang mempunyai kemampuan untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan yang diperoleh entitas anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan kerugian kepentingan nonpengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fixed Assets (continued)

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalize.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

r. Non-Controlling Interest

The interest of minority shareholders in the equity of subsidiaries is presented as "Non-Controlling Interest" (NCI) in the consolidated statement of financial position.

When cumulative loss attributable to noncontrolling interest exceeds the non controlling interest in the equity of subsidiaries, the excess of losses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation and able to cover the losses. Profit generated by the subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the losses of the non-controlling interests previously absorbed by the majority shareholders.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, kelompok usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Bussiness Combinations

Business combinations accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of NCI each of the parties acquired.

For each business combination, the acquirer measures the NCI at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership of NCI identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Company acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.

Contingent consideration is transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent consideration after the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive income or other comprehensive income in accordance with SFAS 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on identified assets acquired and liabilities are taken over.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

t. Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Bussiness Combinations (continued)

If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilities taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Business Company is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the CGU.

If goodwill has been allocated to a specific operation on CGU and CGU is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

t. Trade Payables and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Pendapatan atas penyerahan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Revenues and Expenses Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities issued using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost. Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

Revenues from the delivery of goods and services are recognized when the goods or services are delivered to the customer.

The expense is recognised as it occurs.

v. Other Incomes

Administrative incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Imbalan Karyawan

Kewajiban Imbalan Pascamasa Kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pascamasa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee Benefits

Post-Retirement Benefit Obligations

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

1. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

1. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in annual income tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

1. Current and Deferred Income Tax (continued)

However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Grup telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

2. Assets and Liabilities Under Tax Amnesty

The Group applied SFAS No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty", prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (The "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalent to settle the obligation relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

y. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menghitung laba per saham berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

2. Assets and Liabilities Under Tax Amnesty (continued)

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of assets and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under the Tax Amnesty

- a) the entity remeasures the assets and liabilities under the Tax Amnesty; or*
- b) the entity obtains control over the investee.*

An entity restates its previous closest financial statement, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

y. Basic Earning Per Share

The Company calculates earnings per share based on SFAS 56 (Revised 2011) prospectively.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the number of outstanding shares during the year.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Laba Per Saham Dasar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa sehingga nilai dari laba per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba per lembar saham dasar.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

z. Informasi Segmen

PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Basic Earning Per Share (continued)

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

z. Segmented Information

SFAS 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Company regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Company. In contrast the previous standard requires the Company to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- *Are engaged in business activities which generate income and create expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Available a separated financial information.*

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company. All transactions between segments have been eliminated.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Informasi Segmen (lanjutan)

Di tahun 2016, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan anak usaha di segmen jasa pembiayaan, sehingga Perusahaan hanya memiliki dua segmen yang dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, dan segmen minyak dan gas bumi.

Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Segmented Information (continued)

In 2016, the Company has sold its entire ownership of subsidiary in financing segment. Hence, the Company has only two segments reported, namely business investment segment and oil and gas segment.

These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker.

Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

aa. Goodwill

Goodwill represent the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (2017). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The implementation of the Company's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experience and other factors that considered relevant.

The Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of the Company's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS 71 (2017). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the Company accounting policies as disclosed in Note 2i.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets.

At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG 3.
PENTING (lanjutan)**

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Estimasi dan Asumsi

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Provision for Impairment of Financial Assets (lanjutan)

The review was conducted by predicting cash flows and calculate the present value using a discount rate appropriate to the conditions of the financial assets on the statement of financial position date.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

The Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumptions are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

Estimation and Assumption

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidences that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG 3.
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k dan 2aa.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2w). Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

**CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimation and Assumption (continued)

**a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

The Company has no financial assets which are measured at the fair value.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Company assesses annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the Notes 2k and 2aa.

Key assumption of most impairment estimations are determined based on current market conditions.

c. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2w). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG 3.
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimation and Assumption (continued)

c. Employee Benefits (continued)

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan segmen usaha dalam bidang minyak bumi dan pertambangan. Transaksi ini terdiri dari pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan yang berkaitan dengan usaha dalam bidang minyak bumi dan pertambangan Perusahaan di entitas Anak.

Aset, liabilitas dan hasil dari operasi yang dihentikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

4. DISCONTINUED OPERATIONS

In March 2019, the Company decided to divert business segments in the field of oil and mining. This transaction consists of the transfer of the Company's assets and liabilities relating to the business in the oil and mining sector of the Company in the Subsidiary.

Assets, liabilities and results of operations that are terminated for the period ended on the date December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas	8.984.048	11.094.711	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	11.511.757.108	11.511.757.108	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.339.001.138	2.050.242.863	Prepaid expenses
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Pencadangan penurunan nilai aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(11.332.449.286)	(11.043.691.011)	Provision impairment of assets available for sale
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	2.527.293.008	2.529.403.671	Total liabilities related directly to the assets available for sale
Utang usaha	18.867.270.205	18.691.461.713	Trade payable
Utang lain-lain	117.952.914.015	117.456.687.991	Other payable
Utang pajak	908.877.051	908.877.051	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	6.497.461.247	6.497.461.247	Accrued expenses
Provisi imbalan pascakerja	244.514.097	244.514.097	Provision for post-employment benefit
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	144.471.036.615	143.799.002.099	Total liabilities related to assets available for sale
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(141.943.743.607)	(141.269.598.428)	Total net assets available for sale

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Perhitungan hasil dari operasi yang dihentikan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

4. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Calculation of the results of operations terminated for the current year is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pendapatan			Revenues
Pendapatan bunga	-	-	Interest income
Pendapatan lain-lain	-	-	Other income
Jumlah pendapatan	-	-	Total revenues
Beban			Expenses
Rugi selisih kurs	601.442.971	746.845.887	Foreign exchange
Beban umum dan administrasi	71.500.000	142.334.912	General and administration expenses
Beban lain-lain	1.202.208	-	Other expenses
Jumlah Beban	674.145.179	889.180.799	Total expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(674.145.179)	(889.180.799)	Profit (loss) before income tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	76.334.912	Deferred tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(674.145.179)	(812.845.887)	Profit (loss) current year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(674.145.179)	(812.845.887)	Total comprehensive income (loss) current period
Dasar laba (rugi) per saham dari operasi yang dihentikan	(0,02)	(0,03)	Income (loss) basic of discontinued operations

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas			Cash
Rupiah	43.725.010	43.953.898	Rupiah
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.691.889.600	4.311.668.858	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	177.192.442	-	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	10.077.755	274.356.462	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.221.385	18.621.141	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	4.888.381.182	4.604.646.461	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
US Dollar		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021: USD3.964; 2020: USD-	56.562.316	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2021: USD2.023; 2020: USD664.907)	28.866.187	9.378.513.235
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: USD1.156; 2020: USD1.185)	16.487.830	16.719.785
PT Bank Mega Tbk. (2021: USD243; 2020: USD671)	3.471.220	9.465.301
	105.387.553	9.404.698.321
Jumlah bank	4.993.768.735	14.009.344.782
Jumlah kas dan setara kas	5.037.493.745	14.053.298.680

US Dollar
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021: USD3,964; 2020: USD-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2021: USD2,023; 2020: USD664,907)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: USD1,156; 2020: USD1,185)
PT Bank Mega Tbk. (2021: USD243; 2020: USD671)
Total bank
Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas jangka pendek di bank adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Dolar AS	0,01% - 1,75%	0,66% - 2,44%
Rupiah	2,60% - 5,64%	3,80% - 5,84%

Dollar US
Rupiah

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kas dan setara kas milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp8.984.048 dan Rp11.094.711 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11)

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2021 and December 31, 2020, cash and cash equivalents PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum amounting to Rp8.984.048 dan Rp11.094.711 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENT

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	<u>Rupiah</u>	<u>USD</u>	<u>Rupiah</u>
CI	213.176.550.557	14.939.838	209.959.901.756
ILP	12.657.149.716	887.038	12.468.685.454
Cadangan penurunan nilai	(2.258.337.003)	(158.269)	(2.224.285.873)
Jumlah Investasi Jangka Pendek	223.575.363.270	15.668.607	220.204.301.337
			15.611.790

CI
ILP
Impairment loss

Total Short Term Investment

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam bentuk penyertaan dana kepada Equator Lines Trading Inc. ("ELTI") yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi dan operasional Grup. Bunga dihitung berdasarkan tingkat bunga SIBOR per tahun.

PT Capitalinc Investment Tbk (CI) dan ILP melakukan investasi di ELTI masing-masing pada tanggal 25 April 2014 dan 23 Maret 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini Perusahaan telah beberapa kali melakukan amandemen atas perjanjian investasi tersebut. Amandemen terakhir dilakukan oleh CI dan ILP dengan ELTI masing-masing pada tanggal 30 November 2021 dan 23 Maret 2021. Kedua amandemen tersebut menyatakan perpanjangan investasi di ELTI sampai dengan 12 bulan sejak tanggal masing-masing amandemen tersebut.

6. SHORT TERM INVESTMENT (continued)

Short-term investment is an investment in form of fund to the Equator Lines Trading Inc. ("ELTI") which will be used to finance Group's investment and operation activities. Interest is calculated based on SIBOR per annum interest rate.

PT Capitalinc Investment Tbk (CI) and ILP invested in ELTI on April 25, 2014 and March 23, 2017 respectively. Up to the date of this financial report, the Company have made several amendments to the investment contract. The last amendments were made by CI and ILP with ELTI on November 30, 2021 and March 23, 2021, respectively. Both agreements agreed to extend the investment for 12 months from the date of each agreement signed.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Indojoya Raya Sejahtera	10.302.931.450	-	PT Indojoya Raya Sejahtera
PT Bahtera Abadi Gas	8.320.025.596	14.420.032.019	PT Bahtera Abadi Gas
PT Darya Raya	6.379.099.140	6.379.103.895	PT Darya Raya
PT Dharma Pratama Sejati	2.996.361.579	2.996.363.512	PT Dharma Pratama Sejati
PT Pancuran Mas	2.784.566.812	2.784.566.728	PT Pancuran Mas
PT Hartono Energy Semesta	2.433.706.371	3.040.920.430	PT Hartono Energy Semesta
PT Duta Nugraha Pratama	1.134.128.658	1.184.128.040	PT Duta Nugraha Pratama
PT Jaya Energi Semesta	-	595.831.580	PT Jaya Energi Semesta
Lainnya (dibawah Rp500 juta)	710.510.586	828.432.077	Others (below Rp500 billion)
Sub jumlah	35.061.330.192	32.229.378.281	Sub total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>US Dollar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Riau Andalan Pulp & Paper	7.307.496.928	7.223.509.020	PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Darya Raya dari Gatsu	3.985.400.762	191.757.475	PT Darya Raya dari Gatsu
INPEG	3.593.217.725	3.551.921.100	INPEG
PT Suropati Cahaya Timur	3.440.434.120	3.400.884.760	PT Suropati Cahaya Timur
PT Artho Gas Abadi	1.609.535.780	1.268.124.130	PT Artho Gas Abadi
PT Duta Nugraha Pratama	912.326.328	901.828.141	PT Duta Nugraha Pratama
PT Hartono Energy Semesta	908.808.734	1.293.541.340	PT Hartono Energy Semesta
PT Pancuran Mas	796.490.158	1.452.532.900	PT Pancuran Mas
RCF	242.658.614	239.869.630	RCF
Bahtera Abadi Gas	202.470.546	322.905.634	Bahtera Abadi Gas
CV Sinar Abadi	193.989.053	200.149.950	CV Sinar Abadi
PT Pertamina Niaga	12.985	1.483.578.005	PT Pertamina Niaga
PT Dharma Pratama Sejati	-	2.766.089.235	PT Dharma Pratama Sejati
Lainnya (dibawah USD10.000)	1.411.206.868	1.489.657.260	Others (below USD10,000)
Sub jumlah	24.607.048.601	25.786.348.580	Sub total
Jumlah Piutang Usaha	59.668.378.793	58.015.726.861	Total Trade Receivable
Penyisihan piutang usaha	(2.399.574.923)	(2.875.501.720)	Allowance for impairment loss
Jumlah Piutang Usaha, bersih	57.268.803.870	55.140.225.141	Total Trade Receivable, net

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable based on invoice date are as follows:

1 – 30 hari	1.361.433.400	271.269.194	1 – 30 days
31 – 60 hari	12.599.527	190.575.758	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	43.780.227	61 – 90 days
Lebih dari 91 hari	58.294.345.866	57.510.101.682	More than 91 days
	59.668.378.793	58.015.726.861	

Manajemen telah melakukan penelaahan terhadap piutang usaha, dan telah melakukan pencadangan atas penurunan nilai piutang pada akhir periode sesuai dengan PSAK 71. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas piutang.

Management has reviewed the trade receivables, and has provided an allowance for impairment of receivables at the end of the period in accordance with SFAS 71. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses on receivables.

Piutang usaha Grup tidak dijadikan jaminan pinjaman kepada pihak ketiga.

Group business receivables are not guaranteed as loans to third parties

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment loss of trade receivables is as below:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	2.875.501.720	-	Beginning balance
Penambahan penyisihan	(509.360.493)	2.875.501.720	Additions allowance
Selisih kurs	33.433.696	-	Foreign exchange
Jumlah	<u>2.399.574.923</u>	<u>2.875.501.720</u>	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Cahaya Batu Raja Blok	62.416.479.532	62.377.979.532	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kutai Etam Petroleum	55.295.566.494	54.837.840.470	PT Kutai Etam Petroleum
Jumlah Piutang Pihak Berelasi	<u>117.712.046.026</u>	<u>117.215.820.002</u>	Total related parties
 <u>Pihak Ketiga</u>			 <u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Prime Petroservices	46.059.076.328	45.529.698.760	PT Prime Petroservices
PT Finanza Investama	18.052.024.679	18.052.024.679	PT Finanza Investama
PT Indelberg Indonesia Perkasa	12.184.077.497	12.184.077.497	PT Indelberg Indonesia Perkasa
PT Loka Wahana Usaha	4.430.039.354	4.379.122.930	PT Loka Wahana Usaha
PT Petroflex Prima Daya	1.466.139.750	1.449.288.750	PT Petroflex Prima Daya
PPN BPH Migas	1.370.677.286	1.354.923.479	PPN BPH Migas
PT Semesta Petro Sarana	854.898.597	845.072.865	PT Semesta Petro Sarana
PT Kalila Energi Hijau	645.282.849	637.866.325	PT Kalila Energi Hijau
Lainnya (dibawah Rp500 juta)	1.862.180.202	2.120.353.708	Others (below Rp500 billion)
	<u>86.924.396.542</u>	<u>86.552.428.993</u>	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Pihak Ketiga (lanjutan)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Third Parties (continued)
<u>US Dollar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Finanza Investama (2021: USD11.469.824; 2020: USD11.469.824)	163.662.918.656	161.781.867.520	PT Finanza Investama (2021: USD11,469,824; 2020: USD11,469,824)
Pearl Shine International Ltd (2021: USD9.971.005; 2020: USD9.971.005)	142.276.270.345	140.641.025.525	Pearl Shine International Ltd (2021: USD9,971,005; 2020: USD9,971,005)
PT Indelberg Indonesia Perkasa (2021: USD6.250.658; 2020: USD6.260.658)	89.333.327.200	88.306.579.308	PT Indelberg Indonesia Perkasa (2021: USD6,260,658; 2020: USD6,260,658)
PT Arizona Investment (2021: USD5.722.274; 2020: USD5.698.624)	81.651.127.706	80.379.091.520	PT Arizona Investment (2021: USD5,722,274; 2020: USD5,698,624)
PT Pioneer Investment (2021: USD5.317.050; 2020: USD4.711.150)	75.868.986.450	66.450.770.750	PT Pioneer Investment (2021: USD5,317,050; 2020: USD4,711,150)
PT Petroflex Prima Daya (2021: USD568.149; 2020: USD553.029)	8.106.918.081	8.013.741.645	PT Petroflex Prima Daya (2021: USD568,149; 2020: USD553,029)
EMP Malacca Strait (2021: USD494,309; 2020: USD494,309)	7.053.295.121	6.972.228.445	EMP Malacca Strait (2021: USD494,309; 2020: USD494,309)
PT Takisama Prada Internasional (2021: USD422.600; 2020: USD422.600)	6.030.079.400	5.960.773.000	PT Takisama Prada Internasional (2021: USD422,600; 2020: USD422,600)
PT Draba Energi (2021: USD418.858; 2020: USD418.858)	5.976.688.513	5.907.995.758	PT Draba Energi (2021: USD418,858; 2020: USD418,858)
PT Gaia Kulinary (2021: USD314.009; 2020: USD314.009)	4.480.594.421	4.429.096.945	PT Gaia Kulinary (2021: USD314,009; 2020: USD314,009)
PT Kalila Production & Exploration (2021: USD252.538; 2020: USD252.538)	3.603.464.722	3.562.048.490	PT Kalila Production & Exploration (2021: USD252,538; 2020: USD252,538)
PT Geraldo Putra Mandiri (2021: USD159.210; 2020: USD159.210)	2.271.767.490	2.245.657.050	PT Geraldo Putra Mandiri (2021: USD159,210; 2020: USD159,210)
PT Propertindo Centra Utama (2021: USD100.000; 2020: USD100.000)	1.426.900.000	1.410.500.000	PT Propertindo Centra Utama (2021: USD100,000; 2020: USD100,000)
Lain-lain (2021: USD78.843; 2020: USD3.822)	1.125.005.959	53.904.557	Others (2021: USD78,843; 2020: USD3,822)
	592.867.344.064	576.115.280.513	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jumlah pihak ketiga	679.791.740.606	662.667.709.506	Total third parties
Jumlah piutang lain-lain	797.503.786.632	779.883.529.508	Total Other Receivables
Penyisihan piutang	(450.209.127.407)	(452.025.045.461)	Allowance for impairment loss
Jumlah Piutang lain-lain, bersih	347.294.659.225	327.858.484.047	Total Other Receivables, net

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, piutang lain-lain milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp11.511.757.108 dan Rp11.511.757.108 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11)

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2021 and December 31, 2020 other receivables PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum amounting to Rp11,511,757,108 and Rp 11,511,757,108 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	452.025.045.461	427.687.328.529	Beginning balance
Penambahan/ (pengurangan) penyisihan	(6.726.977.360)	18.521.444.760	Additions/ (reductions) allowance
Selisih kurs	4.911.059.306	5.816.272.172	Foreign exchange
Jumlah	450.209.127.407	452.025.045.461	Total

Rincian pencadangan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Detail of impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pearl Shine International Ltd	142.276.270.345	140.641.025.525	Pearl Shine International Ltd
PT Indelberg Indonesia Perkasa	101.517.404.697	100.490.656.805	PT Indelberg Indonesia Perkasa
PPN BPH Migas	9.825.740.712	9.809.986.905	PPN BPH Migas
PT Arizona Investment	4.082.556.385	8.079.629.434	PT Arizona Investment
PT Pioneer Investment	3.705.480.938	6.679.568.697	PT Pioneer Investment
PT Draba Energy	6.076.020.694	6.007.327.939	PT Draba Energy
PT Geraldo Putra Mandiri	2.271.767.490	2.245.657.050	PT Geraldo Putra Mandiri
PT Petroflex Prima Daya	405.345.904	805.533.609	PT Petroflex Prima Daya
EMP Malacca Strait	352.664.756	700.841.752	EMP Malacca Strait
PT Kalila Energi Hijau	645.282.849	637.866.325	PT Kalila Energi Hijau
PT Takisama Prada Internasional	301.503.970	599.170.762	PT Takisama Prada Internasional
PT Gaia Kulinary	224.029.721	445.208.770	PT Gaia Kulinary

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian pencadangan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Loka Wahana Usaha	221.501.968	440.185.500
PT Kalila Production & Exploration	180.173.236	358.053.716
PT Tri Global Energi	295.746.429	292.347.283
PT Propertindo Centra Utama	71.345.000	141.782.114
PT Masagena agung	111.477.342	110.850.589
PT Semesta Petro Sarana	42.744.930	84.945.805
PT Finanza Investama	181.714.943.335	179.833.892.199
PT Prime Petroservices	2.302.953.816	-
Lain-lain	2.577.621.038	2.613.962.829
<i>Dikurangi : saldo penyisihan piutang dari entitas anak yang dilepas</i>	<i>(8.993.448.148)</i>	<i>(8.993.448.148)</i>
Jumlah	450.209.127.407	452.025.045.461

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT Finanza Investama ("FI")

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) dengan PT Finanza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah utang kepada Perusahaan, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2,236,729.
2. GPM memiliki sejumlah utang kepada KSP, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9,483,095.

Oleh karenanya, berdasarkan hal-hal tersebut di atas para pihak sepakat untuk:

1. GPM setuju untuk mengalihkan utang kepada CI senilai Rp19.495.740.959 dan USD11,469,824 kepada FI pada tahun 2012.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

*Detail of impairment of other receivables are as follows:
(continued)*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<i>PT Loka Wahana Usaha</i>	<i>440.185.500</i>
<i>PT Kalila Production & Exploration</i>	<i>358.053.716</i>
<i>PT Tri Global Energi</i>	<i>292.347.283</i>
<i>PT Propertindo Centra Utama</i>	<i>141.782.114</i>
<i>PT Masagena agung</i>	<i>110.850.589</i>
<i>PT Semesta Petro Sarana</i>	<i>84.945.805</i>
<i>PT Finanza Investama</i>	<i>179.833.892.199</i>
<i>PT Prime Petroservices</i>	<i>-</i>
<i>Others</i>	<i>2.613.962.829</i>
<i>Less : balance of allowance for accounts receivable from subsidiaries released</i>	<i>(8.993.448.148)</i>
Total	452.025.045.461

Based on the review of other receivables at the end of periods, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables

PT Finanza Investama ("FI")

On dated September 3, 2012 has signed novation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) with PT Finanza Investama (FI). The parties hereby declare as follows:

1. *GPM has number of debts to Company, which is based on the list of promissory notes that transferred, amounting to Rp10,541,685,773 and USD 2,236,729.*
2. *GPM has a number of debt to KSP, which is based on the list of promissory notes that transferred amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095*

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

1. *GPM agreed that the debt to CI amounting to Rp19,495,740.959 and USD11,469,824 will be transferred to FI in 2012.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Finanza Investama ("FI") (lanjutan)

2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan dan KSP atas seluruh utang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas utang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara Perusahaan dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh Perusahaan sebesar Rp1.193.753.307 dan USD307,623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas utang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada FI sebesar USD9,483,095 dan Rp7.396.838.906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Finanza Investama ("FI") (continued)

2. FI agrees to make payments to the Company and KSP for all debts transferred by issuing promissory notes and/or other payment instruments deemed appropriate to settle payments for the debts transferred with the terms and conditions as stated in the promissory note and/or other payment instruments. deemed appropriate to complete the payment.

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years since the signing date of the agreement, which may be extended with the same period automatically based on mutual agreement between the parties.

On December 21, 2012, an agreement made No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 was interest waiver treatment between the Company and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

The amount of the FI's interest loans waived off by the Company amounted to Rp1,193,753,307 and USD307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

On April 8, 2013, receivable of KSP to FI amounted to USD9.483.095 and Rp7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebtedness on April 9, 2013.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (lanjutan)

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, manajemen mencadangkan 100% atas piutang FI sebesar Rp18.052.024.679 dan USD11.469.824.

Piutang lain-lain ke IIP berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh IIP sebesar USD4.425.835 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh IIP kepada EMP dengan nilai setara sanggup IIP kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada IIP sebesar USD5.428.704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil masing-masing sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk US Dollar per tahun. Surat sanggup tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, IIP menerbitkan surat sanggup utang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/ 24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk utang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk utang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No. 004/PPPTB/CI-IIP/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 572.684.583 dan USD 117.268 pada tahun 2012.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (continued)

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision of FI receivables amounting Rp18,052,024,679 and USD11.469.824.

The others receivable due from IIP are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to IIP amounted to USD4.425.835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by IIP. Payment for the purchase of account receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by IIP to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

On April 8, 2013, the right to claim KSP to the IIP at USD5.428.704 and Rp5,719,283,147 purchased by the Company in accordance with the purchase agreement and the Company KSP with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and in accordance with the KSP debt restructuring agreement and promissory note dated April 9, 2013.

The Promissory Note yield of 12.5% per year for the Rupiah and by 10% per year for the U.S. Dollar denominated. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2012 dan 2011, IIP issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per annum for debt denominated in U.S.Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On December 21, 2012, an agreement made No. 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012 on the application of interest waiver treatment between the CI and the IIP, which agreed to eliminate all application loan interest. The value of loans written off by IIP and the CI amounted Rp 572,684,583 and USD 117,268 in 2012.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (lanjutan)

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, manajemen mencadangkan 100% atas piutang IIP.

PPN Yang Ditagihkan Ke SKK MIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik entitas anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Perusahaan yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, manajemen mencadangkan 100% atas piutang PPN yang ditagihkan ke SKK MIGAS.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (continued)

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision IIP receivables.

VAT charged to SKK MIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiaries engaged in oil and gas. VAT reimbursable to SKK MIGAS represents reimbursable VAT that has been paid by the Company in accordance with the term of PSC.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision VAT charged to SKK MIGAS receivables.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak dibayar dimuka	3.714.389.429	5.506.399.403	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembebasan lahan	1.070.175.000	1.057.875.000	<i>Advance for land acquisition</i>
Sewa kantor	269.886.500	269.886.500	<i>Office rent</i>
Uang muka pegawai	38.013.689	38.013.689	<i>Advances for employee</i>
Lain – lain (dibawah Rp 50 Juta)	900.194.874	891.703.774	<i>Others (below Rp 50 Millions)</i>
Jumlah	5.992.659.492	7.763.878.366	Total
Pencadangan atas uang muka	(2.263.399.266)	(2.242.899.266)	<i>Advance provision</i>
Jumlah – bersih	3.729.260.226	5.520.979.100	Total – net

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, biaya dibayar dimuka dan uang muka milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp2.339.001.138 dan Rp2.050.242.863 direklasifikasi sebagai bagian dari aset milik untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2021 and December 31, 2020 prepaid expenses and advance payment PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum amounting to Rp2,339,001,138 dan Rp2,050,242,863 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA INVESTASI

10. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)	22.180.017.115	22.180.017.115	Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)
Pencadangan	(22.180.017.115)	(22.180.017.115)	Allowance
Jumlah	-	-	Total

Adalah uang muka investasi yang telah disetor oleh Perusahaan kepada ODHI. Sejak tahun 2014, manajemen telah dilakukan pencadangan penurunan nilai atas uang muka tersebut sebesar 100% atau sejumlah Rp22.180.017.115. Sampai dengan 31 Desember 2021 tidak ada perubahan atas saldo uang muka tersebut.

Is an advance for investment paid by the Company to ODHI. Since 2014, management has provided allowance for impairment of advances amounting to 100% or a total of Rp22,180,017,115. Up to December 31, 2021 there were no changes to the balance of these advances.

11. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual:			Assets available for sale:
PT Cahaya Batu Raja Blok	1.210.795.798	1.212.906.461	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kutai Etam Petroleum	1.316.497.210	1.316.497.210	PT Kutai Etam Petroleum
Jumlah	2.527.293.008	2.529.403.671	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual:			Liabilities related to the assets available for sale:
PT Cahaya Batu Raja Blok	83.934.946.337	83.720.637.845	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kutai Etam Petroleum	60.536.090.278	60.078.364.254	PT Kutai Etam Petroleum
Jumlah	144.471.036.615	143.799.002.099	Total
Aset dimiliki untuk dijual – bersih	(141.943.743.607)	(141.269.598.428)	Available for sale assets – net

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Rincian akun untuk masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut:

PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas dan setara kas	8.984.048	11.094.711
Piutang lain-lain	9.510.264.281	9.510.264.281
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.268.826.138	1.261.825.634
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-
Pencadangan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(9.577.278.669)	(9.570.278.165)
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	1.210.795.798	1.212.906.461
Utang usaha	17.371.404.167	17.195.595.675
Utang pajak	469.369.864	469.369.864
Biaya yang masih harus dibayar	3.249.275.600	3.249.275.600
Utang lain-lain	62.623.155.504	62.584.655.504
Provisi imbalan pascakerja	221.741.202	221.741.202
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	83.934.946.337	83.720.637.845
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(82.724.150.539)	(82.507.731.384)

11. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

The detail of business unit respectively are as follows:

PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)

Cash and cash equivalent
Other receivables
Prepaid expenses and prepayments
Exploration and evaluation assets - net
Provision impairment of assets available for sale
Total assets available for sale
Trade payable
Tax payable
Accrued expenses
Other payable
Provision for post-employment benefit
Total liabilities related to assets available for sale
Total net assets available for sale

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan) 11. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (KEP)

PT Kutai Etam Petroleum (KEP)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang lain-lain	2.001.492.827	2.001.492.827	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.070.175.000	1.057.875.000	Advances and prepaid expenses
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Pencadangan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(1.755.170.617)	(1.742.870.617)	Provision impairment of assets available for sale
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	1.316.497.210	1.316.497.210	Total assets available for sale
Utang usaha	1.495.866.038	1.495.866.038	Trade payables
Utang pajak	439.507.187	439.507.187	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.248.185.647	3.248.185.647	Others payables
Utang lain-lain	55.329.758.511	54.872.032.487	Other liabilities
Provisi imbalan pasca kerja	22.772.895	22.772.895	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	60.536.090.278	60.078.364.254	Total liabilities related to assets available for sale
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(59.219.593.068)	(58.761.867.044)	Total of net assets held available for sale

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Metode ekuitas/ Equity method	Prosentase kepemilikan/ Percentage ownership (%)	Nilai penyertaan awal / Carrying value at the beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earning (loss)	Penambahan/ Addition	Pencadangan penurunan nilai/ Impairment allowance	Selisih kurs/ Exchange difference *	Nilai penyertaan awal / Carrying value at the ending balance
EMP International BVL Limited (EIBL)	49%	490	-	-	(490)	-	-

Pada tanggal 21 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan pelepasan 100% kepemilikan sahamnya pada entitas OWEN.

On July 21, 2021, the Company has disposed of its 100% shareholding in Owen.

Investasi pada 31 Desember 2020 merupakan nilai wajar penyertaan saham yang dilakukan entitas anak (OWEN) dengan kepemilikan sebesar 490 lembar saham atau setara dengan 49%.

Investments on December 31, 2020 is the fair value of investments in shares which performed its subsidiaries (OWEN) with 490 shares ownership or equivalent to 49%.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY (continued)

EIBL merupakan perusahaan pemegang *working interest* 36,7205% di blok ONWJ melalui kepemilikan 100% saham ONWJ Ltd, yang pada tanggal 18 Januari 2017 kontraknya berakhir dan tidak diperpanjang.

EIBL is a company who own 36,7205% *working interest* at ONWJ block through 100% ownership of shares in ONWJ Ltd, which on January 18, 2017 its contract expires and not renewed.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember 2021 / December 30, 2021

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs/ <i>Exchange difference *</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan langsung / Direct ownership						
Harga Perolehan/ Acquisition cost						
Tanah/ <i>Land</i>	2.752.555.165	-	-	-	19.099.441	2.771.654.606
Peralatan meteran gas/ <i>Gas meter equipment</i>	30.978.656.345	-	-	1.740.889.345	360.191.396	33.079.737.086
Pipa gas/ <i>Gas pipe</i>	775.986.575	2.567.092.983	-	39.011.446	(29.988.986)	3.352.102.018
Automobile/ <i>Automobile</i>	8.702.291.325	-	-	-	101.182.260	8.803.473.585
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	-	-	-	-	421.534.798	421.534.798
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4.802.260.860	40.481.153	-	(1.624.226.001)	67.781.648	3.286.297.660
Perabotan kantor/ <i>Office furniture</i>	532.012.390	-	-	(116.663.344)	(415.349.046)	-
Peralatan produksi/ <i>Plant equipment</i>	-	-	-	(39.011.446)	39.011.446	-
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
	<u>57.218.131.373</u>	<u>2.607.574.136</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>563.462.957</u>	<u>60.389.168.466</u>

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Exchange difference *	Saldo akhir/ Ending balance
Akum.						
Penyusutan/						
Accum.						
Depreciation						
Peralatan						
meteran gas/ Gas						
meter equipment	30.978.656.345	484.489.626	-	(49.399.278)	360.191.396	31.773.938.089
Pipa gas/ Gas						
pipe	63.585.340	115.921.356	-	60.628.981	739.312	240.874.989
Automobile/						
Automobile	7.090.033.405	1.094.318.148	-	156.959	82.436.404	8.266.944.916
Sarana dan						
Prasarana/						
Infrastructure	-	65.066.640	-	-	161.368.121	226.434.761
Peralatan kantor/						
Office equipment	3.156.249.999	41.722.556	-	-	26.720.134	3.224.692.689
Perabotan kantor/						
Office furniture	159.513.445	-	-	(11.386.662)	(148.126.783)	-
Peralatan						
produksi/ Plant						
equipment	-	-	-	-	-	-
	41.448.038.534	1.801.518.326	-	-	483.328.584	43.732.885.444
Akum. Rugi						
penurunan nilai						
aset/						
Accumulated						
impairment						
losses						
Aset dalam						
penyelesaian/						
Construction in						
progress	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
Nilai buku/ Book						
value	7.095.724.126					7.981.914.309

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>/ Addition</i>	Pengurangan <i>/ Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs/ <i>Exchange difference *</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan langsung / <i>Direct ownership</i>						
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>						
Tanah/ <i>Land</i>	2.276.657.246	458.800.000	-	-	17.097.919	2.752.555.165
Peralatan meteran gas/ <i>Gas meter equipment</i>	30.530.613.389	-	-	-	448.042.956	30.978.656.345
Pipa gas/ <i>Gas pipe</i>	764.763.515	-	-	-	11.223.060	775.986.575
Automobile/ <i>Automobile</i>	8.576.430.465	-	-	-	125.860.860	8.702.291.325
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	13.200.000	-	13.200.000	-	-	-
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	3.268.815.729	1.610.400.000	118.278.726	-	41.323.857	4.802.260.860
Perabotan kantor/ <i>Office furniture</i>	157.206.409	367.650.000	-	-	7.155.981	532.012.390
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
	<u>54.262.055.466</u>	<u>2.436.850.000</u>	<u>131.478.726</u>	<u>-</u>	<u>650.704.633</u>	<u>57.218.131.373</u>

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs/ <i>Exchange difference *</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Akum. Penyusutan/ <i>Accum. Depreciation</i>						
Peralatan meteran gas/ <i>Gas meter equipment</i>	30.530.613.389	-	-	-	448.042.956	30.978.656.345
Pipa gas/ <i>Gas pipe</i>	14.874.070	48.499.760	-	-	218.280	63.585.340
Automobile/ <i>Automobile</i>	5.919.226.513	1.083.941.040	-	-	86.865.852	7.090.033.405
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	13.200.000	-	13.200.000	-	-	-
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	3.188.135.041	38.996.288	118.278.726	-	47.397.396	3.156.249.999
Perabotan kantor/ <i>Office furniture</i>	157.206.409	-	-	-	2.307.036	159.513.445
	<u>39.823.255.422</u>	<u>1.171.430.318</u>	<u>131.478.726</u>	<u>-</u>	<u>584.831.520</u>	<u>41.448.038.534</u>
Akum. Rugi penurunan nilai aset/ <i>Accumulated impairment losses</i>						
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
	<u>8.674.368.713</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.674.368.713</u>
Nilai buku/ <i>book Value</i>	<u>5.764.431.331</u>					<u>7.095.724.126</u>

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, all fixed assets are not insured against risks that may arise as a result of fire, loss, natural disasters, riots and other risks.

Sejak tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas seluruh saldo aset dalam penyelesaian.

Since December 31, 2019, the Company's management decided to provide impairment allowance for all of assets under construction's balance.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan dan tanah yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 3 dan 5 tahun.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including buildings and land, the lease terms generally being between 3 and 5 years.

The carrying amount of right-of-use assets is as below:

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs/ <i>Exchange difference *</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan <i>Acquisition costs</i>						
Lahan/ <i>Land site</i>	2.878.195.775	-	-	-	33.465.020	2.911.660.795
Ruang kantor/ <i>Office space</i>	4.152.330.334	-	3.746.054.839	-	(406.275.495)	-
	7.030.526.109	-	3.746.054.839	-	(372.810.475)	2.911.660.795
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>						
Lahan/ <i>Land site</i>	575.639.155	582.332.159	-	-	6.693.004	1.164.664.318
Ruang kantor/ <i>Office space</i>	4.021.062.922	131.267.412	3.746.054.839	-	(406.275.495)	-
	4.596.702.077	713.599.571	3.746.054.839	-	(399.582.491)	1.164.664.318
Jumlah tercatat / <i>Carrying amount</i>	2.433.824.032					1.746.996.477

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian penerapan awal PSAK 73/ <i>Adjustment on initial application SFAS 73</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Selisih kurs/ <i>Exchange difference *</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan /Acquisition costs						
Lahan/ <i>Land site</i>	-	-	2.878.195.775	-	-	2.878.195.775
Ruang kantor/ <i>Office space</i>	-	-	4.152.330.334	-	-	4.152.330.334
	-	-	7.030.526.109	-	-	7.030.526.109
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation						
Lahan/ <i>Land site</i>	-	-	575.639.155	-	-	575.639.155
Ruang kantor/ <i>Office space</i>	-	-	4.021.062.922	-	-	4.021.062.922
	-	-	4.596.702.077	-	-	4.596.702.077
Jumlah tercatat / Carrying amount	-					2.433.824.032

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Beban penyusutan hak guna (Catatan 29)	715.354.444	4.157.579.042	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 29)
Beban bunga atas liabilitas	-	199.615.911	Interest on lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek atau nilai rendah	3.713.515.324	1.454.792.175	Expense relating to short-term or low value lease liabilities
Jumlah	4.428.869.768	5.811.987.128	Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 December 2021 / December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Exchange difference *	Saldo akhir/ Ending balance
Kapitalisasi aset/ Assets capitalization:						
GSAL	29.414.259.934	-	-	-	342.002.030	29.756.261.964
	29.414.259.934	-	-	-	342.002.030	29.756.261.964
Cadangan penurunan nilai / Impairment losses:						
GSAL	29.414.259.934	-	-	-	342.002.030	29.756.261.964
	29.414.259.934	-	-	-	342.002.030	29.756.261.964
Nilai buku/ Book value	-					-

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Exchange difference *	Saldo akhir/ Ending balance
Kapitalisasi aset/ assets capitalization:						
GSAL	28.988.842.775	-	-	-	425.417.159	29.414.259.934
	28.988.842.775	-	-	-	425.417.159	29.414.259.934
Cadangan penurunan nilai / Impairment losses:						
GSAL	28.988.842.775	-	-	-	425.417.159	29.414.259.934
	28.988.842.775	-	-	-	425.417.159	29.414.259.934
Nilai buku/ Book value	-					-

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015) pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, aset eksplorasi dan evaluasi - bersih milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp0 dan Rp0 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2021 and December 31, 2020, exploration and evaluation assets - net owned by PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum amounting to Rp0 and Rp0 were reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tahun 2015, GSAL melakukan pencadangan 100% karena manajemen belum mendapat perpanjangan eksplorasi. Pada tahun 2016, CBRB dan KEP melakukan pencadangan 100% karena manajemen juga belum mendapat perpanjangan eksplorasi.

16. GOODWILL

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham entitas Anak. Perhitungan goodwill tersebut adalah sebagai berikut:

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

In 2015, GSAL impaired 100% of its assets because management has not received and extension of exploration. In 2016, for CBRB and KEP also impaired 100% of its assets because management also has not received and extension of exploration.

16. GOODWILL

Goodwill arising from acquisition of shares of subsidiaries. The calculation of goodwill are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Entitas anak/ Subsidiary	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai goodwill/ Impairment of goodwill	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year
PT Indogas Kriya Dwiguna	53.143.384.813	-	-	53.143.384.813
	53.143.384.813	-	-	53.143.384.813

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Entitas Anak/ Subsidiary	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai goodwill/ Impairment of goodwill	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year
PT Indogas Kriya Dwiguna	53.143.384.813	-	-	53.143.384.813
	53.143.384.813	-	-	53.143.384.813

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan/ Ownership	Bagian modal saham/ Share of capital	Bagian atas saldo defisit/ Upper balance deficits	Bagian rugi tahun berjalan/ Section loss current year	Harga pembelian/ Acquisition cost	Goodwill
PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD)	99,00%	39.960.000.000	(44.458.880.905)	(8.684.503.908)	40.000.000.000	(53.143.384.813)

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis telah dialokasikan ke unit usaha energi, yang juga dianggap sebagai salah satu segmen usaha Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas goodwill lebih tinggi dari sisa nilai tercatat.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to the energy business unit, which is also considered as one of the Group's operating segments.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the management of the business group believes the recoverable amount of goodwill is higher than the remaining booked value.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Deposito sewa	728.408.050	1.469.787.405
Pencadangan penurunan nilai aset	(727.637.524)	(719.274.460)
Aset lain-lain - bersih	770.526	750.512.945

Third parties
Rental deposit
Provision impairment of assets
Other assets - net

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
Lain-lain (dibawah Rp500 Juta)	879.954.840	879.954.840
	879.954.840	879.954.840
US Dollar		
PT Lapindo Brantas (2021: USD25.740.297; 2020: USD24.715.441)	367.288.304.742	348.611.292.907
IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd (2021: USD1.377.281; 2020: USD1.377.281)	19.652.427.868	19.426.553.724
PT Insani Mitrasani Gelam (2021: USD114.808; 2020: USD114.808)	1.638.188.360	1.619.359.929
PT Dharma Pratama Sejati (2021: USD122.276; 2020: USD0)	1.744.756.101	-
PT Pakarti Jaya (2021: USD448; 2020: USD115.448)	6.387.661	1.628.389.244
PT Graha Mandiri Kreasindo (2021:USD427; 2020:USD44.427)	6.088.297	626.638.321
PT Black & Veatch (2021: USD0; 2020: USD40.000)	-	564.200.000
Lain-lain (dibawah Rp500 juta) (2021: USD285.003; 2020: USD330.003)	4.066.723.646	4.654.693.725
	394.402.876.675	377.131.127.850
Jumlah utang usaha	395.282.831.515	378.011.082.690

Rupiah
Others (below Rp500 Million)

US Dollar
PT Lapindo Brantas
(2021: USD25,740,297;
2020: USD24,715,441)
IJV – Kangean Energi
Indonesia Ltd
(2021: USD1,377,281;
2020: USD1,377,281)
PT Insani Mitrasani Gelam
(2021: USD114,808;
2020: USD114,808)
PT Dharma Pratama Sejati
(2021: USD122,276;
2020: USD0
PT Pakarti Jaya
(2021: USD448;
2020: USD115,448)
PT Graha Mandiri Kreasindo
(2021:USD427;
2020:USD44,427)
PT Black & Veatch
(2021: USD0;
2020: USD40,000)
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)
(2021: USD285,003;
2020: USD330,003)

Total account payable

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Kurang dari 60 hari	736.294.669	6.285.948.542
61-90 hari	902.000.566	2.997.033.644
Lebih dari 91 hari	393.644.536.280	368.728.100.504
Jumlah	<u>395.282.831.515</u>	<u>378.011.082.690</u>

18. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

Less than 60 days
61-90 days
More than 91 days
Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka*

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pajak penghasilan	2.475.443.196	4.880.203.055
Pajak Pertambahan Nilai	1.238.946.233	626.196.348
Jumlah	<u>3.714.389.429</u>	<u>5.506.399.403</u>
Penyisihan pajak dibayar dimuka	(515.305.939)	(515.305.939)
Jumlah, bersih	<u>3.199.083.490</u>	<u>4.991.093.464</u>

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes*

Income taxes
Value Added Tax
Total
Tax advances provision
Total – net

* Disajikan di laporan posisi keuangan dalam akun biaya dibayar dimuka dan uang muka .

* Presented in the statement of financial position in the prepaid expenses and advance payment.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, pajak dibayar dimuka - bersih milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp0 dan Rp0 direklasifikasi sebagai bagian dari aset terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual, di akun uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2021 and December 31, 2020, prepaid taxes-net PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp0 and Rp0 are reclassified as part of assets related to assets held for sale, in the Advances and prepaid expenses account (Note 11).

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pajak Pasal 29	2.497.474.532	5.731.617.820
Pajak Penghasilan pasal 21	537.766.680	519.054.026
Pajak Pertambahan Nilai	558.328.990	431.497.480
Pajak Pasal 4 (2)	657.220.152	485.752.222
Pajak Penghasilan pasal 23	243.421.429	171.521.582
Jumlah	<u>4.494.211.783</u>	<u>7.339.443.130</u>

b. Tax Payable

Tax payable 29
Income tax – article 21
Value Added Tax
Tax payable 4 (2)
Income tax – article 23
Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, utang pajak milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp908.877.051 dan Rp908.877.051 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

c. Pajak Tangguhan

19. TAXATION (continued)

b. Tax Payable (continued)

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2021 and December 31, 2020 tax payable PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp908.877.051 and Rp908.877.051 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 11).

c. Deferred Taxes

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba (rugi) / Effect to profit (loss)	Pengaruh ke pendapatan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset						
Perusahaan/ Company	-	-	-	-	-	-
Entitas anak/ Subsidiaries	35.880.031.005	(1.572.903.112)	-	-	421.905.827	34.729.033.720
Jumlah aset pajak tangguhan/ Total deferred tax assets	35.880.031.005	(1.572.903.112)	-	-	421.905.827	34.729.033.720

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Taxes (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba (rugi) / Effect to profit (loss)	Pengaruh ke pendapatan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset						
Perusahaan/ Company	9.077.342	(9.077.342)	-	-	-	-
Entitas anak/ Subsidiaries	34.885.100.249	500.803.875	-	-	494.126.881	35.880.031.005
Jumlah aset pajak Tangguhan/ Total deferred tax assets	34.894.177.591	491.726.533	-	-	494.126.881	35.880.031.005

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp0 dan Rp0 direklasifikasi sebagai bagian dari aset terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2021 and December 31, 2020, deferred tax assets of PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp0 dan Rp0 reclassified as part of an assets related to assets held for sale (Note 11).

d. Rekonsiliasi Pajak

d. Tax Reconciliation

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	(1.304.134.417)	(27.715.682.318)	Consolidation profit before taxes expense
Ditambah/(dikurangi):			Added / (loss)
Laba (rugi) sebelum pajak – entitas anak	1.791.067.351	26.029.269.090	Profit (loss) before minority interest – subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	(674.145.180)	(812.845.889)	Elimination of consolidated
(Rugi) / laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(187.212.246)	(2.499.259.117)	Profit / (loss) before income tax – Company
Ditambah (dikurang):			Add (less):
Beda tetap:	139.308.435	2.228.825.223	Permanent differences:
Beda temporer:	43.459.697	36.625.466	Temporary differences:
Penghasilan kena pajak	(4.444.114)	(233.808.426)	Chargeable income
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	Income tax Rate
Taksiran pajak penghasilan	-	-	Estimated income tax

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan:		
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(2.505.000.736)	(5.739.999.180)
Jumlah	(2.505.000.736)	(5.739.999.180)

f. Pengampunan Pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (Januari – Maret 2017) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 31 Maret 2017.

Aset terkait program Pengampunan Pajak adalah kas dan setara kas sebesar Rp650.000.000. Pada tahun 2019 aset tersebut telah digunakan untuk membayar sebagian utang Perusahaan.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

19. TAXATION (continued)

d. Tax Reconciliation (continued)

Calculation of corporate income tax for the period ended December 31, 2021 and December 31, 2020 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit annual income tax.

e. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group is as follow:

Income tax benefit (expense):
Current tax
Company
Subsidiaries
Total

f. Tax Amnesty

In period of Tax Amnesty program (January - March) Group has been entered into a tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016. Tax office has issued the Tax Amnesty approval (SKPP) on dates in March 31, 2017.

Assets related to the Tax Amnesty program are cash and cash equivalents of Rp650,000,000. In 2019 these assets have been used to pay Company's liabilities.

g. Changes in tax rates

On March 31, 2020, the Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (the "Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. The Regulation was effective immediately when announced on March 31, 2020.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%.

Pada 31 Desember 2020, Grup melakukan penyesuaian aset pajak tangguhan untuk merefleksikan perubahan tarif pajak tersebut diatas sebesar Rp4.247.636.120 yang sudah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

19. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rates (continued)

This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%.

On 31 December 2020, Group applied adjustments to deferred tax assets to reflect the above tax rate changes of Rp4,247,636,120 which was charged to consolidated profit or loss.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya bunga masih harus dibayar	64.396.053.532	63.769.525.019	Accrued interest expenses
Gaji	6.345.505.266	6.345.505.266	Salary
Biaya support dan produksi	-	150.895.290	Support and production expenses
Jamsostek	735.493.422	735.245.384	Jamsostek
Jasa professional	449.869.555	609.091.529	Professional fee
Lainnya	2.108.464.756	2.108.041.931	Others
Jumlah	74.035.386.531	73.718.304.419	Total

Beban bunga yang masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

Accrued interest expenses are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
PT Energi Mega Persada Tbk	9.884.252.596	9.884.252.596	PT Energi Mega Persada Tbk
US Dollar			US Dollar
PT Energi Mega Persada Tbk (2021: USD3.820.296 2020: USD3.820.296)	54.511.800.936	53.885.272.423	PT Energi Mega Persada Tbk (2021:USD3,820.296 2020:USD3,820,296)
Jumlah	64.396.053.532	63.769.525.019	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, biaya yang masih harus dibayar milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp6.497.461.247 dan Rp6.497.461.247 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

20. ACCRUED EXPENSES (continued)

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at 31 December 2021 dan December 31, 2020, accrued expenses PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp6,497,461,246 and Rp6,497,461,246 reclassified as part of liabilities related to assets held for sale (Note 11).

The accrued interest expense due from PT Energi Mega Persada Tbk is regarding to the issuance of Promissory Notes.

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Energi Mega Persada Tbk	10.723.730.509	10.623.730.509
PT Prime Petroservice	4.788.145.380	2.739.033.187
PT Prodigy Energy Resources	5.328.580.000	5.328.580.000
PT Madani Capital Investment	4.624.126.780	4.624.126.780
PT Pioneer Investment	4.278.600.000	4.278.600.000
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275
PT Multi Artha Guna Usaha	1.740.183.185	1.740.183.185
PPD '18	758.725.537	750.005.165
PT Arizona Investment	260.000.000	260.000.000
Lain-lain (dibawah Rp 100 Juta)	43.823.666	43.323.649
	34.308.261.332	32.149.928.750
US Dollar		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Energi Mega Persada Tbk (2021: USD 7.423.860 2020: USD 7.423.860)	105.931.058.340	104.713.545.300
Jumlah	140.239.319.672	136.863.474.050

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2015), pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, utang lain-lain milik PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum sejumlah Rp117.952.914.015 dan Rp117.456.687.991 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

21. OTHER LIABILITIES

Rupiah	
<u>Third Parties</u>	
PT Energi Mega Persada Tbk	
PT Prime Petroservice	
PT Prodigy Energy Resources	
PT Madani Capital Investment	
PT Pioneer Investment	
PT Bakrie Nusantara Corp.	
PT Multi Artha Guna Usaha	
PPD '18	
PT Arizona Investment	
Others (below Rp 100 Million)	
US Dollar	
<u>Third Parties</u>	
PT Energi Mega Persada Tbk (2021: USD 7,423,860; 2020: USD 7,423,860)	
Total	

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2015), at December 31, 2021 and December 31, 2020, the other payables PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum Rp117,952,914,015 and Rp117,456,687,991 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 11).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perusahaan untuk membiayai pengambilalihan hak tagih seperti yang diungkapkan. Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

Pinjaman kepada EMP merupakan pinjaman KSP untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP, sepakat untuk mengalihkan utang pokok berikut bunga sebesar USD 6,749,890 dari KSP kepada CI.

Pada tanggal 11 November 2019, berdasarkan pemberitahuan pengalihan piutang antara PT Energi Mega Persada Tbk dengan EMP Tonga, EMP Bentu Limited, PT EMP Gelam, EMP Malacca Strait S.A., dan PT EMP Semberah, saldo piutang dan utang Perusahaan ke perusahaan-perusahaan tersebut dialihkan kepada PT Energi Mega Persada Tbk.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

22. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

21. OTHER LIABILITIES (continued)

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Company to fund the takeover of the right to collect as disclosed. According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

Loan to EMP is the KSP loan to fund operations. This loan bears interest at 15%.

On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP, original loan including interest of USD 6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.

On November 11, 2019, based on a cessie notification between PT Energi Mega Persada with EMP Tonga, EMP Bentu Limited, PT EMP Gelam, EMP Malacca Strait SA, and PT EMP Semberah, the Company's receivables and liabilities to these companies have been transferred to PT Energi Mega Persada Tbk.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

22. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

22. LEASE LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
2021	-	3.152.894.960	2021
2022	3.813.789.782	-	2022
Jumlah pembayaran sewa minimum	3.813.789.782	3.152.894.960	Minimum rental payment amount
Bunga sudah jatuh tempo	-	(121.879.354)	Interest is due
Bunga belum jatuh tempo	-	(29.015.936)	Interest is not yet due
Nilai kini utang sewa pembiayaan	3.813.789.782	3.001.999.670	Present value of finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo			Less the portion that is due
Dalam 1 tahun	3.813.789.782	3.001.999.670	Within 1 year
Bagian jangka panjang	-	-	Long term liability

23. PROVISI IMBALAN KERJA

23. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 9, 9, 10 dan 19 karyawan untuk tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, dan 2018.

The Company and its subsidiaries conduct employee benefits for employees, in accordance with the Company's rules and regulations. Number of employees entitled to the employee benefits are 9, 9, 10 and 19 employees as of December 31, 2021, 2020, 2019, and 2018.

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja pada 31 Desember 2021 dan 2020, didasarkan pada perhitungan konsultan aktuaria oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen dengan laporan No. 220287/LA-AAR/III/2022 untuk Perusahaan, dan KKA Rinaldi & Zulhamdi untuk IKD. Untuk saldo tanggal 31 Desember 2019 didasarkan oleh perhitungan PT RAS Actuarial Consulting atas CI dan IKD. Untuk saldo tanggal 31 Desember 2018 didasarkan oleh perhitungan internal Perusahaan dan aktuaris independen atas IKD.

The balance of estimated liabilities of post-employment benefits and post-employment benefits expense as at December 31, 2021 and 2020 are based on actuarial consultant calculation by KKA Azwir Arifin & Rekan, an independent actuary with report No. 220287/LA-AAR/III/2022 for Company and KKA Rinaldi & Zulhamdi for IKD. The Balance of December 31, 2019 is based on actuarial calculation by PT RAS Actuarial Consulting. The balance of December 31, 2018 is based on the Company's internal calculations and independent actuaries for IKD.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	2021	2020	2019	2018	
Tingkat bunga – per tahun	7,50%	6,89%	8%	8%	Annual interest rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	7%	7%	Annual wages and salary increases
Tingkat kematian	TMI IV/2019	TMI IV/2019	TMI III/2011	TMI III/2011	Mortality Date
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate

Mutasi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Mutations recognized in the financial position statement is as follows:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

23. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2021	2020	2019	2018	
Saldo awal tahun	783.416.656	587.570.159	861.567.078	1.105.950.858	Beginning of year
Penyesuaian	-	-	-	(244.514.097)	Adjustment
Revisi saldo awal tahun	783.416.656	587.570.159	861.567.078	861.436.761	Beginning of year revision
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	146.730.495	146.415.341	(208.781.780)	135.107.730	Amount charged to the profit and loss
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(42.602.550)	12.300.477	(33.098.227)	(191.800.845)	Total of other comprehensive income accrued
Penyesuaian awal tahun - Entitas Anak	-	37.130.679	(32.116.912)	56.823.432	Early year adjustment – Subsidiary
Pembayaran tahun berjalan	-	-	-	-	Current paid
Saldo akhir tahun	887.544.601	783.416.656	587.570.159	861.567.078	End of year balance

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba rugi adalah:

Employee benefit expenses recognized in the profit and loss are:

	2021	2020	2019	2018	
Beban jasa kini	257.721.495	97.506.683	83.270.000	83.294.712	Current Service Cost
Beban bunga	49.547.000	48.908.658	58.093.000	51.813.018	Interest cost
Biaya jasa lalu	(160.538.000)	-	(350.144.780)	-	Past service cost
Jumlah	146.730.495	146.415.341	(208.781.780)	135.107.730	Total

Penghasilan komprehensif lainnya yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

Others comprehensive income recognized in the statement of comprehensive income are:

	2021	2020	2019	2018	
Perubahan asumsi Aktuarial	(39.910.841)	86.930.876	35.660.000	(170.786.000)	Changes of actuarial assumption
Penyesuaian	(2.691.709)	(74.630.398)	(68.758.227)	(21.014.845)	Adjustment
Jumlah	(42.602.550)	12.300.478	(33.098.227)	(191.800.845)	Total

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The structure of Company's Shareholder as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A:				Ordinary Shares A Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri A	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Total ordinary share A series
Saham Biasa Seri B:				Ordinary Shares B Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri B	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Total ordinary share B series
31 Desember 2021/ December 31, 2021				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Saham Biasa Seri C:				Ordinary shares C series:
- Express Profitable Investment Ltd.	6.720.000.000	672.000.000.000	21,10	Express Profitable Investment Ltd -
- Roulette Capital Investment Ltd.	2.967.658.727	296.765.872.700	9,32	Roulette Capital Investment Ltd -
- PT Dwina Natura	2.936.841.273	293.684.127.300	9,22	PT Dwina Natura -
- PT Dwi Daya Capital	1.641.109.500	164.110.950.000	5,15	- PT Dwi Daya Capital -
- Masyarakat dibawah 5%	13.568.379.007	1.356.837.900.700	42,61%	Masyarakat dibawah 5% -
Jumlah saham biasa seri C	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,42	Total ordinary share C series
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	31.842.082.852	4.919.937.154.200	100,00%	Total issued capital and fully paid
Jumlah saham portepel:				Total shares in portfolio:
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	97.277.335	972.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10,000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	16.302.294.490	4.890.688.347.000		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	52.166.011.493	5.216.601.149.300		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
	68.565.583.318	11.080.062.846.300		

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A:				Ordinary Shares A Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri A	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Total ordinary share A series
Saham Biasa Seri B:				Ordinary Shares B Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri B	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Total ordinary share B series
31 Desember 2020/ December 31, 2020				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Saham Biasa Seri C:				Ordinary shares C series:
- Express Profitable Investment Ltd.	6.720.000.000	672.000.000.000	21,10	Express Profitable Investment Ltd -
- Roulette Capital Investment Ltd.	2.967.658.727	296.765.872.700	9,32	Roulette Capital Investment Ltd -
- PT Dwina Natura	2.936.841.273	293.684.127.300	9,22	PT Dwina Natura -
- Masyarakat dibawah 5%	15.209.488.507	1.520.948.850.700	47,78	Masyarakat dibawah 5% -
Jumlah saham biasa seri C	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,42	Total ordinary share C series
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	31.842.082.852	4.919.937.154.200	100,00%	Total issued capital and fully paid
Jumlah saham portepel:				Total shares in portfolio:
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	97.277.335	972.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10,000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	16.302.294.490	4.890.688.347.000		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	52.166.011.493	5.216.601.149.300		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
	68.565.583.318	11.080.062.846.300		

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan Ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang dimaksud pada peraturan BAPEPAM LK Nomor IX.J.1.

Perubahan anggaran dasar sehubungan perubahan struktur permodalan dari semula Rp 50.000.000.000.000 terbagi atas 482.642.711.310 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 96.300.000 saham dengan nominal Rp 10.000, saham seri B sejumlah 3.911.794.345 saham dengan nominal Rp 300, saham seri C sejumlah 478.634.616.965 saham bernilai nominal Rp 100 menjadi Rp 16.000.000.000.500 terbagi atas 100.407.666.170 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 193.577.335 saham bernilai nominal Rp 10.000, saham seri B sejumlah 20.214.088.835 saham bernilai nominal Rp 300, saham Seri C sejumlah 80.000.000.000 saham bernilai nominal Rp 100.

24. CAPITAL STOCK (continued)

Base on the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No.11, dated April 1, 2016, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta. the Company changes in the composition of the Company's management and has changed the article of association in connection, with law No.40 in 2007 about Limited Liability Company and Financial Service Authority (OJK) regulatios as on Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1.

The Company have been amended the articles of association from the origin as much as Rp 50,000,000,000,000 consist of 482,642,711,310 share, each of Series A amounted to 96,300,000 share with a nominal value Rp 10,000, Series B amounted to 3,911,794,345 share with a nominal value Rp 300, Series C amounted to 478,634,616,965 share as Rp 100 be Rp 16,000,000,000,500 divided by 100,407,666,170 share, each of share Series A amounted to 193,577,335 share as Rp 10,000, Series B amounted to 20,214,088,835 share as Rp 300, Series C amounted to 80,000,000,000 share as Rp 100.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Tambahan modal disetor lainnya terdiri atas agio saham dan pengampunan pajak. Saldo per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID IN-CAPITAL

Additional paid-in capital consists of premium shares and tax amnesty. Per balance December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990, nominal Rp 1.000 dan harga penawaran Rp 3.500 per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Initial public offering in 1990 2,000,000 shares nominal Rp 1,000 and offering price Rp 3,500 per share.</i>
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994. nominal Rp 1.000 dan harga penawaran Rp 2.100 per saham.	18.700.000.000	18.700.000.000	<i>Limited public offering in 1994 – 17,000,000 shares nominal Rp 1.000 and offering price Rp 2.100 per share.</i>
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp 1.000 dan harga penawaran Rp 1.600 per saham.	71.276.328.000	71.276.328.000	<i>Limited public offering in 1995 – 118,793,880 shares nominal Rp 1.000 and offering price Rp 1.600 per share.</i>
	<u>94.976.328.000</u>	<u>94.976.328.000</u>	
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)	<i>Capitalization to the paid up capital</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600	<i>Right Issue without pre-emptive right</i>
Biaya emisi penawaran umum terbatas 27.833.988.507 saham tahun 2014	(87.674.225.961)	(87.674.225.961)	<i>Cost of Limited public offering 27,833,988,507 shares in 2014</i>
Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016	650.000.000	650.000.000	<i>Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016</i>
	<u>(72.429.129.361)</u>	<u>(72.429.129.361)</u>	

Pada periode program Pengampunan Pajak (Januari – Maret 2017) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 dengan jumlah Rp650.000.000.

In period of Tax Amnesty program (January – March 2017) Group has been entered into a tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016 with total amount of Rp650,000,000.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Entitas anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio/ Share in share Premium	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Jumlah/ Total
IKD	400.000.000	(891.227.471)	-	58.190.356	5.713.593	(24.408.722)	(451.732.244)
ILP	1.100.000	(442)	-	-	-	18.054	1.117.612
IKP	1.100.000	(856.182)	-	-	-	(21.745)	222.073
CBRB	210.000.000	(623.169.604)	-	-	630.947	(1.082.096)	(413.620.753)
ENR	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
KEP	500.000.000	(6.371.384.621)	-	-	(4.802.084)	(45.772.602)	(5.921.959.307)
	<u>1.113.200.000</u>	<u>(7.886.638.320)</u>	<u>-</u>	<u>58.190.356</u>	<u>1.542.456</u>	<u>(71.267.111)</u>	<u>(6.784.972.619)</u>

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Entitas anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio/ Share in share Premium	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Jumlah/ Total
IKD	400.000.000	(596.436.977)	-	21.837.236	5.834.920	(258.390.410)	(427.342.227)
ILP	1.100.000	10.497	-	-	-	7.764	1.118.261
IKP	1.100.000	(843.386)	-	-	-	(12.796)	243.818
CBRB	210.000.000	(621.558.754)	-	-	630.947	(1.610.849)	(412.538.656)
ENR	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
KEP	500.000.000	(6.314.683.525)	-	-	(4.802.084)	(56.701.096)	(5.876.186.705)
	<u>1.113.200.000</u>	<u>(7.533.512.145)</u>	<u>-</u>	<u>21.837.236</u>	<u>1.476.787</u>	<u>(316.707.386)</u>	<u>(6.713.705.508)</u>

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Gas	352.277.757.736	757.766.949.030
Pendapatan jasa pipa	978.811.992	2.296.945.463
Pendapatan jasa keuangan	981.328.563	1.208.493.931
	<u>354.237.898.291</u>	<u>761.272.388.424</u>

Gas
Pipe service revenue
Financial income

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan jasa keuangan merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan hasil investasi jangka pendek, pendapatan bunga atas piutang lain-lain dan lainnya.

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan selama periode 31 Desember 2021 adalah PT Indojaya Raya Sejahtera Rp132.942.035.512 atau 38% dari total penjualan. Untuk periode 31 Desember 2020 adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk sejumlah Rp461.058.563.790 atau 61% dari total pendapatan.

27. REVENUE (continued)

Financial income is income derived from short-term investment income, income interest on others receivable and others.

The customers that exceed 10% of the total revenue for the period December 31, 2021 are PT Indojaya Raya Sejahtera Rp132,942,035,512 (38%) of the total revenue. For the period December 31, 2020, is PT Perusahaan Gas Negara Tbk amounted to Rp461,058,563,790 or 61% of the total revenue.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan merupakan beban sehubungan dengan pembelian gas. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp326.691.708.728 dan Rp710.749.771.875.

Pemasok utama yang melebihi 10% dari total pembelian selama periode 31 Desember 2021 adalah Kangean Energy Indonesia, Ltd dengan jumlah pembelian Rp289.460.114.844 atau 89%. Untuk periode 31 Desember 2021 adalah Kangean Energy Indonesia, Ltd sejumlah Rp648.939.957.839 atau 91% dari jumlah pembelian.

28. COST OF REVENUES

The cost of revenue is an expense in connection with the purchase of gas. Per balance December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp326,691,708,728 and Rp710,749,771,875.

The main suppliers that exceeded 10% of total purchases during the period December 31, 2021 were Kangean Energy Indonesia, Ltd with total purchases of Rp289,460,114,844 or 89%. For the period December 31, 2021, Kangean Energy Indonesia, Ltd amounted to Rp648.939.957.839 atau 91% of total purchasing.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.455.538.898	10.672.810.104	Salary and employee welfare
Pemeliharaan	2.620.900.838	3.245.288.500	Maintenance
Sewa gedung	1.856.757.662	1.454.792.175	Rent a building
Jasa professional	1.515.152.800	1.558.452.100	Professional service
Penyusutan dan amortisasi	1.224.284.968	1.217.009.502	Depreciation and amortization
Penyusutan aset hak guna	715.354.444	4.157.579.042	Depreciation right of use assets
Keperluan kantor	405.438.192	742.237.324	Office supply
Transportasi dan perjalanan dinas	387.754.364	1.893.898.375	Transportation and official travel
Administrasi efek	364.751.152	333.230.540	Securities administration
Telepon dan komunikasi	331.494.392	370.007.762	Telephone and communication
Perizinan	319.897.560	124.777.000	Licenses
Beban pajak	182.300.327	1.528.466.811	Tax expenses
Imbalan kerja	152.044.841	146.415.341	Employee benefits
Lain-lain	26.563.072	15.882.750	Others
Jumlah	19.558.233.510	27.460.847.326	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran merupakan beban sehubungan dengan promosi produk milik entitas anak. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 17.539.270.128 dan Rp20.727.105.750.

31. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp119.781.388 dan Rp362.092.992 merupakan beban bunga sewa pembiayaan dan administrasi bank.

32. PEMULIHAN (BEBAN) PENURUNAN NILAI ASET

Beban penurunan nilai aset pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp7.391.235.125 dan (Rp25.155.851.364) merupakan beban penurunan aset keuangan dan non keuangan.

33. LABA (RUGI) SELISIH KURS

Laba (rugi) selisih kurs pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.285.242.327 dan (Rp4.463.000.001) merupakan keuntungan yang berasal dari transaksi mata uang asing.

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Saldo pendapatan (biaya) lain-lain pada periode 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp18.466.562 dan Rp179.957.887.

35. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp327.982.968 dan Rp249.359.321.

36. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari penjabaran laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang asing.

Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan untuk periode tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (Rp1.213.544.909) dan Rp930.177.604.

30. MARKETING EXPENSES

Marketing expenses are expenses related to the promotion of products belonging to subsidiaries. Balance as December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp17,539,270,128 and Rp20,727,105,750.

31. FINANCIAL EXPENSES

Financial expenses as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp119,781,388 and Rp362,092,992 respectively, represent finance lease interest and bank administration.

32. IMPAIRMENT ASSETS RECOVERED (CHARGES)

Impairment costs of assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp7.391.235.125 and (Rp25,155,851,364) respectively, for the losses due to impairment of financial and non financial assets.

33. FOREIGN EXCHANGE INCOME (LOSS)

Profit (loss) on foreign exchange differences as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp1,285,242,327 and (Rp4,463,000,001) respectively, were profits originating from currency transactions.

34. OTHER INCOME

Other income (expense) balance for the period December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp18.466.562 and Rp179,957,887.

35. OTHER EXPENSES

Other expenses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp327,982,968 and Rp249,359,321 respectively.

36. EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO TRANSLATION OF FINANCIAL POSITIONS

This account represents the gain (loss) from consolidated statement of financial position denominated in foreign currencies.

Exchange difference due to translation of financial positions for period as of December 31, 2021 and 2020 (Rp1,213,544,909) and Rp930,177,604 respectively.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

Rugi Bersih

Jumlah rugi bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp7.282.593.492 dan Rp32.935.258.637.

Jumlah Saham

Jumlah saham beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 31.842.082.852 saham.

Rugi Per Saham

Rugi per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,17 dan Rp1,04.

37. EARNING PER SHARE

Loss - Net

Loss attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for the period ended December 31, 2021 and 2020 were Rp7.282.593.492 dan Rp32.935.258.637 respectively.

Number of Share

The number of outstanding shares for the period ended December 31, 2021 and 2020 are 31,842,082,852 shares respectively.

Loss Per Share

Loss per share for period ended December 31, 2021 and 2020 are respectively amounted to Rp0.17 dan Rp1.04.

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivable</i>	Tersedia untuk dijual / <i>Available for sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>					
Kas dan setara kas <i>/ Cash and cash equivalent</i>	5.037.493.745	-	-	5.037.493.745	5.037.493.745
Investasi jangka pendek/ <i>Short- term investments</i>	-	223.575.363.270	-	223.575.363.270	223.575.363.270
Piutang usaha / <i>Account receivable</i>	57.268.803.870	-	-	57.268.803.870	57.268.803.870
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	347.294.659.225	-	-	347.294.659.225	347.294.659.225
	409.600.956.840	223.575.363.270	-	633.176.320.110	633.176.320.110

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivable</i>	Tersedia untuk dijual / <i>Available for sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>
<u>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</u>					
Utang usaha / <i>trade payable</i>	395.282.831.515	-	-	395.282.831.515	395.282.831.515
Biaya yang masih harus dibayar / <i>accrued expense</i>	74.035.386.531	-	-	74.035.386.531	74.035.386.531
Utang lain-lain / <i>other payable</i>	140.239.319.672	-	-	140.239.319.672	140.239.319.672
	609.557.537.718	-	-	609.557.537.718	609.557.537.718

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans receivable</i>	Tersedia untuk dijual / <i>Available for sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>					
Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalent</i>	14.053.298.680	-	-	14.053.298.680	14.053.298.680
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	-	220.204.301.337	-	220.204.301.337	220.204.301.337
Piutang usaha / <i>Account receivable</i>	55.140.225.140	-	-	55.140.225.140	55.140.225.140
Piutang lain-lain/ <i>Others receivables</i>	327.858.484.047	-	-	327.858.484.047	327.858.484.047
	397.052.007.867	220.204.301.337	-	617.256.309.204	617.256.309.204

Liabilitas keuangan/ Financial liabilities

Utang usaha / <i>account payable</i>	378.011.082.690	-	-	378.011.082.690	378.011.082.690
Biaya yang masih harus dibayar / <i>accrued expense</i>	73.718.304.419	-	-	73.718.304.419	73.718.304.419
Utang lain-lain / <i>Other payable</i>	136.863.474.050	-	-	136.863.474.050	136.863.474.050
	588.592.861.159	-	-	588.592.861.159	588.592.861.159

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.422	48.828.518	666.763	9.404.692.115
Investasi jangka pendek/ Short term investment	15.668.608	223.575.367.552	15.611.790	220.204.301.337
Piutang usaha/ Trade receivables	1.724.511	24.607.047.459	1.828.171	25.786.348.580
Piutang lain-lain pihak ketiga/ Other receivables third parties	41.549.327	592.867.346.963	40.844.756	576.115.283.380
	58.945.868	841.098.590.492	58.951.480	831.510.625.400
Liabilitas/Liabilities				
Utang usaha/Trade payable	27.640.541	394.402.879.529	26.737.407	377.131.125.735
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	3.820.296	54.511.803.624	3.820.296	53.885.275.080
Utang lain-lain/Others liabilities: Pihak ketiga/Third parties	7.423.860	105.931.058.340	7.423.860	104.713.545.300
	38.884.697	554.845.741.493	37.981.563	535.729.946.115
Aset (liabilitas) Bersih/ Net Assets (liabilities)	20.061.171	286.252.848.999	20.969.917	295.780.679.285

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga yang diyakini oleh manajemen mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

40. SEGMENT INFORMATION

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian Standard of Accounting adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen. Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation Include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment. Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Investasi / Investment	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	775.378.881	353.462.738.172	(218.762)	354.237.898.291
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	-	326.691.708.728	-	326.691.708.728
Beban operasi/ <i>Operating expense</i>	1.913.485.994	35.255.517.644	(71.500.000)	37.097.503.638
Pendapatan/(Beban) lain-lain / <i>Other expenses (income)</i>	722.096.192	6.922.219.524	602.863.942	8.247.179.658
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	(416.010.921)	(1.562.268.676)	674.145.180	(1.304.134.417)
Aset/Assets	161.772.925.858	375.151.150.215	200.110.897.116	737.034.973.189
Liabilitas/Liabilities	429.770.746.377	412.746.556.140	(79.293.182.018)	763.224.120.499
Ekuitas/Equity	(267.997.820.519)	(37.595.405.925)	279.404.079.134	(26.189.147.309)
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Investasi / Investment	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1.038.141.806	760.414.149.096	(179.902.478)	761.272.388.424
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	-	710.749.771.875	-	710.749.771.875
Beban operasi/ <i>Operating expense</i>	2.758.771.935	45.495.181.142	(66.000.001)	48.187.953.076
Pendapatan/(Beban) lain-lain / <i>Other expenses (income)</i>	(2.536.464.130)	(28.440.630.026)	926.748.365	(30.050.345.791)
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	(4.257.094.259)	(24.271.433.947)	812.845.888	(27.715.682.318)
Aset/Assets	163.808.257.246	364.314.485.275	196.487.426.376	724.610.168.897
Liabilitas/Liabilities	425.395.685.634	395.617.138.105	(77.496.101.026)	743.516.722.714
Ekuitas/Equity	(261.587.428.388)	(31.302.652.830)	273.983.527.401	(18.906.553.817)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

PT Kutai Etam Petroleum

KEP mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan SKK MIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Pada tanggal 12 Desember 2004, entitas anak menandatangani PSC dengan SKK MIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif.

Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara entitas anak dan SKK MIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi. Entitas anak berhak untuk menerima bagi hasil, bergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas di luar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Entitas anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

b. Pengalihan Area

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke SKK MIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

41. COOPERATION AGREEMENTS

PT Kutai Etam Petroleum

KEP entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with SKK MIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

On December 12, 2004, the subsidiary entered into a PSC with SKK MIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date.

Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Subsidiary and SKK MIGAS using a formula that is agreed by both parties.

The remaining crude oil after deducting operating costs and investment credit. The subsidiary is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

The Subsidiary has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

b. Exclusion of Area

On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), The Subsidiary has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to SKK MIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

c. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI. FTP 10% tidak dibagi dengan entitas anak.

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Entitas anak akan membayar *signature* bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD 30,000 kepada SKK MIGAS setelah persetujuan PSC.

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi (lanjutan)

Entitas anak harus membayar bonus produksi kepada SKK MIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD 150,000, USD 300,000 dan USD 500,000. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh entitas anak dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

e. Uang Muka ke SKK Migas

Entitas anak harus membayar uang muka ke SKK MIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD 75,000 untuk memudahkan SKK MIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja entitas anak.

Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh SKK MIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

c. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI. The 10% FTP shall not be shared subsidiary.

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The subsidiary shall pay a signature bonus (awarded compensation) of USD 30.000 to SKK MIGAS after approval of the PSC.

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses (continued)

The subsidiary shall pay to SKK MIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5.000.000 barrels, 10.000.000 barrels, 15.000.000 barrels of USD 150.000, USD 300.000 and USD 500.000, respectively. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

e. Advances to SKK Migas

The subsidiary shall pay an advance to SKK MIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD 75.000 for the purpose of enabling SKK MIGAS to expenditures incurred to assist and expedite the subsidiary's execution of the work program.

If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by SKK MIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait. Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil gas sebelum pajak untuk SKK MIGAS dan entitas anak masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil minyak setelah pajak untuk SKK MIGAS dan entitas anak masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Berdasarkan ketentuan PSC, entitas anak diwajibkan untuk melakukan analisis mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi. Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari SKK MIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

h. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD 3,700,000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km² atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD 22,600,000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km².

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

f. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are differentiated between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area. The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for SKK MIGAS and the subsidiary are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for SKK MIGAS and the subsidiary are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

g. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the PSC, the subsidiary is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field. The Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from SKK MIGAS as it is accrued.

h. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD 3.700.000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km² or in 6 years amounted USD 22.600.000 (or 8 exploratory wells) and 50 km² 3D seismic.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

i. Keikutsertaan

SKK MIGAS berhak meminta kepada entitas anak 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada entitas anak Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh SKK MIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia. Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% *working interest*, Partisipan Indonesia akan mengganti entitas anak sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan entitas anak di area kontrak, 10% kompensasi untuk SKK MIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

j. Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismik 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, SKK MIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat SKK MIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di wilayah kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2016/S1 tanggal 27 Januari 2016, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

i. Participation

SKK MIGAS shall have the right to demand from the subsidiary a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC. Indonesian National Companies designated by SKK MIGAS to have the Indonesian Participant's Interest. As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the subsidiary an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by SKK MIGAS and 10% of production bonus.

j. Firm Commitment

As stipulated in PSC agreement the Subsidiary is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 12) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

After the end of 6 initial years, SKK MIGAS extended the firm commitment period based on its letter No.0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The subsidiary's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

The Company got an additional time in work area exploration Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter SRT-0074/SKKE0000/2016/S1 dated January 27, 2016, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

k. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara KEP dan ELTI tanggal 25 April 2014, KEP melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD 6.000.000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut. Perjanjian investasi ini telah mengalami beberapa kali amandemen.

Pada tanggal 30 November 2019, KEP melakukan pencairan seluruh investasinya di ELTI. Hasil pencairan investasi tersebut digunakan untuk melunasi utangnya ke Perusahaan.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Entitas anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan SKK MIGAS di Blok Air Komerling, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Pengalihan Area

Entitas Anak akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika entitas anak tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti).

Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, entitas anak akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

k. Short Term Investment

Based on agreement between KEP and ELTI dated on April 25, 2014, KEP making investment to ELTI amount to USD 6,000,000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement. The agreement has undergone several amendments

On November 30, 2019, KEP made disbursements of all of its investments in ELTI. The funds from the investment disbursement were used to repay its debt to the Company.

PT Cahaya Batu Raja Blok

The subsidiary entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with SKK MIGAS in the Air Komerling Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Exclusion of Area

The subsidiary shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Subsidiary did not fulfil its work program and budget (or Firm Commitments).

In addition, on or before the end of the sixth contract year, the subsidiary shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

b. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Entitas Anak dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD 7.150.000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD 21.000.000 (8 sumur eksplorasi).

c. Uang Muka ke BP Migas

Entitas anak harus membayar uang muka kepada SKK MIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD 75.000 untuk tujuan SKK MIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja entitas anak. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja entitas anak selesai.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, entitas anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

e. Kewajiban Pasar Domestik

Entitas anak diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation/DMO*) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua Perusahaan minyak, mana yang lebih rendah.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

b. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD 7.150.000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD 21.000.000 (8 exploratory wells),

c. Advanced to BP Migas

The subsidiary shall advances to SKK MIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD 75.000 for the purpose of enabling SKK MIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the subsidiary execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Subsidiary's work program is completed.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

e. Domestic Market Obligation

The subsidiary is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

e. Kewajiban Pasar Domestik (lanjutan)

Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender. Meskipun demikian, untuk jangka waktu lima (5) tahun berturut-turut mulai dari bulan pertama pengiriman minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari lapangan baru dalam area kontrak Perusahaan, biaya per barel untuk kuantitas minyak mentah yang disediakan untuk pasar dalam negeri dari setiap lapangan baru harus sama dengan harga realisasi bersih *Freight On Board* (FOB) titik ekspor untuk minyak mentah dari lapangan tersebut untuk pemulihan biaya operasi.

f. Pemulihan Lokasi

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, entitas anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

f. Pemulihan Lokasi (lanjutan)

Perusahaan diminta untuk melakukan penaksiran dasar lingkungan wilayah kontrak pada permulaan aktivitasnya. Setelah berakhir atau penghentian atau pelepasan sebagian wilayah kontrak, atau penutupan lapangan, Perusahaan diwajibkan untuk menghapus semua peralatan dan instalasi yang telah dipasang di wilayah kontrak, dan melakukan semua aktivitas restorasi yang diperlukan.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

e. Domestic Market Obligation (continued)

The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Subsidiary's contract area during the calendar year. However, for a period five (5) consecutive years starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from new field in the Company's contract area, the fee per barrel for the quantity of crude oil supplied to the domestic market from each new field shall be equal to the net realized price Freight On Board (FOB) point of export for crude oil from such field taken for the recovery of operating costs.

f. Site Recovery

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

f. Site Recovery (continued)

The Company is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of their activities. After the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any fields, the Company is required to remove all equipment and installations that have been installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

g. Perpanjangan Waktu Izin Eksplorasi

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, entitas anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Air Komerling dengan surat SKK MIGAS No.SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Manajemen CBRB masih dalam proses pengajuan permohonan tambahan waktu eksplorasi ke-2. Hal ini dilakukan karena izin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 11 Desember 2016.

h. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara CBRB dan ELTI tanggal 25 April 2014, CBRB melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD 17.000.000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali.

Pada tanggal 30 November 2019, CBRB melakukan pencairan seluruh investasinya di ELTI. Hasil pencairan investasi tersebut digunakan untuk melunasi utangnya ke Perusahaan.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

g. Additional Exploration Time

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

The Company got an additional time in the Air Komerling exploration letter with SKK MIGAS SRT-1815 / SKKE0000 / 2014 / S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

As of the date of this financial statement, the Management CBRB still in the process of filing additional exploration 2nd time. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on December 11, 2016.

h. Short Term Investment

Based on agreement between CBRB and ELTI dated on April 25, 2014, CBRB making investment to ELTI amount to USD 17.000.000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement. The agreement has undergone several amendments.

On November 30, 2019, CBRB made disbursements of all of its investments in ELTI. The funds from the investment disbursement were used to repay its debt to the Company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited

GSAL mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak PSC East Kangean dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS).

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Ruang Lingkup

Entitas anak sebagai Kontraktor East Kangean harus menyediakan semua bantuan keuangan dan teknis yang diperlukan untuk operasi perminyakan, dan akan menerima risiko biaya operasi yang diperlukan dalam melaksanakan operasi dan oleh karena itu mempunyai kepentingan ekonomi dalam pengembangan dan eksploitasi cadangan minyak bumi di area East Kangean.

b. Jangka Waktu

Jangka waktu PSC East Kangean adalah 30 tahun mulai dari 7 Oktober 2005. Pada akhir tahun ke-enam (6) dari tanggal efektif, entitas anak mempunyai opsi dari Pemerintah melalui SKK MIGAS untuk memperpanjang empat (4) tahun dan jika tidak ditemukan minyak bumi dalam jumlah komersial di area kontrak, otomatis kontrak akan berhenti secara keseluruhan.

c. Pengalihan Area

Entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan kembali area-area tertentu kepada SKK MIGAS dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara entitas anak dan SKK MIGAS. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan lapangan yang minyaknya telah ditemukan.

d. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilakukan oleh entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif sebesar USD 13.000.000 (atau 2 sumur eksplorasi) dan dalam 6 tahun pertama sebesar USD 26.300.000 (atau 4 sumur eksplorasi).

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited

GSAL entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on the East Kangean PSC with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS).

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Scope

The Subsidiary as East Kangean Contractor shall provide all the financial and technical assistance required for petroleum operations, and shall carry the risk of operating costs required in carrying out the operation and shall therefore have an economic interest in the development and exploitation of the petroleum deposits in the East Kangean area.

b. Term

The term of the East Kangean PSC shall be 30 years starting from October 7, 2005. At the end of sixth (6) year often the effective date the Subsidiary shall have the option to request GOI through SKK MIGAS for a four (4) years extension thereto and if no petroleum in commercial quantities is discovered in the contract area, it shall be automatically terminate in its entirety.

c. Exclusion of Areas

The Subsidiary is obligated to relinquish certain areas to SKK MIGAS within certain periods based on the agreement between the Subsidiary and SKK MIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

d. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after the effective date amounted to USD 13,000,000 (or 2 exploratory wells) and in 6 years amounted to USD 26,300,000 (or 4 exploratory wells).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

e. Uang Muka ke SKK MIGAS

Entitas anak menyediakan *advance* kepada SKK MIGAS sebelum awal setiap program kerja tahunan dengan tujuan untuk memungkinkan SKK MIGAS memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk membantu dan mempercepat entitas anak dalam pelaksanaan program kerja.

Jika pada setiap saat selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah dikeluarkan seluruhnya, uang muka tambahan diperlukan untuk menyediakan jumlah pengeluaran yang akan dibuat.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk pengembalian kredit investasi, jika ada, biaya operasi dan penanganan produksi. FTP 10% tidak akan dibagi antara SKK MIGAS dan Entitas anak.

g. Penggantian Biaya Operasional

Entitas anak akan memperoleh penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau disposisi dari minyak mentah yang setara dengan biaya operasi. Untuk tujuan penentuan kuantitas minyak mentah yang setara, akan digunakan harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan dijual dari Air Komerling selama tahun kalender.

Jika biaya operasi melebihi nilai minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan disimpan dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, maka kelebihanannya akan dipulihkan dalam tahun-tahun berikutnya.

Semua biaya yang berasal dari pengolahan, pemanfaatan dan penjualan gas bumi harus diperlakukan secara setara dengan yang diberikan tentang operasi perminyakan dan disposisi minyak mentah.

h. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat dipulihkan dibedakan antara biaya modal dan non-modal dan dapat dipulihkan hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari area kontrak terkait.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

e. Advance to SKK MIGAS

The Subsidiary shall advance funds to SKK MIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling SKK MIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the subsidiary in the execution of the work program.

If at any time during the annual work program period the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for expenses made.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of investment credit, if any, operating costs and handling of production. The 10% FTP shall not be shared between SKK MIGAS and the Subsidiary.

g. Recovery of Operating Cost

The Subsidiary shall recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equivalent to such operating costs. For purposes of determining the quantity of crude oil equivalent delivered, the weighted average price of all crude oil and gas produced and sold from the Air Komerling during the calendar year will be used.

If the operating costs exceed the value of the crude oil and gas produced and saved hereunder and not used in petroleum operations, then the unrecovered excess shall be recovered in succeeding years.

All costs derived from processing, utilization and sale of natural gas shall be treated on a basis equivalent to that provided concerning petroleum operations and disposition of crude oil.

h. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are differentiated between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

h. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas (lanjutan)

Ketentuan dalam PSC East Kangean menyediakan bagi pihak-pihak untuk memulihkan dari hasil minyak dan gas dari area kontrak untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan pembagian ekuitas produksi minyak dan gas. Pihak-pihak diwajibkan membayar sendiri pajak penghasilan di Indonesia.

Persentase hak minyak untuk SKK MIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah 55,3571% dan 44,6429%, dan persentase hak gas untuk SKK MIGAS dan entitas anak masing-masing adalah 28,5714% dan 71,4286%.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi

Entitas anak akan membayar *signature* bonus (kompensasi penghargaan) sebesar USD500,000 kepada SKK MIGAS setelah persetujuan PSC East Kangean. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh entitas anak dan tidak dimasukkan dalam *cost recovery*.

Entitas anak membayar kepada SKK MIGAS bonus produksi pada 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari area kontrak mencapai 25.000.000, 50.000.000 dan 100.000.000 barel dihitung sejak tanggal efektif Perubahan PSC tertanggal 7 Oktober 2005, masing-masing sebesar USD 250.000, USD 500.000 dan USD 1.500.000.

Komitmen

Dalam kegiatan usaha normal, PSC East Kangean mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pembangunan fasilitas-fasilitas *project*.

Selama tiga tahun pertama kontrak, entitas anak harus melaksanakan program "Komitmen Pasti" kegiatan G&G, seismik 3D dan pemasangan 2 (dua) sumur eksplorasi.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

h. Cost Recovery and Equity Split (continued)

The terms of the East Kangean PSC provide for the participant to recover out of the proceeds of oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production. The participant is required to pay its own Indonesian income tax.

The oil entitlement percentages for SKK MIGAS and the Subsidiary were 55.3571% and 44.6429%, respectively and the gas entitlement percentages for SKK MIGAS and the Contractor were respectively 28.5714% and 71.4286%.

i. Compensation and Production Bonus

The subsidiary shall pay a signature bonus (award compensation) of USD 500,000 to SKK MIGAS after approval of the East Kangean PSC. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

The subsidiary shall pay to SKK MIGAS a production bonus 30 days after Cumulative Petroleum production from the Contract area has reached 25,000,000, 50,000,000 and 100,000,000 barrels counted as of the effective date of PSC Amendment dated October 7, 2005, were respectively amounting to USD 250,000, USD 500,000 and USD 1,500,000.

Commitment

In the normal course of business, the East Kangean PSC is committed to several projects related to exploration, development and construction of facilities.

During the first three contract years, the Subsidiary shall carry out the program "firm commitment" for activity of G&G, seismic 3D and setup the two (2) exploratory wells.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

i. Kompensasi dan Bonus Produksi (lanjutan)

Komitmen (lanjutan)

Hingga saat ini entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat SKK MIGAS tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2016. Manajemen Entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti pasti tersebut.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di PSC East Kangean tergantung interpretasi SKK MIGAS dan Pemerintah Republik Indonesia. Pembukuan dan laporan dari PSC East Kangean tunduk pada audit yang dilakukan baik secara individu atau bersama-sama oleh auditor negara Republik Indonesia dan auditor SKK MIGAS.

PT Indogas Kriya Dwiguna

Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas Bumi dengan pelanggan sebagai berikut:

1. PT Baskara Asri Ghas tahun 2012 dengan jangka waktu 12 tahun dan volume gas sebanyak 1.000 MMBTU
2. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, tahun 2015 dengan jangka waktu 13 tahun dan volume gas sebanyak 20.000 MMBTU
3. PT Duta Nugraha Pratama tahun 2015
4. CV Pancuran Mas, PT Darya Raya, PT Hartono Energi Semestas dan PT Gagah Energi Indonesia pada tahun 2016.
5. PT Mahadaya Prima Energy, PT Java Energy Semesta dan PT Green Volcano pada tahun 2017

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

i. Compensation and Production Bonus (lanjutan)

Commitment (continued)

As of this date the subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of SKK MIGAS dated 6 October 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to 6 October 2016. The Subsidiary's management believes will be able to perform the said commitment.

Accounting Policies

The accounting policies specified in the East Kangean PSC are subject to interpretation by SKK MIGAS and the Government of the Republic of Indonesia. The accounting records and reports of the East Kangean PSC are subject to audit to be conducted individually or jointly by the Republic of Indonesia state auditors and SKK MIGAS auditors.

PT Indogas Kriya Dwiguna

The company signs the Natural Gas Distribution Agreement with customers as follows:

1. *PT Baskara Asri Ghas in 2012 with a period of 12 years and a gas volume of 1,000 MMBTU*
2. *PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, in 2015 with a period of 13 years and gas volume of 20,000 MMBTU*
3. *PT Duta Nugraha Pratama in 2015*
4. *CV Pancuran Mas, PT Darya Raya, PT Hartono Energi Semestas and PT Gagah Energi Indonesia in 2016.*
5. *PT Mahadaya Prima Energy, PT Java Energy Semesta and PT Green Volcano in 2017*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

**Kewajiban komitmen eksplorasi, dan komitmen PJWE
(Perpanjangan Jangka Waktu Eksplorasi)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum antara entitas anak (CBRB dan KEP tanggal 12 November 2016 serta GSAL tanggal 25 November 2014) dengan SKK MIGAS bahwa jika konsesi blok migas entitas anak belum diperpanjang maka terdapat kewajiban komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE (Perpanjangan Jangka Waktu Eksplorasi) yang harus dipenuhi oleh entitas anak. Entitas anak belum melakukan akrual atas kewajiban yang mungkin timbul sehubungan dengan komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE tersebut disebabkan manajemen sedang mengusahakan perpanjangan waktu eksplorasi dari SKK Migas dan Kementerian ESDM.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Perusahaan maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008. Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan entitas anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

41. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

**Obligation of exploration commitments, and PJWE
commitments (Extension of the Exploration Period)**

Based on the Minutes of General Meeting between subsidiaries (CBRB and KEP dated November 12, 2016 and GSAL dated November 25, 2014) with Oil and Gas SKK that if the subsidiaries' oil and gas block concessions are yet to renewed, there is an obligation of exploration commitments and PJWE commitments (Extension of the Exploration Period) fulfilled by a subsidiary. The subsidiary has not made accrual of liabilities due to the exploration commitments and PJWE's commitments because management is seeking an extension of exploration time from SKK Migas and Ministry of Energy and Mineral Resources.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures and other strategic decisions in Company, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

As such, the Company established an Investment Committee through it's Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008. The Company is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.

As an investment Company, revenues and operating income of the parent Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the parent Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja entitas anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Risiko Tingkat Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada entitas anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Entitas Anak membentuk *Asset Liability Committee* atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. Merencanakan laporan posisi keuangan Entitas Anak dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban entitas anak antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
3. Menetapkan harga (*pricing/lending rate*) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi *hedging*:
 - i. Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
 - ii. Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan. yaitu:
 - Penetapan limit terhadap *exposure* tertentu;
 - Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur *Operational & Treasury*, Direktur *Marketing*, *Risk Asset Management Head*, *Marketing Head*, *Operation & Accounting Head*, *Treasury Head*.

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi entitas anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar entitas anak.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries.

Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary Company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Role and authority of the ALCO Committee among others:

1. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
2. *Monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities Subsidiaries including strategy on funding, financing and investing;*
3. *Pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as :*
 - i. *Monitoring and managing liquidity of the Company.*
 - ii. *Financing portfolio management by:*
 - *Specific limits on exposure;*
 - *Determine a standard method for risk measurement.*

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing subsidiaries' market share.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (*due diligence*) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiatan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Efforts made by the Company and subsidiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists. These are routinely evaluated to take by the Company into account changes in market condition.

Bussiness Risk

As an investment Company, the Company invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation through financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational (due diligence) by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company business, financial condition and results of operations.

Legal Risks

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company conduct its business in compliance with applicable rules and regulations.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisis yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas anak melakukan pengawasan dan analisis kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Eksposur Maksimum Terhadap Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

b. Analisis Risiko Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan memiliki entitas anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memiliki piutang baik kepada pelanggan korporasi maupun pelanggan perorangan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risks (continued)

In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

Interest rate risk is fair value or future cash flows of financial instruments dating above will fluctuate because of changes in market interest rates. Company Policy set interest rates on loans from banks using interest rate can still shut down the interest rate received from consumers.

Credit Risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The subsidiary do monitoring and analysis company credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.

a. The Maximum Exposure to Credit

Company's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, murabaha receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

b. Analysis of Credit Risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions

The Company is engaged in investment and has subsidiaries engaged in the field of finance and oil and gas fields. The Company has a receivable to both corporate clients and individual customers.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

43. KELANGSUNGAN USAHA

Walaupun masih dilanda wabah Covid-19, kondisi ekonomi Indonesia tahun 2021 mencatat pertumbuhan yang lebih baik dibanding tahun 2020. Kinerja perekonomian tersebut ditopang oleh perbaikan perekonomian global.

Akan tetapi, kondisi tersebut belum mampu memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional Grup. Saat ini, kegiatan operasional Grup mengalami tantangan untuk memperoleh pendanaan bagi pengembangan industri hilir minyak dan gas bumi berupa mini *refinery* dan mini LNG serta perdagangan minyak dan gas bumi.

Disamping itu, terdapat konsesi-konsesi blok minyak milik entitas anak yang belum memperoleh perpanjangan izin.

Dalam periode 2021 dan 2020, Perusahaan membukukan kerugian masing-masing sebesar Rp6,06 miliar dan Rp33,85 miliar. Sementara defisit saldo laba sampai dengan 31 Desember 2021 telah mencapai Rp4,877 triliun. Walaupun modal kerja perusahaan (aset lancar setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2021 masih menunjukkan surplus sebesar Rp19,04 miliar. Hal-hal ini, akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi Perusahaan.

Dalam menghadapi kondisi pelemahan harga minyak dan belum diperpanjangnya konsesi blok migas milik entitas anak, Perusahaan telah menyusun rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

1. Melakukan perpanjangan izin eksplorasi dari SKK Migas.
2. Berencana untuk melakukan pengembangan industri hilir minyak dan gas bumi.
3. Berencana membuat mini *refinery* pada PT Indo Kilang Prima, entitas anak

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The device is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Company has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers.

43. GOING CONCERN

Although still hit by the Covid-19 outbreak, Indonesia's economic condition in 2021 recorded better growth than 2020. The economic performance was supported by the improvement in the global economy.

However, this condition has not affect the Group's operational activities. Currently, the Group's operations is facing challenges to obtain funding for the development of the oil and gas downstream industries in the form of mini refineries and mini LNGs as well as the oil and gas trading.

In addition, there are oil block concessions owned by subsidiaries that have not yet obtained permit extension.

In periode 2021 and 2020, the Company booked losses of Rp6.06 billion and Rp33.85 billion respectively. Meanwhile, the balance of deficit up to December 31, 2021 has reached Rp4.877 trillion. Eventhough the company's working capital (current assets net of liabilities due in one year) as of December 31, 2021 showed a surplus of Rp19.04 billion. These factors will affect the continuity of the Company's operations.

In facing the weakening oil price and the concessions of oil and gas blocks owned by subsidiaries that have not yet obtained permit extension, the Company has arrange plans to restore the operational condition and its financial, as follow:

1. *Extended exploration licenses from SKK Migas.*
2. *Planning to develop the downstream oil and gas industry.*
3. *Planning to make a mini refinery at PT Indo Kilang Prima, a subsidiary*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

4. Berencana membuat mini LNG yang berlokasi di Jawa Timur oleh PT Indo LNG Prima, entitas anak
5. Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
6. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.

Penyelesaian atas kondisi pelemahan harga minyak dan perpanjangan izin-izin eksplorasi blok migas milik entitas anak merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

43. GOING CONCERN (continued)

4. Planning to make a mini LNG located in East Java by PT Indo LNG Prima, a subsidiary
5. The Companies committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.
6. Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.

The settlement of oil price weakening conditions and the extension of exploration permits for oil and gas blocks owned by a subsidiary are beyond the control of the Company.

The consolidated financial statement does not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

44. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS YANG SIGNIFIKAN

Transaksi nonkas yang signifikan adalah sebagai berikut:

44. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF SIGNIFICANT CASH FLOWS

Significant non-cash transactions are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pendapatan bunga	981.328.563	1.096.005.012	Interest income
Perolehan aset tetap	-	2.436.850.000	Acquisition of fixed assets

Pada tahun 2021 dan 2020 transaksi nonkas yang signifikan adalah akrual pendapatan bunga dari investasi jangka pendek di ELTI, serta perolehan aset tetap melalui pertukaran dengan saldo piutang.

In 2021 and 2020 the significant non-cash transactions were the accrual of interest income from investment in ELTI, and the acquisition of fixed assets through an exchange for outstanding receivables

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

45. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif pada pasar finansial dan komoditas minyak dan gas akibat pandemi Covid 19 telah menimbulkan volatilitas dalam nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasi perusahaan, instabilitas pasar saham, volatilitas nilai tukar, terganggunya likuiditas dalam sektor ekonomi tertentu termasuk industri dimana Perusahaan melakukan usahanya, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap Perusahaan.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalisir dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid 19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan akibat yang ditimbulkannya berada diluar kendali Perusahaan.

45. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial market and oil and gas commodity caused by the Coronavirus (Covid-19) pandemic has resulted to increase volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in economic sectors, including the industry in which the Company does its business, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30.111.945	300.844.070	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	211.044.785.051	207.860.302.738	Short-term investments - net
Piutang lain-lain - bersih	161.667.526.471	161.073.253.487	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka - bersih	-	-	Prepaid expenses - net
JUMLAH ASET LANCAR	372.742.423.467	369.234.400.295	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	124.986.800.000	124.986.800.000	Investment in associate company
Aset tetap - bersih	13.903.704	3.328.456	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	-	131.267.412	Right of use of asset
Aset lain-lain - bersih	-	-	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	-	-	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	125.000.703.704	125.121.395.868	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	497.743.127.171	494.355.796.163	TOTAL ASSETS

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	160.600.291.269	157.480.990.229	Other liabilities
Liabilitas sewa	-	141.350.515	Lease liability
Biaya yang masih harus dibayar	73.816.434.792	73.350.656.279	Accrued expenses
Hutang pajak	539.843.925	452.489.406	Tax payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	234.956.569.986	231.425.486.429	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan kerja	105.845.974	72.397.711	Employee benefit provision
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	105.845.974	72.397.711	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	235.062.415.960	231.497.884.140	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			Equities attributable to equity holder of the parents company:
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			Authorized - 482.642.711.310 shares in December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			Issued and fully paid-in capital 31.842.082.852 shares in December 31, 2021 and 2020
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			Share Series A - Rp10.000 par value per share in December 31, 2021 and 2020
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	963.000.000.000	963.000.000.000	Issued and fully paid-in - 96.300.000 shares in December 31, 2021 and 2020
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			Share Series B - Rp300 par value per share in December 31, 2021 and 2020
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in December 31, 2021 and 2020
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			Share Series C - Rp100 par value per share in December 31, 2021 and 2020
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	Issued and fully paid-in - 27.833.988.507 shares in December 31, 2021 and 2020
Agio saham (73.079.129.361)	(73.079.129.361)	(73.079.129.361)	Share premium
Saldo Defisit (4.584.159.531.012)	(4.584.159.531.012)	(4.583.972.318.766)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:			Other component of equity:
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	641.914.890	641.914.890	Difference due to equity translation of subsidiary
Pendapatan komprehensif lainnya (659.697.506)	(659.697.506)	(669.708.940)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	262.680.711.211	262.857.912.023	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	497.743.127.171	494.355.796.163	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

- 1b -

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan	-	-	Revenues
Jumlah Pendapatan	-	-	Total Revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban	-	-	Expenses
Jumlah Beban	-	-	Total Expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHERS INCOME (EXPENSES)
Beban umum dan administrasi	(1.841.985.994)	(2.692.771.934)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	775.378.881	1.038.141.806	Interest income
Laba/(rugi) selisih kurs	1.065.105.793	1.286.952.323	Foreign exchange gain/(loss)
Beban keuangan	(133.655.668)	(31.982.293)	Financial charges
Pemulihan/(penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai	(52.055.258)	(2.099.599.018)	Recovered/(provision) for impairment losses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(187.212.246)	(2.499.259.116)	Total Others Income (Expenses)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(187.212.246)	(2.499.259.116)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	(9.077.342)	Deferred tax
	-	(9.077.342)	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(187.212.246)	(2.508.336.458)	NET LOSS FOR THE YEARS
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Posts that will not be reclassified to profit and loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	10.011.434	(5.062.245)	Actuarial income (loss)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya	10.011.434	(5.062.245)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(177.200.812)	(2.513.398.703)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODS
Laba per Saham	- 0,01	- 0,08	Earning per Share

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the Year Ended December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Modal Disetor/ <i>Paid In Capital</i>	Agio Saham <i>Share Premium</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Earning (loss)</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference In Changes of Equity In Subsidiary</i>	Pendapatan Komprensif lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(4.581.463.982.308)	641.914.890	(664.646.695)	265.371.310.726	Balance as of January 1, 2020
Laba periode berjalan	-	-	(2.508.336.458)	-	-	(2.508.336.458)	<i>Profit for the years</i>
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(5.062.245)	(5.062.245)	<i>Other comprehensive income for the periods</i>
Saldo per 31 Desember 2020	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(4.583.972.318.766)	641.914.890	(669.708.940)	262.857.912.023	Balance as of Desember 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2021	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(4.583.972.318.766)	641.914.890	(669.708.940)	262.857.912.023	Balance as of January 1, 2021
Laba periode berjalan	-	-	(187.212.246)	-	-	(187.212.246)	<i>Profit for the years</i>
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	10.011.434	10.011.434	<i>Other comprehensive income for the periods</i>
Saldo per 31 Desember 2021	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(4.584.159.531.012)	641.914.890	(659.697.506)	262.680.711.211	Balance as of December 31, 2021

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)

STATEMENT OF CASH FLOW

For the Year Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.956.690.699)	(2.295.545.642)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(545.098)	(4.000.000)	Cash payment of income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya	101.342	272.429	Cash receipt (payment) others
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Dipergunakan untuk) Kegiatan Operasi	(1.957.134.455)	(2.299.273.213)	Net Cash Flow Provided by/ (Used for) Operating Activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(12.000.000)	-	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Dipergunakan untuk) Kegiatan Investasi	(12.000.000)	-	Net Cash Flow Provided by/ (Used for) Investing Activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi	1.733.000.000	1.375.000.000	Receipt (payment) to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman lain-lain	(35.000.000)	1.098.200.000	Receipt (payment) of other loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Dipergunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	1.698.000.000	2.473.200.000	Net Cash Flow Provided by/ Financing Activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(271.134.455)	173.926.787	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	300.844.070	125.953.292	BEGINNING BALANCE
Selisih kurs penjabaran mata uang	402.330	963.991	Difference in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	30.111.945	300.844.070	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE